



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS
MENGUNAKAN MODEL *INDEX CARD MATCH*
PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI
TEGALWANGI 02 KABUPATEN TEGAL**

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh
Indah Nurul Amalia
1401409355

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan atau hasil karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, Juli 2013

Indah Nurul Amalia

1401409355

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji ke sidang Panitia Ujian
Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Di : Tegal

Tanggal : 11 Juli 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd
19611018 198803 1 002

Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd
19560414 198503 2 001

Mengetahui
Koordinator PGSD UPP TEGAL

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd
19630923 198703 1 001

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada tanggal 23 Juli 2013.

Panitia:

Ketua

Sekretaris

Drs. Hardjono, M.Pd

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd

19510801 197903 1 007

19630923 198703 1 001

Penguji Utama

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd

19630923 198703 1 001

Penguji/Pembimbing I

Penguji/Pembimbing II

Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd

Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd

19611018 198803 1 002

19560414 198503 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- (1) Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya (Q.S. Al-Baqarah: 286)
- (2) Kalau kita mengawali langkah dari rasa takut, sebenarnya kita tak pernah melangkah (A.H.Nayyar)
- (3) Dan orang-orang yang beriman menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ketahuilah dengan mengingat Allah, menjadi tenteramlah hati (Q.S. Ar-Ra'du: 28)
- (4) Dan jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah pelindungmu. Dia adalah sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong (Q.S. Al-Anfal: 40)

Persembahan:

Untuk bapak, ibu, dan adikku tercinta.

PRAKATA

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Menggunakan Model *Index Card Match* pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalwangi 02 Kabupaten Tegal”.

Tujuan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan. Penyusunan skripsi ini melibatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar.
2. Drs. Hardjono, M. Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Dra. Hartati, M. Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNNES yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd, Koordinator PGSD UPP Tegal FIP UNNES yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Drs. Teguh Supriyanto, M. Pd, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan saran kepada peneliti selama penyusunan skripsi.
6. Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan saran kepada peneliti selama penyusunan skripsi.

7. Drs. Agus Salim, Kepala SD Negeri Tegalwangi 02 yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan membimbing peneliti pada saat pelaksanaan penelitian.
8. Puji Hastuti, S.Pd.SD, Guru Kelas IV SD Negeri Tegalwangi 02 yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan membimbing peneliti pada saat pelaksanaan penelitian.
9. Segenap Dewan Guru dan Karyawan TU SD Negeri Tegalwangi 02 yang telah membantu peneliti selama pelaksanaan penelitian.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Tegal, Agustus 2013

Peneliti

ABSTRAK

Amalia, Indah Nurul. 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Menggunakan Model Index Card Match pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalwangi 02 Kabupaten Tegal*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd, Pembimbing II: Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd.

Kata Kunci: Model pembelajaran *index card match*, Kualitas Pembelajaran IPS, Materi Perkembangan Teknologi Produksi.

Kualitas pembelajaran IPS khususnya pada materi Perkembangan Teknologi Produksi dikelas IV SD Negeri Tegalwangi 02 tergolong rendah. Pembelajaran masih bersifat konvensional, sehingga menimbulkan kejenuhan dalam diri siswa. Materi IPS yang kompleks membuat siswa tidak menyukai pelajaran ini. Selain itu, siswa tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Faktor inilah yang kemudian mempengaruhi hasil daya serap siswa pada mata pelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi semester genap tahun 2011/2012 yang hanya mencapai rata-rata nilai 69. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *index card match*.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada materi Perkembangan Teknologi Produksi di kelas IV SD Negeri Tegalwangi 02 melalui penerapan model pembelajaran *index card match*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dengan dua siklus. Tiap-tiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan analisis data penelitian, diperoleh hasil pengamatan terhadap performansi guru pada siklus I yang mencapai nilai 74,42 (B) dan pada siklus II meningkat menjadi 82,61 (AB), sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai performansi guru pada siklus II mengalami peningkatan. Kemudian persentase aktivitas siswa pada saat pembelajaran juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 68% (tinggi) menjadi 82% (sangat tinggi). Demikian pula ketuntasan hasil belajar dan rata-rata nilai pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan pada siklus I. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 72% dengan rata-rata nilai 73,61, sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 89% dengan rata-rata nilai mencapai 82,52. Meningkatnya aktivitas belajar siswa dan hasil belajar tidak terlepas dari meningkatnya performansi guru dalam menerapkan model pembelajaran *index card match*, sehingga kualitas kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik.

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Pernyataan Keaslian Tulisan	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Pengesahan	iv
Motto dan Persembahan	v
Prakata	vi
Abstrak	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Bagan	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Bab	
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan, Pembatasan, dan Pemecahan Masalah	4
1.2.1 Rumusan Masalah	4
1.2.2 Pembatasan Masalah	5
1.2.3 Pemecahan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6

1.4	Manfaat Penelitian	6
1.4.1	Manfaat Teoritis	6
1.4.2	Manfaat Praktis	6
2.	KAJIAN PUSTAKA	8
2.1	Kajian Teori.....	8
2.1.1	Belajar	8
2.1.1.1	Hakikat Belajar	8
2.1.1.2	Prinsip-prinsip Belajar	9
2.1.1.3	Aktivitas Belajar	10
2.1.2	Model Pembelajaran	13
2.1.2.1	Pengertian Model Pembelajaran	13
2.1.2.2	Model Pembelajaran Konvensional	14
2.1.2.3	Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	18
2.1.2.4	Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	19
2.1.3	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	21
2.1.3.1	Hakikat IPS	21
2.1.3.2	Pembelajaran IPS di SD	22
2.1.4	Perkembangan Teknologi.....	23
2.1.4.1	Pengertian Teknologi.....	23
2.1.4.2	Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi..	24
2.2	Kajian Empiris	25
2.3	Kerangka Berpikir.....	27
2.4	Hipotesis.....	29

3.	METODE PENELITIAN.....	30
3.1	Rancangan Penelitian	30
3.1.1	Perencanaan Tindakan (<i>Planning</i>)	30
3.1.2	Pelaksanaan Tindakan (<i>Acting</i>).....	31
3.1.3	Pengamatan terhadap Tindakan (<i>Observing</i>).....	31
3.1.4	Refleksi terhadap tindakan (<i>Reflecting</i>).....	31
3.2	Perencanaan Tahap Penelitian	31
3.2.1	Perencanaan Siklus I	32
3.2.2	Perencanaan Siklus II	34
3.3	Subjek Penelitian	36
3.4	Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.5	Data dan Teknik Pengumpulan Data	37
3.5.1	Sumber Data.....	37
3.5.2	Jenis Data	39
3.5.3	Teknik Pengumpulan Data	40
3.6	Alat Pengumpulan Data	41
3.6.1	Soal-soal Tes	41
3.6.2	Pedoman Observasi	41
3.7	Teknik Analisis Data	42
3.7.1	Analisis Data Kuantitatif	42
3.7.2	Analisis Data Kualitatif.....	44
3.8	Indikator Keberhasilan	45
3.8.1	Performansi Guru dalam Pembelajaran	46

3.8.2	Aktivitas Belajar Siswa	46
3.8.3	Hasil Belajar Siswa	46
4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1	Hasil Penelitian	47
4.1.1	Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I	47
4.1.2	Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II	62
4.2	Pembahasan	74
4.2.1	Pemaknaan Temuan Penelitian	74
4.2.2	Implikasi Hasil Penelitian	78
5.	PENUTUP.....	80
5.1	Simpulan	80
5.2	Saran	81
	Lampiran	82
	Daftar Pustaka	276

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kriteria Keberhasilan Performansi Guru	45
3.2 Kualifikasi Persentase Keaktifan Siswa	45
4.1 Rekapitulasi Nilai Performansi Guru pada Siklus I	48
4.2 Nilai Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I	51
4.3 Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I	53
4.4 Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	55
4.5 Rekapitulasi Nilai Performansi Guru pada Siklus II.....	62
4.6 Nilai Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II.....	65
4.7 Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II	67
4.8 Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	69

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	28
4.1 Persentase Tuntas Belajar Klasikal pada Siklus I	57
4.2 Persentase Tuntas Belajar Klasikal pada Siklus II	71
4.3 Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Tes Formatis Tahun pelajaran 2011/2012	82
2. Hasil Penilaian APKG I Siklus I	84
3. Deskriptor Penilaian APKG I.....	87
4. Hasil Penilaian APKG II Sikus I	96
5. Deskriptor Penilaian APKG II	101
6. Hasil Pengamatan Model <i>Index Card Match</i> Siklus II Pertemuan ke 1..	118
7. Hasil Pengamatan Model <i>Index Card Match</i> Siklus IIPertemuan ke 2..	119
8. Deskriptor Hasil Pengamatan Model <i>Index Card Match</i>	120
9. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan ke 1 ..	121
10. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan ke 2 ...	124
11. Deskriptor Penilaian Aktivitas Belajar Siswa	127
12. Daftar Hadir Siswa Siklus I	130
13. Program Semester Pembelajaran.....	132
14. Silabus Pembelajaran	136
15. Silabus Pengembangan Pembelajaran.....	140
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan ke 1	147
17. Analisi Butir Soal	158
18. Kisi-kisi Soal Tes Formatif 1.....	161
19. Soal Tes Formatif 1	163
20. Nilai Tes Formatif 1	166

21.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan ke 2	169
22.	Kisi-kisi Soal Tes Formatif 2.....	176
23.	Soal Tes Formatif 2	178
24.	Nilai Tes Formatif 2	181
25.	Rekapitulasi Nilai Tes Formatif Siklus I	184
26.	Hasil Penilaian APKG I Siklus II.....	186
27.	Deskriptor Penilaian APKG II.....	189
28.	Hasil Penilaian APKG II Siklus II.....	198
29.	Deskriptor Penilaian APKG II.....	203
30.	Hasil Pengamatan Model <i>Index Card Match</i> Siklus II Pertemuan ke 3..	220
31.	Hasil Pengamatan Model <i>Index Card Match</i> Siklus II Pertemuan ke 4..	221
32.	Deskriptor Hasil Pengamatan Model <i>Index Card Match</i>	222
33.	Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan ke 3 .	223
34.	Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan ke 4 .	226
35.	Deskriptor Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa	229
36.	Daftar Hadir Siswa Siklus II	232
37.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan ke 3	234
38.	Kisi-kisi Soal Tes Formatif 3.....	242
39.	Soal Tes Formatif 3	244
40.	Nilai Tes Formatif 3	247
41.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan ke 4	250
42.	Kisi-kisi Soal Tes Formatif 4.....	257
43.	Soal Tes Formatif 4	259

44.	Nilai Tes Formatif 4	261
45.	Rekapitulasi Nilai Tes Formatif Siklus II	264
46.	Foto pembelajaran	266
47.	Gambar Media Pembelajaran	272
48.	Surat-surat	273

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan aktivitas atau proses sosial yang esensial yang memungkinkan generasi muda hidup eksis dalam kompleksitas sosial, modernisasi ekonomi, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa “pendidikan merupakan agen peradaban dan pemberadaban manusia” (Danim 2010: 6).

Mengingat begitu pentingnya makna pendidikan, maka untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan program pendidikan di Indonesia pemerintah telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh sesuai dengan rumusan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan,

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berbicara tentang peradaban manusia terkait dengan pendidikan, maka akan membahas tentang laju perkembangan zaman atau yang saat ini populer dengan istilah era globalisasi. Dalam era globalisasi inilah terjadi berbagai macam perkembangan dan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Hal yang

paling sering menjadi sorotan yaitu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang begitu pesat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi erat kaitannya dengan usaha pemenuhan kebutuhan manusia. Dengan kemajuan teknologi, aktivitas manusia dalam upaya memenuhi kebutuhannya menjadi lebih mudah.

Istilah teknologi tentu tidak asing bagi kita. Teknologi merupakan ilmu yang menggali berbagai ilmu terapan. Teknologi juga sering dipakai untuk menyebut berbagai jenis peralatan yang mempermudah hidup kita. Jadi teknologi dapat berwujud ilmu dan dapat pula berupa peralatan. Teknologi diciptakan untuk mempermudah manusia melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Dengan teknologi, pekerjaan yang dulunya membutuhkan tenaga yang besar, sekarang bisa dilakukan dengan tenaga kecil. Selain itu, pekerjaan yang dulunya membutuhkan waktu lama, sekarang hanya butuh waktu yang sangat singkat.

Ketika teknologi telah mengalami perkembangan dan kemajuan, manusia dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan yang ada, agar tidak mengalami ketertinggalan. Melalui pendidikan, manusia dimungkinkan dapat hidup eksis dalam kompleksitas sosial, modernisasi ekonomi, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi saat ini. Selain itu, pendidikan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman manusia tentang fenomena sosial serta menumbuhkan kesiapan pada diri manusia dalam menghadapi kompleksitas akibat tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada.

Salah satu cabang ilmu pengetahuan yang di dalamnya memuat kajian tentang manusia dan kompleksitas sosialnya yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hal ini sejalan dengan pendapat Jarolim (1967) dalam Astuti et al. (2009: 2)

yang menyatakan bahwa “IPS adalah mengkaji manusia dalam hubungan lingkungan sosial dan fisiknya”. IPS mengkaji keseluruhan tentang manusia. Melalui pembelajaran IPS, manusia memperoleh wawasan tentang konsep dasar ilmu sosial dan humaniora yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia dalam bermasyarakat.

Terkait dengan pentingnya IPS dalam pendidikan, seharusnya IPS menjadi pelajaran yang menarik bagi para siswa. Penting bagi guru untuk menyajikan pembelajaran IPS yang menyenangkan. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak merasa jenuh dengan berbagai materi IPS yang begitu kompleks. Namun, fakta yang ada di lapangan mengindikasikan bahwa pencapaian tujuan pembelajaran masih jauh dari harapan. Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Tegalwangi 02 Kabupaten Tegal pada hari Kamis, 10 Januari 2013 peneliti menemukan berbagai permasalahan yang harus diatasi. Beberapa permasalahan tersebut di antaranya yaitu proses pembelajaran yang masih bersifat satu arah yaitu mengandalkan guru sebagai satu-satunya sumber belajar utama di dalam kelas, sehingga siswa hanya bertindak sebagai pendengar. Masalah berikutnya yaitu siswa terlihat pasif dalam pembelajaran, Hal ini terjadi karena siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru tentang materi yang disampaikan. Keberanian siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami atau menyampaikan pendapat masih rendah sehingga terlihat sekali siswa sangat pasif.

Selain itu, berdasarkan wawancara dengan Puji Hastuti, S.Pd.SD selaku guru kelas IV SD Negeri Tegalwangi 02 tahun pelajaran 2011/2012, diketahui bahwa nilai tes formatif materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi,

dan Transportasi pada siswa kelas IV tahun pelajaran 2011/2012 belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yakni 65. Hal ini seperti yang terdapat dalam tabel perolehan nilai siswa kelas IV SD Negeri Tegalwangi 02 tahun pelajaran 2011/2012 pada tes formatif materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi yang disajikan dalam lampiran 1. Sesuai yang tertera pada tabel perolehan nilai tersebut, dari 45 siswa kelas IV, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hanya sebanyak 32 siswa atau sekitar 71%, sehingga ketuntasan belajar klasikal belum tercapai, yaitu sebesar 75%.

Berdasarkan data tersebut, perlunya suatu model pembelajaran yang menerapkan prinsip pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar perkembangan Teknologi Produksi.

Model *index card match* dikenal juga dengan istilah “mencari pasangan kartu”. Model ini berpotensi membuat siswa senang. Unsur permainan yang terkandung dalam model pembelajaran ini tentunya membuat pembelajaran tidak membosankan. Hal ini dapat menghilangkan kejenuhan siswa dalam mengikuti pelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti terinspirasi untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Menggunakan Model *Index Card Match* pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalwangi 02 Kabupaten Tegal”.

1.2 Rumusan, Pembatasan, dan Pemecahan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan

sebagai berikut:

- (1) “Bagaimana peningkatan performansi guru dalam pembelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi pada siswa kelas IV SD Negeri Tegalwangi 02 melalui model pembelajaran *index card match*?”
- (2) “Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi pada siswa kelas IV SD Negeri Tegalwangi 02 melalui model pembelajaran *index card match*?”
- (3) “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi pada siswa kelas IV SD Negeri Tegalwangi 02 melalui model pembelajaran *index card match*?”

1.2.2 Pembatasan Masalah

Peneliti perlu membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas sehingga hasil yang diperoleh akan lebih maksimal. Penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran *index card match* untuk meningkatkan performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi produksi pada siswa kelas IV SD Negeri Tegalwangi 02.

1.2.3 Pemecahan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah, pemecahan masalah yang diajukan dalam PTK ini yaitu: “melalui model pembelajaran *index card match* diharapkan dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi pada siswa kelas IV

SD Negeri Tegalwangi 02.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SD Negeri Tegalwangi 02.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

- (1) Untuk meningkatkan performansi guru dalam pembelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi pada siswa kelas IV SD Negeri Tegalwangi 02 melalui model pembelajaran *index card match*.
- (2) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi pada siswa kelas IV SD Negeri Tegalwangi 02 melalui model pembelajaran *index card match*.
- (3) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi pada siswa kelas IV SD Negeri Tegalwangi 02 melalui model pembelajaran *index card match*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- (1) Mendapatkan pengetahuan tentang penggunaan model *index card match* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi pada siswa kelas IV SD Negeri

Tegalwangi 02.

- (2) Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Manfaat bagi siswa

- (1) Mempermudah siswa menerima materi pelajaran IPS yang diajarkan.
- (2) Meningkatnya kemampuan berpikir siswa dalam belajar IPS.
- (3) Meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

1.4.2.2 Manfaat bagi guru

- (1) Guru mampu menciptakan situasi pembelajaran PAIKEM.
- (2) Meningkatnya profesionalisme guru.

1.4.2.3 Manfaat bagi sekolah

- (1) Menambah khasanah bacaan tentang model *index card match* yang bisa diterapkan untuk mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar.
- (2) Sebagai masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitasnya berkaitan dengan perbaikan pembelajaran di sekolah.
- (3) Sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di sekolah.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Pada bagian ini, akan diuraikan teori-teori yang digunakan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, yang meliputi antara lain: (1) Belajar; (2) Model pembelajaran; (3) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS); (4) Perkembangan teknologi.

2.1.1 Belajar

2.1.1.1 Hakikat Belajar

Ada beberapa pandangan tentang definisi belajar. Menurut Berguis (1964) dalam Slameto (2010: 8), “belajar adalah mengatur kemungkinan untuk melakukan transfer tingkah laku dari satu situasi ke situasi lain”. Melalui proses belajar, diharapkan individu mampu mentransfer prinsip untuk menyelesaikan satu persoalan dalam satu situasi ke situasi lain. Selanjutnya Slameto (2010: 2) juga berpendapat bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dari kedua pendapat tentang pengertian belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-sikap yang tidak disebabkan oleh pembawaan,

kematangan, dan keadaan–keadaan sesaat seseorang, namun terjadi sebagai hasil latihan dalam interaksi dengan lingkungan.

2.1.1.2 Prinsip-prinsip Belajar

Terkait dengan belajar yang merupakan pilar pendidikan, maka dalam proses pelaksanaan pembelajaran hendaknya dilakukan secara optimal. Untuk menunjang terselenggaranya proses pembelajaran yang optimal, maka harus berpegang pada beberapa prinsip belajar.

Gagne (1977) dalam Rifai dan Anni (2009: 95) menyebutkan bahwa prinsip-prinsip belajar dibedakan menjadi dua, yaitu:

- (1) Kondisi Eksternal. Beberapa prinsip belajar yang tergolong dalam kondisi eksternal di antaranya: (1) Keterdekatan, yaitu situasi stimulus yang hendak direspons oleh siswa harus disampaikan sedekat mungkin waktunya dengan respons yang diinginkan; (2) Pengulangan, yaitu situasi stimulus dan respons dari guru ke siswa perlu diulang untuk meningkatkan retensi belajar; dan (3) Penguatan, yaitu pemberian konsekuensi yang menyenangkan yang dapat memperkuat perilaku dan konsekuensi yang tidak menyenangkan yang akan memperlemah sesuatu.
- (2) Kondisi Internal. Beberapa prinsip belajar yang tergolong dalam kondisi internal di antaranya: (1) Informasi faktual, yang dapat diperoleh melalui tiga cara, yaitu: dikomunikasikan kepada siswa, dipelajari oleh guru sebelum memulai belajar baru, dan dilacak dari memori karena informasi itu telah dipelajari dan disimpan di dalam memori, selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun yang lalu; (2) Kemahiran intelektual, yaitu kemampuan atau wawasan luas yang harus dimiliki guru untuk

mengerjakan sesuatu; dan (3) Strategi, yaitu penerapan berbagai model, teknik, metode, serta pendekatan pembelajaran oleh guru di dalam proses pembelajaran yang dapat menghadirkan stimulus yang kompleks. Penerapan strategi berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran. Strategi yang menarik akan meningkatkan aktivitas pembelajaran.

2.1.1.3 Aktivitas Belajar

2.1.1.3.1 Pengertian Aktivitas Belajar Siswa

Menurut Poerwadarminta (2003) dalam Abadi (2011), “aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar”. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja untuk menunjang keberhasilan. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang menjadi faktor penting penunjang keberhasilan suatu pembelajaran.

2.1.1.3.2 Jenis Aktivitas Belajar Siswa

Paul D. Dierich (1979) dalam Hamalik (2011: 172) mengklasifikasikan aktivitas belajar dalam 8 kelompok sebagai berikut:

- (1) Kegiatan-kegiatan visual, yang mencakup kegiatan membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja, dan bermain.
- (2) Kegiatan-kegiatan lisan, yang meliputi kegiatan mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.

- (3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan, yang mencakup kegiatan mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, dan mendengarkan radio.
- (4) Kegiatan-kegiatan menulis, yang mencakup kegiatan menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- (5) Kegiatan-kegiatan menggambar, yang mencakup kegiatan menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram, peta, dan pola.
- (6) Kegiatan-kegiatan metrik, yang mencakup kegiatan melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.
- (7) Kegiatan-kegiatan mental, yang mencakup kegiatan merenung, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- (8) Kegiatan-kegiatan emosional, yang mencakup minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang diterapkan oleh guru, siswa dituntut untuk memiliki perubahan-perubahan tingkah laku dalam berbagai aspek, yaitu motivasi, kemampuan untuk mengikuti pembelajaran, kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan untuk bekerjasama dengan kelompok, serta kemampuan mentaati peraturan dalam kelas.

2.1.1.3.3 Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh pada akhir proses pembelajaran dan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu bahan yang

telah diajarkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 3), “bila siswa belajar, maka akan terjadi perubahan mental pada diri siswa”. Perubahan mental yang terjadi tersebut merupakan suatu bentuk hasil belajar siswa.

Gagne (1985) dalam Rifai dan Anni (2009: 193) menyatakan bahwa “hasil belajar itu memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk melakukan berbagai penampilan”. Sementara menurut Suprijono (2012: 5), “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan”.

Selanjutnya Hamalik (2001: 30) berpendapat bahwa “hasil dan bukti belajar adalah adanya perubahan tingkah laku. Bukti bahwa seseorang telah belajar yaitu dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Aspek-aspek itu di antaranya: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis, dan sikap.

Jadi secara umum definisi hasil belajar siswa adalah bukti keberhasilan siswa dari segala aspek (kognitif, afektif, psikomotorik) setelah melalui usaha belajar.

2.1.1.3.4 Faktor–faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Slameto (2010: 54-74), “kegiatan belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor

yang ada di luar individu.

- (1) Faktor intern, yang meliputi antara lain: (1) Jasmani, terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh. Agar seseorang dapat belajar dengan baik, ia harus menjaga kesehatan badannya. Keadaan cacat tubuh juga dapat mempengaruhi belajar; (2) Psikologis, terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Intelegensi atau kecakapan yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi belajar. Begitu pula dengan perhatian dan minat, jika siswa tidak memiliki perhatian dan minat pada bahan pelajaran, ia bisa merasa bosan dan tidak suka terhadap apa yang dipelajarinya; dan (3) Kelelahan, terdiri dari kelelahan jasmani dan rohani. Keduanya dapat mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari kelelahan.
- (2) Faktor ekstern, yang meliputi antara lain: (1) Keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi rumah tangga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan; (2) Sekolah, faktor sekolah yang mempengaruhi kegiatan belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah; dan (3) Masyarakat, adapun hal yang mempengaruhi siswa dalam masyarakat yaitu kegiatan siswa, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

2.1.2 Model Pembelajaran

2.1.2.1 Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Josua (2013), “model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara

khas oleh guru”. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Model dan proses pembelajaran akan menjelaskan makna kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pendidik selama pembelajaran berlangsung.

Sagala (2009) dalam Josua (2013) berpendapat bahwa “model pembelajaran diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan”. Sementara menurut Suprijono (2012: 46), “model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas”. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas.

2.1.2.2 Model Pembelajaran Konvensional

Menurut Nugros (2010), “pembelajaran konvensional adalah salah satu model pembelajaran yang hanya memusatkan pada metode pembelajaran ceramah”. Pada model pembelajaran ini, siswa diharuskan untuk menghafal materi yang diberikan oleh guru dan tidak untuk menghubungkan materi tersebut dengan keadaan sekarang (kontekstual). Pembelajaran konvensional ditandai dengan guru mengajar lebih banyak mengajarkan tentang konsep-konsep bukan kompetensi, tujuannya adalah siswa mengetahui sesuatu, bukan mampu untuk melakukan sesuatu, dan pada saat proses pembelajaran siswa lebih banyak mendengarkan.

Menurut Sanjaya (2011), model pembelajaran konvensional merupakan

pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas dengan pola kegiatan proses belajar mengajar lebih sering diarahkan pada aliran informasi dari guru ke siswa. Dalam model pembelajaran konvensional, guru di sekolah umumnya memfokuskan diri pada upaya penguasaan pengetahuan kepada para siswa tanpa memperhatikan prakonsepsi (*prior knowledge*) siswa atau gagasan-gagasan yang telah ada dalam diri siswa sebelum mereka belajar secara formal di sekolah.

Selanjutnya menurut Rumapea (2013), model pembelajaran konvensional adalah kegiatan pembelajaran yang berpusat pada penceramah dan komunikasi yang searah. Hal ini karena penceramah atau guru dianggap sebagai orang yang mengetahui segala sesuatu. Pada model pembelajaran konvensional, siswa belajar lebih banyak mendengarkan penjelasan guru di depan kelas dan melaksanakan tugas jika guru memberikan latihan soal-soal kepada siswa

Dari kedua pendapat tentang pengertian model pembelajaran konvensional di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran konvensional merupakan sebuah sistem pengajaran yang biasa dilakukan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.

2.1.2.2.1 Ciri-ciri Model Pembelajaran Konvensional

Menurut Rumapea (2013), ciri-ciri model pembelajaran konvensional yaitu sebagai berikut:

- (1) Siswa ditempatkan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Siswa hanya menerima informasi yang disampaikan guru, tanpa adanya tuntutan hubungan timbal balik.
- (2) Pembelajaran bersifat teoritis dan abstrak. Materi disampaikan guru secara mutlak, tanpa adanya jembatan pengaitan materi dengan pengetahuan awal siswa.

- (3) Perilaku dibangun atas proses kebiasaan.
- (4) Kemampuan diperoleh dari latihan.
- (5) Tujuan akhir model pembelajaran konvensional yaitu penguasaan materi pembelajaran.
- (6) Tindakan atau perilaku individu didasarkan oleh faktor dari luar dirinya, misalnya individu/siswa tidak melakukan sesuatu disebabkan takut hukuman.
- (7) Kebenaran yang dimiliki bersifat absolut dan final, karena pengetahuan dikonstruksi oleh orang lain.
- (8) Keberhasilan pembelajaran biasanya hanya diukur dari tes.
- (9) Siswa lebih banyak belajar secara individual dengan menerima, mencatat, dan menghafal materi pelajaran.
- (10) Guru merupakan penentu jalannya proses pembelajaran.

Sementara menurut Kholik (2011), ciri-ciri pembelajaran konvensional secara umum yaitu:

- (1) Siswa merupakan penerima informasi secara pasif, dimana siswa menerima pengetahuan dari guru dan pengetahuan diasumsikan sebagai badan dari informasi dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan standar.
- (2) Belajar secara individual.
- (3) Pembelajaran sangat abstrak dan teoritis.
- (4) Perilaku dibangun atas kebiasaan.
- (5) Kebenaran bersifat absolut dan pengetahuan bersifat final.
- (6) Guru merupakan penentu jalannya proses pembelajaran.
- (7) Perilaku baik berdasarkan motivasi ekstrinsik.

- (8) Interaksi di antara siswa kurang.
- (9) Guru membimbing kegiatan kelompok.

2.1.2.2.2 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Konvensional

Menurut Nugros (2010), pengajaran model konvensional mempunyai kelebihan, di antaranya:

- (1) Mendapat informasi yang tidak mudah ditemukan di tempat lain.
- (2) Menyampaikan informasi dengan cepat.
- (3) Membangkitkan minat akan informasi.
- (4) Mengajari siswa yang cara belajar terbaiknya dengan mendengarkan.
- (5) Mudah digunakan dalam proses belajar mengajar.

Namun demikian model pembelajaran konvensional tersebut mempunyai beberapa kelemahan sebagai berikut:

- (1) Tidak semua siswa memiliki cara belajar terbaik dengan mendengarkan.
- (2) Sering terjadi kesulitan untuk menjaga agar siswa tetap tertarik dengan apa yang dipelajari.
- (3) Pendekatan tersebut cenderung tidak memerlukan pemikiran yang kritis.
- (4) Pendekatan tersebut mengasumsikan bahwa cara belajar siswa itu sama dan tidak bersifat pribadi.
- (5) Kurang menekankan pada pemberian keterampilan proses (*hands-on activities*).
- (6) Pemantauan melalui konservasi dan intervensi sering tidak dilakukan oleh guru pada saat belajar kelompok sedang berlangsung.
- (7) Para siswa tidak mengetahui apa tujuan mereka belajar pada hari itu.
- (8) Penekanan sering hanya pada penyelesaian tugas.

(9) Daya serapnya rendah dan cepat hilang, karena bersifat menghafal.

2.1.2.3 Model Pembelajaran Cooperative Learning

Untuk menunjang proses pembelajaran, guru perlu mengemas pembelajaran dengan model pembelajaran yang menerapkan prinsip PAIKEM. Ketika hendak menerapkan pembelajaran berprinsip PAIKEM, guru harus menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Means (1994) dalam Cubukcu (2012: 52) bahwa: “*Student-centered learning environments are set up in such a way that they give students the chance to take the responsibility for organizing, analyzing, and synthesizing knowledge, and consequently play a more active role in their own learning*”. Pernyataan tersebut mengandung pengertian bahwa agar dapat memberi kesempatan pada siswa bertanggung jawab untuk mengorganisasi, menganalisa, dan mensintesis pengetahuan, dan mereka dapat berperan aktif dalam pembelajaran mereka, maka lingkungan pembelajaran yang berpusat pada siswa perlu dirancang sebaik-baik.

Salah satu bentuk pembelajaran berprinsip PAIKEM yaitu model pembelajaran *cooperative learning*. Menurut Tekpen (2012), “*cooperative learning* merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda”. Melalui kelompok, siswa dituntut untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Hal ini dapat meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.

Selanjutnya menurut Siegel (2005), pembelajaran kooperatif dinyatakan sebagai berikut:

Cooperative learning involves groups of students working to complete a common task. It is a rich educational strategy because it

affords elaborate student interactions. That richness makes cooperative learning a complex construct to study. Given its complexity, researchers have attempted to specify its methods and to control its implementation.

Pernyataan di atas mengandung pengertian bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi pendidikan yang dapat membangun berbagai interaksi siswa. Dimana dalam pembelajaran kooperatif, siswa dituntut untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas. Meskipun demikian, pembelajaran kooperatif tergolong rumit untuk belajar karena terdiri dari berbagai macam metode. Karena kerumitannya, peneliti telah berusaha untuk mengkhususkan metodenya dan mengimplementasikannya.

Pembelajaran kooperatif dianggap dapat meningkatkan keaktifan siswa. Dalam proses pembelajaran kooperatif, siswa dituntut untuk bekerjasama satu sama lain. Lingkungan belajar yang tercipta berpusat pada siswa, sehingga dapat meningkatkan interaksi siswa di dalam kelas. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *index card match* yang menerapkan unsur permainan berkelompok dalam proses pembelajaran. Siswa bekerjasama menyelesaikan suatu tugas yang diberikan guru dalam bentuk permainan yang mengandung unsur kompetisi. Hal ini dapat memicu rasa kebersamaan dalam diri siswa.

2.1.2.4 Model Pembelajaran Index Card Match

Menurut Silberman (2009: 240), model *index card match* dikenal juga dengan istilah “mencari pasangan kartu”. Model pembelajaran ini berpotensi membuat siswa senang. Unsur permainan yang terkandung dalam model pembelajaran ini tentunya membuat pembelajaran tidak membosankan. Tentu saja

penjelasan aturan permainan perlu diberikan kepada siswa agar model ini menjadi lebih efektif. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan model ini yaitu sebagai berikut:

- (1) Guru mempersiapkan potongan-potongan kertas yang akan dibuat sebagai kartu index sebanyak separuh siswa dalam kelas yang akan diajar.
- (2) Potongan-potongan kertas tersebut dibagi lagi menjadi dua bagian yang sama.
- (3) Pada separuh bagian ditulis pertanyaan tentang materi yang diajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- (4) Pada separuh bagian yang lain, ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- (5) Kemudian potongan-potongan tersebut dicampur aduk secara acak, sehingga soal dan jawaban tercampur.
- (6) Kertas-kertas tersebut kemudian dibagikan kepada setiap siswa, satu siswa mendapatkan satu kertas. Diterangkan aturan main bahwa siswa yang mendapat soal harus mencari temannya yang mendapat jawaban dari soal yang diperolehnya, demikian pula sebaliknya.
- (7) Setelah menemukan pasangannya, siswa disuruh untuk duduk sesuai dengan pasangan yang diperolehnya. Pasangan satu dengan yang lain disuruh untuk tidak memberitahukan materi yang diperolehnya.
- (8) Setelah semua siswa menemukan pasangannya dan duduk berdekatan, setiap pasangan disuruh untuk membacakan soal yang diperoleh dengan suara keras secara bergantian agar didengar oleh teman-teman yang lain, kemudian pasangannya membacakan jawabannya, juga dengan suara

keras.

- (9) Setelah semua pasangan telah membaca soal dan jawaban yang diperoleh, kemudian guru membuat klarifikasi. Bersama-sama siswa, guru membuat simpulan hasil belajar yang telah dilakukan.

Model ini cukup menarik untuk diterapkan, selain ada unsur permainan, juga kebersamaan dan membangun keakraban di antara siswa. Model ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan guru. Siswa yang belum begitu menguasai materi yang telah diajarkan tentunya akan mengalami kesulitan dalam mencari pasangannya.

Penggunaan model *index card match* tentunya juga memerlukan manajemen waktu yang tepat khususnya saat digunakan pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak yakni lebih dari 40 anak. Guru juga harus siap dengan soal yang bervariasi. Pembacaan soal dan jawaban yang dilakukan oleh tiap-tiap pasangan dengan jumlah siswa yang banyak akan memakan waktu, di samping itu berpotensi mengakibatkan kebosanan pada siswa. Model ini terkendala dilakukan, jika jumlah siswa tidak genap. Namun demikian, dengan memodifikasi dan menyesuaikan dengan kondisi siswa dan materi pelajaran yang ada, model ini tetap menarik untuk dicoba. Guru dapat memodifikasi banyaknya macam kartu. Kartu tidak hanya dapat berisi pertanyaan maupun jawaban. Namun, juga dapat berupa gambar ataupun skema yang masih acak.

2.1.3 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

2.1.3.1 Hakikat IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial yang juga dikenal dengan nama *social studies* mengkaji manusia dengan segala aspeknya dalam sistem kehidupan

bermasyarakat (Astuti et al. 2009: 1). IPS mengkaji bagaimana hubungan manusia dengan sesamanya di lingkungan sendiri, dengan tetangga yang dekat sampai jauh. IPS juga mengkaji bagaimana manusia bergerak dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian, IPS mengkaji tentang keseluruhan kegiatan manusia.

Kompleksitas kehidupan yang dihadapi manusia salah satunya disebabkan oleh semakin berkembangnya jaman yang ditandai dengan adanya berbagai macam perubahan dan perkembangan dalam setiap aspek kehidupan manusia, salah satunya yaitu di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, IPS mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan manusia dan juga tindakan-tindakan empatik yang melahirkan pengetahuan tersebut.

Sebutan IPS sebagai mata pelajaran dalam dunia pendidikan dasar dan menengah di negara kita, secara historis muncul bersamaan dengan diberlakukannya kurikulum SD, SMP, dan SMA tahun 1975. IPS memiliki kekhasan dibandingkan dengan mata pelajaran lain sebagai pendidikan disiplin ilmu, yakni kajian yang bersifat terpadu (*integrated*), interdisipliner, multidimensional, bahkan *cross-disciplinary*. Karakteristik ini terlihat dari perkembangan IPS sebagai mata pelajaran di sekolah yang cakupan materinya semakin meluas. Dinamika cakupan semacam itu dapat dipahami mengingat semakin kompleks dan rumitnya permasalahan sosial yang memerlukan kajian secara terintegrasi dari berbagai disiplin ilmu sosial, ilmu pengetahuan alam, teknologi, humaniora, lingkungan, bahkan sistem kepercayaan.

Definisi IPS (*social studies*) menurut Bailey, Shaw, dan Hollifield (2006: 18) yaitu sebagai berikut:

Social studies is the integrated study of social science and humanities to promote civic competence. The primary purpose of social studies is to help young people develop the ability to make informed and reasoned decisions for the public good as citizens of a culturally diverse, democratic society in an interdependent world.

Pernyataan di atas mengandung pengertian bahwa IPS merupakan studi yang terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk mengembangkan potensi kewarganegaraan. Tujuan utama dari ilmu sosial yaitu untuk membantu mengembangkan generasi muda. Kemampuan untuk membuat informasi dan keputusan beralasan untuk kebaikan masyarakat sebagai masyarakat yang demokratis dengan kebudayaan yang beragam di dunia yang saling tergantung.

2.1.3.2 Pembelajaran IPS di SD

Berdasarkan pengamatan penulis, pembelajaran IPS yang diterapkan guru saat ini cenderung bersifat konvensional, hal ini menyebabkan kejenuhan dan kebosanan dalam diri siswa. Hal ini berbanding terbalik dengan kompleksitas materi yang ada.

Telaah nilai sangat penting kaitannya sebagai dasar seseorang memahami berbagai masalah sosial dan humaniora. Hal inilah yang menjadi fokus dalam pembelajaran IPS. Melalui pembelajaran IPS, siswa dibekali ilmu dan keterampilan supaya lebih peka dan tanggap dalam menghadapi segala kompleksitas kehidupan manusia.

Pentingnya pembelajaran IPS kurang begitu dipahami oleh siswa dewasa ini. Mereka justru menganggap IPS sebagai pelajaran yang membosankan. Oleh karena itu, guru perlu melakukan inovasi dalam pembelajaran IPS.

2.1.4 Perkembangan Teknologi

2.1.4.1 Pengertian Teknologi

Istilah teknologi tentu tidak asing bagi kita. Seperti yang diungkapkan

Pujiati (2012: 164), bahwa “Teknologi merupakan ilmu yang menggali berbagai ilmu terapan”. Teknologi juga sering dipakai untuk menyebut berbagai jenis peralatan yang mempermudah hidup kita. Jadi teknologi dapat berwujud ilmu dan dapat pula berupa peralatan. Teknologi diciptakan untuk mempermudah manusia melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Dengan teknologi, pekerjaan yang dulunya membutuhkan tenaga yang besar, sekarang bisa dilakukan dengan tenaga kecil. Selain itu, pekerjaan yang dulunya membutuhkan waktu lama, sekarang hanya butuh waktu yang sangat singkat.

2.1.4.2 Perkembangan Teknologi Produksi

Teknologi produksi merupakan alat dan cara yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa. Masyarakat pada masa lalu sudah dapat memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun, teknologi yang digunakannya masih sangat sederhana. Dengan menggunakan alat sederhana, memerlukan tenaga besar dan hasilnya pun terbatas. Ketika ilmu pengetahuan berkembang, maka berkembang pula teknologi. Saat ini telah banyak ditemukan alat-alat yang memudahkan pekerjaan manusia. Dengan alat yang lebih modern pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat, ringan, dan hasilnya pun lebih banyak (Pujiati dan Yuliati 2008: 166).

Ada banyak hal yang dapat diajarkan, bukan diberitahukan. Begitu juga dengan materi Perkembangan Teknologi Produksi. Salah satu tujuan pembelajaran yang hendak dicapai yakni siswa tidak hanya sekedar menghafalkan isi atau konsep dari materi Perkembangan Teknologi Produksi saja. Tetapi juga dapat mempelajari gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Oleh karena itu, konsep pembelajaran yang diberikan guru harus

bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga siswa dapat memahami dan mengaplikasikan konsep materi pembelajaran yang diberikan dalam kehidupan mereka. Untuk dapat mewujudkan pembelajaran yang berkesan dan bermakna, guru harus menerapkan model pembelajaran yang berprinsip PAIKEM. Salah satu model pembelajaran yang sangat cocok diterapkan pada materi Perkembangan Teknologi Produksi yakni model pembelajaran *index card match*.. Model tersebut merupakan salah satu model pembelajaran yang mengandung unsur permainan. Interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran menjadikan siswa terlibat secara mental. Hal ini dapat meningkatkan kesan siswa terhadap materi pembelajaran yang sudah diberikan (Silbermen 2009: xiii).

2.2 Kajian Empiris

Ada penelitian tindakan kelas terdahulu yang hampir sama dengan penelitian ini, yaitu:

- (1)“Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri Pesangrahan 02 Kota Batu”, diteliti oleh Ervan Yopi Putranto, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan keberanian menyocokkan kartu soal dan jawaban. Peningkatan rerata aktivitas siswa dari siklus I dengan nilai

62,13 ke siklus II dengan nilai 85,03 sebesar 22,09%. Sementara peningkatan hasil belajar dari pra tindakan, siklus I dan siklus II, yaitu dari rata-rata nilai pra tindakan sebesar 63 meningkat menjadi 66,97 dan pada siklus II meningkat 84,21 dengan persentase peningkatan nilai rata-rata kelas dari pra tindakan ke siklus I sebesar 3,97% dan dari siklus I ke siklus II sebesar 17,24%, sehingga persentase peningkatan nilai rata-rata kelas dari pra tindakan ke siklus II sebesar 21,21%.

(2)“Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas III SD Negeri Begendeng 3 Kabupaten Nganjuk”, diteliti oleh Gatut Saputro, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *index card match* untuk pembelajaran IPA siswa kelas III SD Negeri Begendeng 3 dengan kompetensi dasar Mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar dapat dilaksanakan dengan efektif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perolehan skor aktivitas siswa selama pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *index card match*. Pada siklus I diperoleh skor 66,95 meningkat menjadi 84,71 pada siklus II. Nilai hasil belajar juga meningkat dari rata-rata 59,2 dan ketuntasan kelas 58,33% pada siklus I menjadi 70,83 dan ketuntasan kelas mencapai 83,33% pada siklus II.

Dari beberapa hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa melalui

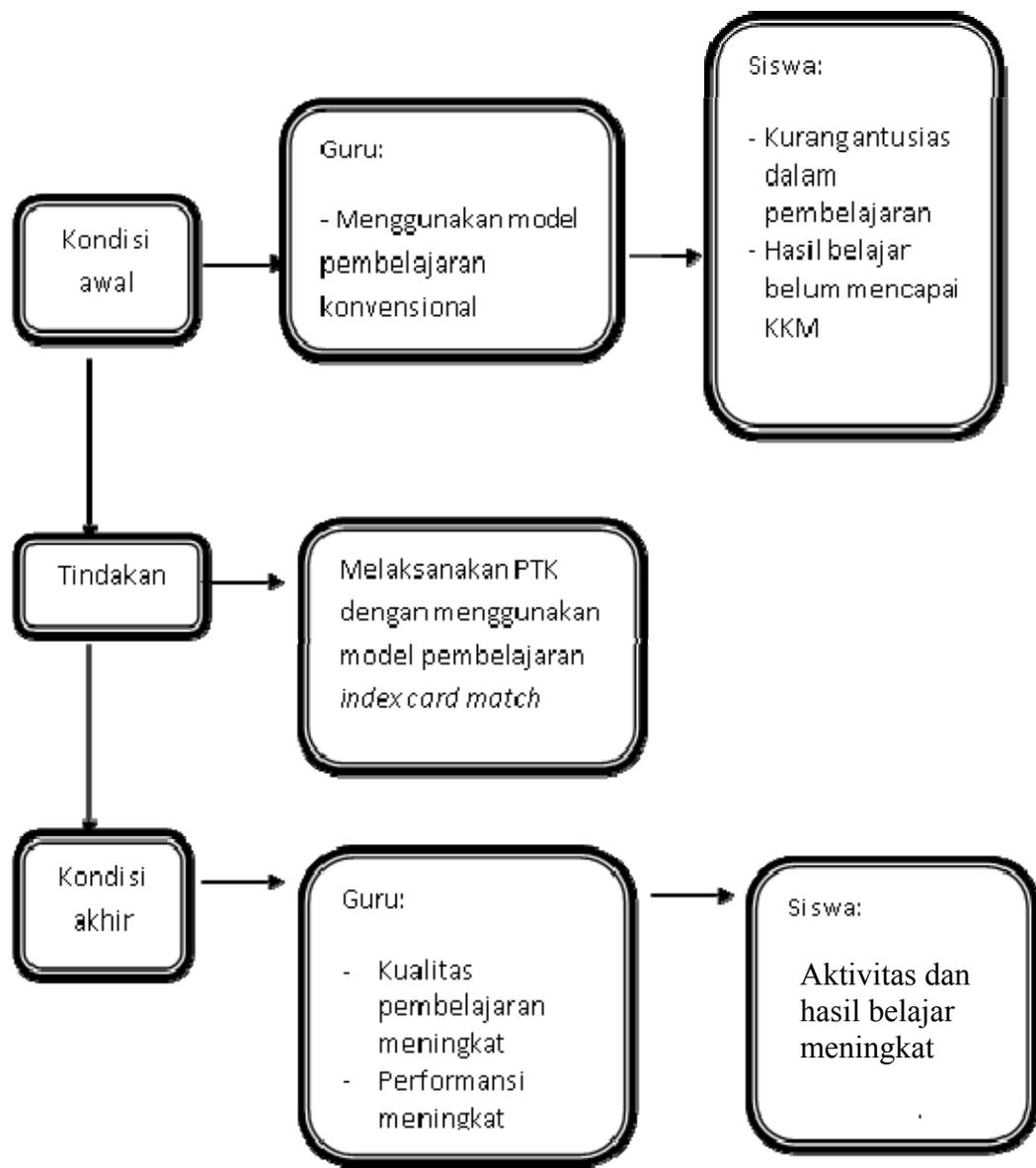
model pembelajaran kooperatif *index card match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada beberapa mata pelajaran yaitu mata pelajaran IPS di SD Negeri Pesanggrahan 02 Kota Batu dan mata pelajaran IPA di SD Negeri Begendeng 3 Kabupaten Nganjuk. Kedua penelitian tersebut, khususnya untuk penelitian pada mata pelajaran IPS walaupun berbeda akan tetapi masih berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini menekankan pada penerapan model *index card match* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas IV pada Perkembangan Teknologi Produksi, sehingga penelitian ini merupakan penelitian yang baru dilakukan karena berbeda dengan penelitian yang terdahulu.

2.3 Kerangka Berpikir

IPS yang juga dikenal dengan nama *social studies* adalah kajian mengenai manusia dengan segala aspeknya dalam sistem kehidupan bermasyarakat. Berbicara tentang manusia, maka akan membahas tentang peradaban manusia. Peradaban manusia berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Hal ini berarti semakin berkembangnya zaman dan peradaban manusia, maka akan semakin berkembang pula permasalahan yang muncul dalam kehidupan manusia.

Kompleksitas permasalahan yang dikaji dalam IPS inilah yang membuat kebanyakan siswa merasa IPS merupakan pelajaran yang membosankan. Oleh karena itu, guru diharapkan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran berprinsip PAIKEM yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran *index card match*. Model pembelajaran

index card match diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi Perkembangan Teknologi Produksi. Berikut ini yaitu kerangka berpikir peningkatan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa materi perkembangan Teknologi Produksi melalui model *index card match* pada siswa kelas IV SD Negeri Tegalwangi 02 Kabupaten Tegal yang disajikan dalam bentuk bagan:



Bagan 2.1. Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: ”penerapan model pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa materi Perkembangan Teknologi Produksi pada siswa kelas IV SD Negeri Tegalwangi 02”

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *index card match*. Terdapat empat komponen pokok dari PTK yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Komponen tindakan dan pengamatan disatukan dalam satu tahap dengan dasar pertimbangan bahwa kedua hal tersebut tidak terpisahkan yakni implementasinya dilaksanakan dalam satu kesatuan waktu. Satu kesatuan dari komponen perencanaan, tindakan dan pengamatan, serta refleksi membangun suatu siklus yang apabila dirasa belum mencapai tujuan perbaikan dapat dikembangkan pada siklus.

3.1.1 Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Setelah melakukan identifikasi masalah dengan mengamati atau mengumpulkan data yang diperoleh dari kelas yang bermasalah, kemudian dapat disusun rencana tindakan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pelaksanaan pembelajaran yang mencakup metode, media, dan evaluasi pembelajaran, serta instrumen observasi dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan ini. Tahap perencanaan sangat berpengaruh pada proses pelaksanaan tindakan. Dalam tahap ini, guru mitra berperan menilai dan memberikan saran-saran pada peneliti atas perencanaan yang sudah dipersiapkan.

3.1.2 Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini berupa pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan penelitian tersebut yang dilakukan oleh peneliti, yaitu mengenai tindakan yang akan dilakukan di kelas. Tahap pelaksanaan tindakan ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan model pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya.

3.1.3 Pengamatan terhadap Tindakan (*Observing*)

Kegiatan Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti dan guru mitra melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data yang berupa data performansi guru, aktivitas pembelajaran, dan hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi yang telah disusun.

3.1.4 Refleksi terhadap tindakan (*Reflecting*)

Tahap ini merupakan tahap untuk memproses data yang didapat melalui pengamatan. Data yang didapat kemudian dianalisis oleh peneliti dengan bimbingan guru mitra, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan dalam menentukan simpulan yang benar. Simpulan yang didapat pada tahap refleksi ini, akan digunakan untuk menentukan langkah tindakan selanjutnya.

3.2 Perencanaan Tahap Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan minimal dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan setiap pertemuan diakhiri dengan tes formatif. Setiap pertemuannya membutuhkan waktu 2 x 35 menit, sehingga keseluruhan PTK membutuhkan waktu 8 x 35 menit. Setiap siklus dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tiap

siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah didesain dalam faktor yang telah diselidiki. Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan peneliti dapat dijabarkan sebagai tersebut:

3.2.1 Perencanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

3.2.1.1 Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini yaitu:

- (1) Mengidentifikasi masalah, mendiagnosis masalah, dan memecahkan masalah.
- (2) Merancang rencana pembelajaran sesuai indikator pada saat pelaksanaan siklus I.
- (3) Merancang alat peraga, media pembelajaran, dan lembar kegiatan siswa.
- (4) Menyusun lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru.
- (5) Menyusun tes formatif beserta kisi-kisinya.

3.2.1.2 Pelaksanaan

Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini yaitu:

- (1) Kegiatan awal, yang meliputi: (1) Menyiapkan rencana pembelajaran;
- (2) Menyiapkan alat peraga, media pembelajaran, dan lembar kegiatan siswa; dan (3) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru kemudian memberikannya kepada pengamat untuk mengamati proses pembelajaran.

- (2) Kegiatan inti, yang meliputi: (1) Melakukan pengelolaan kelas; (2) Menyampaikan tujuan pembelajaran; dan (3) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan tahap-tahap model pembelajaran *index card match*.
- (3) Kegiatan akhir, yang mencakup: (1) menyimpulkan materi dan (2) pengerjaan tes formatif oleh siswa di setiap akhir pertemuan.

3.2.1.3 Pengamatan

Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini yaitu mengamati performansi guru dalam menerapkan model pembelajaran *index card match* dalam proses pembelajaran dan mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran tersebut. Sesuai dengan tujuan penelitian, pengamatan pada penelitian ini difokuskan pada:

- (1) Performansi guru, yang meliputi: (1) Penguasaan materi dan alat peraga dan (2) Pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *index card match*.
- (2) Aktivitas siswa, yang meliputi: (1) Kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran dan (2) Aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, mencakup: (1) Keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) Keberanian siswa dalam bertanya; (3) Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan kartu pertanyaan dan kartu jawaban; (4) Ketepatan hasil antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban; (5) Kemampuan siswa dalam memaparkan hasil pencocokan kartunya; dan (6) Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.
- (3) Hasil belajar siswa, yang terdiri dari: (1) Rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas IV; (2) Banyak siswa yang tuntas belajar; dan (3) Persentase tuntas belajar secara klasikal.

3.2.1.4 Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Analisis dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan aspek-aspek yang diamati pada siklus I, kemudian peneliti dan guru kelas merefleksikan hasil analisis tersebut untuk merencanakan tindakan selanjutnya. Kegiatan refleksi yang dilakukan dapat dijadikan acuan untuk melakukan perbaikan dan pembenahan pada pelaksanaan tindakan selanjutnya.

3.2.2 Perencanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

3.2.2.1 Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini yaitu:

- (1) Mengidentifikasi masalah, mendiagnosis masalah, dan memecahkan masalah.
- (2) Merancang rencana pembelajaran sesuai indikator pada saat pelaksanaan siklus II.
- (3) Merancang alat peraga, media pembelajaran, dan lembar kegiatan siswa.
- (4) Menyusun lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru.
- (5) Menyusun tes formatif beserta kisi-kisinya.

3.2.2.2 Pelaksanaan

Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini yaitu:

- (1) Kegiatan awal, yang meliputi: (1) Menyiapkan rencana pembelajaran;

- (2) Menyiapkan alat peraga, media pembelajaran, dan lembar kegiatan siswa; dan (3) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru kemudian memberikannya kepada pengamat untuk mengamati proses pembelajaran.
- (2) Kegiatan inti, yang meliputi: (1) Melakukan pengelolaan kelas; (2) Menyampaikan tujuan pembelajaran; dan (3) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan tahap-tahap model pembelajaran *index card match*.
- (3) Kegiatan akhir, yang mencakup: (1) menyimpulkan materi dan (2) pengerjaan tes formatif oleh siswa di setiap akhir pertemuan.

3.2.2.3 Pengamatan

Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini yaitu mengamati performansi guru dalam menerapkan model pembelajaran *index card match* dalam proses pembelajaran dan mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran tersebut. Sesuai dengan tujuan penelitian, pengamatan pada penelitian ini difokuskan pada:

- (1) Performansi guru, yang meliputi: (1) Penguasaan materi dan alat peraga dan (2) Pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *index card match*.
- (2) Aktivitas siswa, yang meliputi: (1) Kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran dan (2) Aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, mencakup: (1) Keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) Keberanian siswa dalam bertanya; (3) Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan kartu pertanyaan dan kartu

jawaban; (4) Ketepatan hasil antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban; (5) Kemampuan siswa dalam memaparkan hasil pencocokan kartunya; dan (6) Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.

(3) Hasil belajar siswa, yang terdiri dari: (1) Rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas IV; (2) Banyak siswa yang tuntas belajar; dan (3) Persentase tuntas belajar secara klasikal.

3.2.2.4 Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan yang dilakukan pada siklus II. Selain untuk mengetahui hasil belajar siswa, analisis juga dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses belajar mengajar dikelas pada siklus II. Hal ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti dalam melakukan pembenahan dan perbaikan pada pelaksanaan tindakan selanjutnya. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus I dan II terhadap performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa, peneliti dapat menyimpulkan apakah hipotesis tindakan telah tercapai atau belum. Jika performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa sesuai atau melampaui indikator keberhasilan, maka penerapan model pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi di SD Negeri Tegalwangi 02. Sebaliknya jika indikator keberhasilan tidak tercapai, maka akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri

Tegalwangi 02 Kabupaten Tegal semester 2 Tahun Pelajaran 2012/2013, sebanyak 39 siswa, yang terdiri dari 16 perempuan dan 23 laki-laki. Karakteristik siswa kelas IV SD Negeri Tegalwangi 02 yaitu mempunyai daya tangkap yang cukup baik, namun cenderung tidak tertib dalam kelas.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Tegalwangi 02, Desa Tegalwangi, Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal mulai bulan Januari tahun 2013 sampai bulan Juni tahun 2013.

3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini akan dibahas antara lain sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, dan alat pengumpulan data.

3.5.1 Sumber Data

Sumber-sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari guru, siswa, dan dokumen.

3.5.1.1 Guru Kelas IV

Data yang diperoleh dari guru antara lain berupa hasil pengamatan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan perfomansi guru dalam pembelajaran di kelas. Pengamatan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran dinilai dari seberapa besar kemampuan guru dalam merencanakan segala sesuatu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pengukuran terhadap perfomansi guru dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *index card match* diamati melalui Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang terdiri

dari APKG I untuk menilai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan APKG II untuk menilai pelaksanaan pembelajaran yang telah dimodifikasi sesuai dengan model pembelajaran *index card match*. Ada dua kategori yang diamati selama penelitian dalam kaitannya dengan performansi guru, yaitu pengamatan dalam perencanaan (APKG I) dan pelaksanaan pembelajaran (APKG II). Dalam penilaian perencanaan pembelajaran oleh guru terdapat 6 aspek yang dinilai dengan skor maksimal 4, sedangkan pada pengamatan pelaksanaan pembelajaran ada 7 aspek dengan skor maksimal 4.

3.5.1.2 Siswa

Dari siswa akan diambil data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran, sedangkan data kuantitatif berupa nilai hasil tes formatif siswa kelas IV SD Negeri Tegalwangi 02. Data aktivitas belajar siswa diperoleh melalui pengamatan terhadap aspek-aspek yang dilakukan pada setiap kegiatan pembelajaran yang tertuang dalam lembar aktivitas belajar siswa. Aspek-aspek yang diamati dalam penilaian aktivitas belajar siswa antara lain: (1) Keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) Keberanian siswa dalam bertanya; (3) Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan kartu pertanyaan dan kartu jawaban; (4) Ketepatan hasil antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban; (5) Kemampuan siswa dalam memaparkan hasil pencocokan kartunya; dan (6) Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat. Setiap aspek diamati dan dinilai dengan skor maksimal 4. Nilai yang diperoleh kemudian akan diakumulasi menjadi nilai aktivitas belajar siswa.

3.5.1.3 Dokumen

Dokumen dalam penelitian yang digunakan sebagai sumber data berupa daftar nama siswa kelas IV dan daftar nilai formatif kelas IV tahun pelajaran

2011/2012. Daftar nama siswa kelas IV digunakan guru untuk membantu dalam berbagai proses pengumpulan data seperti data kehadiran siswa, aktivitas belajar, serta hasil belajar individu siswa. Sementara itu, daftar nilai formatif siswa kelas IV tahun pelajaran 2011/2012 digunakan sebagai dasar pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini. Berdasarkan nilai tes formatif siswa kelas IV tahun pelajaran 2011/2012, diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV masih sangat rendah khususnya materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi.

3.5.2 Jenis Data

Jenis-jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.5.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa dokumen nilai yang diperoleh dari nilai hasil belajar yang diperoleh melalui tes formatif yang dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan. Tes formatif menggunakan jenis tes tertulis dan berbentuk pilihan ganda.

3.5.2.2 Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa informasi berbentuk kualitas yang memberi gambaran tentang performansi guru dan aktivitas belajar siswa yang diperoleh melalui observasi. Data performansi guru dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *index card match* dapat diamati dengan menggunakan APKG I untuk menilai kemampuan merencanakan pembelajaran dan APKG II untuk menilai pelaksanaan pembelajaran yang telah dimodifikasi sesuai dengan langkah-langkah dan komponen dalam model pembelajaran *index card match*. Sementara data aktivitas belajar siswa dapat

diamati melalui Lembar Aktivitas Belajar Siswa.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes, non tes, dan dokumen.

3.5.3.1 Tes

Teknik tes dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan setiap selesai pembelajaran pada setiap siklus. Jadi setiap akhir pertemuan pada setiap siklus akan diadakan tes akhir dengan menggunakan soal yang dibuat oleh peneliti dengan panduan kisi-kisi. Kemudian hasil tes tersebut diakumulasikan setiap siklus, sehingga menjadi nilai tes formatif I pada siklus I dan nilai tes formatif II pada siklus II.

3.5.3.2 Non tes

3.5.3.2.1 Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti dan guru mitra pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkah laku siswa atau guru selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa diamati selama proses pembelajaran untuk mengetahui apakah selama proses pembelajaran siswa aktif dan bertanggung jawab baik secara individual maupun secara kelompok dengan instrumen lembar pengamatan aktivitas siswa.

Observasi terhadap guru dilakukan untuk mengetahui performansi guru selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *index card match* dilakukan. Observasi guru dilakukan oleh guru mitra dengan menggunakan instrumen berupa APKG yang terdiri dari APKG I untuk menilai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran serta APKG II untuk menilai

kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

3.5.3.2.2 Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini berupa:

- (1) Daftar nama siswa kelas IV
- (2) Nilai hasil tes formatif siswa
- (3) Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa
- (4) Performansi guru.

3.6 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini di antaranya:

3.6.1 Soal-soal Tes

Salah satu alat pengumpul data dalam penelitian ini yaitu berupa soal tes yang telah disusun beserta kisi-kisinya. Soal tes yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda sebanyak empat puluh soal dengan empat macam alternatif jawaban. Soal tes terdiri dari tiga macam ranah kognitif dan tingkat kesukaran soal yang beragam. Lembar soal tes dan kisi-kisi selengkapnya ada pada lampiran 19, 23, 39, dan 43. Nilai tes setiap akhir pertemuan tersebut akan diakumulasikan pada setiap siklus untuk diolah menjadi tes formatif setiap siklus.

3.6.2 Pedoman Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan untuk mengamati performansi guru dan aktivitas belajar siswa. Melalui lembar pengamatan tersebut, tercantum cakupan aspek yang menjadi kriteria penilaian performansi guru dan aktivitas belajar siswa. Lembar pengamatan terhadap performansi guru dan aktivitas siswa ada pada lampiran 2, 4, 26, dan 28.

3.6.3 Dokumen

Dokumen yang dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini berupa:

- (1) Daftar nama siswa kelas IV. Daftar nama siswa sangat penting dan erat kaitannya untuk memudahkan peneliti dan guru mitra dalam melakukan pengamatan pada siswa. Daftar nama siswa selengkapnya ada pada lampiran 12 dan 36.
- (2) Daftar nilai formatif kelas IV tahun pelajaran 2011/2012 digunakan sebagai dasar pelaksanaan penelitian, dimana ditemukan fakta bahwa pada tahun pelajaran sebelumnya terjadi pencapaian belajar siswa yang kurang optimal. Oleh karena itu, peneliti berusaha melakukan inovasi pembelajaran untuk memperbaiki kualitas pembelajaran siswa. Data nilai tes formatif tersebut selengkapnya ada pada lampiran 25 dan 45.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

3.7.1 Analisis Data Kuantitatif

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan aspek-aspek yang dianalisis berupa banyak jawaban yang benar, banyak jawaban yang salah, rata-rata nilai, ketuntasan belajar secara individu, dan ketuntasan belajar secara klasikal. Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk

mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa dalam pembelajaran.

Analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklusnya, dilakukan dengan cara menganalisis nilai hasil tes formatif pada setiap akhir siklus berupa soal tes tertulis, dihitung menggunakan rumus:

- (1) Menentukan nilai akhir belajar individual.

$$N_A = \frac{S_P}{S_M} \times 100$$

Keterangan:

S_P = Skor Perolehan

S_M = Skor Maksimal

(Depdiknas 2007: 25)

- (2) Menentukan hasil belajar rata-rata kelas.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

M = Nilai Rata-rata kelas

(Sudjana 2010: 125)

- (3) Menentukan persentase tuntas belajar klasikal.

$$TBK = \frac{\text{Banyak siswa yang memenuhi KKM}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

TBK = Tuntas Belajar Klasikal

KKM= Kriteria Ketuntasan Minimal

(Aqib et al 2010: 41)

3.7.2 Analisis Data Kualitatif

Dalam penelitian ini, data kualitatif diperoleh melalui observasi terhadap kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *index card match* dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Hal ini untuk melihat kinerja guru dan aktivitas belajar siswa yang menerapkan model model pembelajaran kooperatif *index card match*. Kedua aspek tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Semakin baik kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, maka dapat menunjang aktivitas belajar siswa. Data ini disajikan dalam bentuk kualitas menurut kategorinya. Dari data kualitatif ini akan diperoleh suatu simpulan. Keefektifan penggunaan model akan meningkatkan performansi guru dan aktivitas belajar siswa.

(1) Mengukur nilai kerja/performansi guru.

Untuk mengukur nilai kerja/performansi guru dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$APKG I = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$$

(Andayani et al. 2009: 61)

$$APKG II = \frac{P + Q + R + S + T + U + V}{7}$$

(Andayani et al. 2009: 76)

$$Nilai Akhir = \frac{(1 \times \text{Nilai APKG I}) + (2 \times \text{Nilai APKG II})}{3}$$

Hasil dari penghitungan tersebut kemudian disesuaikan dengan kriteria keberhasilan performansi guru, seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Keberhasilan Performansi Guru:

Nilai	Huruf
> 85 – 100	A
> 80 – 85	AB
> 70 – 80	B
> 65 – 70	BC
> 60 – 65	C
> 55 – 60	CD
> 50 – 55	D
< 50	E

(Pedoman akademik UNNES 2008:49)

(2) Mengukur aktivitas belajar siswa.

Untuk mengukur aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dilakukan penghitungan data hasil aktivitas siswa dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor total perolehan seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa} \times \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Kualifikasi Persentase Keaktifan Siswa:

Persentase	Kriteria
75% - 100%	Sangat tinggi
50% - 74,99%	Tinggi
25% – 49,99%	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

(Yonny et al. 2010: 175)

3.8 Indikator Keberhasilan

Untuk dapat mengetahui meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan model Pembelajaran *index card match*, perlu dibuat indikator keberhasilan sebagai berikut:

3.8.1 Performansi guru dalam pembelajaran

Performansi guru dalam pembelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi

Produksi dikatakan berhasil jika skor performansi guru dalam menerapkan model pembelajaran *index card match*, minimal B (≥ 70).

3.8.2 Aktivitas Belajar Siswa

Siswa dikatakan aktif, jika nilai keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir mencapai kriteria sangat tinggi ($\geq 75\%$).

3.8.3 Hasil Belajar Siswa

Indikator keberhasilan terkait dengan hasil belajar siswa antara lain:

- (1) Rata-rata kelas sekurang-kurangnya 65 berdasarkan KKM mata pelajaran IPS di kelas IV.
- (2) Persentase tuntas belajar klasikal sekurang-kurangnya 75% (minimal 75% siswa memperoleh skor ≥ 65).

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada mata pelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi melalui model pembelajaran *index card match*. Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Hal-hal yang dibahas dalam hasil penelitian yaitu hasil pengamatan performansi guru, hasil pengamatan aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Secara rinci hasil penelitian pada siklus I dan siklus II akan dipaparkan sebagai berikut:

4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

Deskripsi data pelaksanaan tindakan kelas siklus I, membahas tentang gambaran mengenai performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa pada siklus I. Data pelaksanaan tindakan kelas siklus I, akan dibahas sebagai berikut:

4.1.1.1 Deskripsi Hasil Observasi Proses Pembelajaran

Deskripsi hasil observasi proses pembelajaran membahas tentang paparan hasil pengamatan performansi guru, pengamatan aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

4.1.1.1.1 Paparan Hasil Pengamatan Performansi Guru

Performansi guru berkaitan dengan performansi atau tampilan guru selama merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *index card match*. Ada dua kategori yang diamati selama penelitian dalam kaitannya dengan performansi guru, yaitu pengamatan dalam perencanaan

pembelajaran (APKG II) dan pelaksanaan pembelajaran (APKG II). Hasil pengamatan performansi guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Nilai Performansi Guru pada Siklus I

Pertemuan	APKG	Nilai	Nilai Akhir
1	I	71,75	72,92
	II	73,5	
2	I	73,75	75,92
	II	77	
Nilai	74,42		
Kategori	B		

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa nilai performansi guru dalam perencanaan pembelajaran (APKG I) pada pertemuan ke 1 mencapai 71,75, sedangkan nilai performansi guru dalam pelaksanaan pembelajaran (APKG II) pada pertemuan ke 1 mencapai 73,5. Nilai akhir dari performansi guru pada pertemuan ke 1 yaitu 72,92. Kemudian nilai performansi guru dalam perencanaan pembelajaran (APKG I) pada pertemuan ke 2 mencapai 73,75, sedangkan nilai performansi guru dalam melaksanakan pembelajaran (APKG II) pada pertemuan ke 2 mencapai 77, sehingga nilai akhir performansi guru pada pertemuan ke 2 yaitu 75,92. Dari hasil pengamatan terhadap kinerja guru pada kedua pertemuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai performansi guru pada siklus I yaitu 74,42 (B). Nilai akhir tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu ≥ 70 . Namun, hasil yang dicapai peneliti tersebut belum optimal dan masih perlu melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Performansi guru pada siklus I belum cukup optimal, hal ini terlihat dari pencapaian nilai yang masih belum maksimal dalam berbagai aspek penilaian pada APKG I dan APKG II. Beberapa aspek tersebut di antaranya yakni pada

aspek memulai kegiatan pembelajaran, mengelola waktu pembelajaran secara efisien, dan membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri. Nilai pada aspek memulai kegiatan pembelajaran masih perlu ditingkatkan, karena guru sebelum memulai pembelajaran lupa untuk mengecek kebersihan dan kerapian papan tulis, pakaian siswa, dan perabotan kelas, serta mengecek kesiapan alat-alat pelajaran siswa.

Sementara nilai performansi guru dalam melaksanakan kemampuan khusus dalam mata pelajaran IPS dengan model pembelajaran *index card match* sudah mendapatkan nilai yang baik. Hal ini terjadi karena semua komponen-komponen pembelajaran dalam model pembelajaran *index card match* sudah terealisasi dengan baik. Kualitas pembelajaran IPS setidaknya sudah sedikit mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari antusias siswa yang cukup tinggi untuk mengikuti pelajaran IPS, yang sebelumnya sempat menjadi pelajaran yang tidak disukai siswa, karena cenderung membosankan. Unsur permainan yang terdapat dalam model pembelajaran *index card match* terbukti mampu meningkatkan semangat dan antusias siswa untuk belajar. Selain itu, penerapan model pembelajaran *index card match* yang termasuk dalam bentuk model pembelajaran kooperatif ternyata mampu meningkatkan kerjasama dalam diri siswa. Meskipun memiliki banyak kelebihan dalam penerapannya, model pembelajaran *index card match* juga memiliki berbagai kekurangan yang justru akan menyulitkan peneliti, jika peneliti tidak mampu mengantisipasinya. Salah satu kekurangan penggunaan model pembelajaran *index card match* yaitu cara mengendalikan siswa yang cenderung lebih sulit dikuasai pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang mengandung unsur permainan. Suasana kelas tiba-tiba menjadi gaduh dan keadaan kelas menjadi tidak tertib. Oleh karena

itu, peneliti perlu melakukan perbaikan dan pembenahan dalam aspek pengondisian kelas pada siklus selanjutnya, sehingga pencapaian performansi guru dapat semakin optimal.

Kemampuan guru dalam melaksanakan komponen bertanya telah terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru telah melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan materi pembelajaran Perkembangan Teknologi Produksi, baik saat apersepsi maupun untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini membuat interaksi dua arah antara guru dan siswa dapat terus terjaga. Selain itu, kemampuan guru dalam melaksanakan komponen refleksi dan penilaian yang sebenarnya telah terlaksana dengan baik, guru telah membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran, serta guru telah melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan penilaian proses selama kegiatan pembelajaran.

4.1.1.1.2 Paparan Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari persentase kehadiran siswa dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *index card match*. Persentase kehadiran siswa yang diperoleh pada pertemuan ke 1 mencapai 92%, sedangkan pada pertemuan ke 2 mencapai 90%, sehingga rata-rata tingkat kehadiran siswa pada siklus I yaitu 91%.

Persentase aktivitas siswa diperoleh melalui pengamatan terhadap aspek-aspek aktivitas belajar siswa. Aspek-aspek aktivitas belajar siswa yang diamati pada penelitian ini antara lain: Aktivitas siswa, yang meliputi: (1) Kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran dan (2) Aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, mencakup: (1) Keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) Keberanian siswa dalam bertanya; (3) Usaha dan kreativitas

siswa dalam mencari pasangan kartu pertanyaan dan kartu jawaban; (4) Ketepatan hasil antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban; (5) Kemampuan siswa dalam memaparkan hasil pencocokan kartunya; dan (6) Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat. Masing-masing aspek atau indikator penilaian terdiri dari empat deskriptor. Pemberian skor pengamatan aktivitas siswa didasarkan pada jumlah deskriptor yang ditunjukkan siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Persentase perolehan skor pada lembar observasi diakumulasi untuk menentukan seberapa besar aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran untuk setiap siklus. Data nilai aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Nilai Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA (DIKPOR) A)
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALWANGI 02
 Alamat : Jl. Kenanga Tegalwangi Kec. Talang Kab. Tegal Kode Pos 52193

No.	Nama Siswa	Pertemuan ke 1		Pertemuan ke 2	
		Jumlah Perolehan	Nilai Aktivitas	Jumlah Perolehan	Nilai Aktivitas
1	Donnie Vanessea	15	63	15	63
2	Fajar Maulana	18	75	18	75
3	M. Santoso	15	63	15	63
4	Akhmad Faozan	15	63	15	63
5	Ardani Dwi Y.	15	63	--	--
6	Irma Nur Amelia	16	67	16	67
7	Moh Rafli Asidik	15	63	--	--
8	M. Nabil Ikhwani	18	75	18	75
9	Rizki Okti Nur I	12	50	--	--
10	Rakhma Aulia	--	--	19	80
11	Restu Bachtiar	15	63	15	63
12	Ahmad Solih Agil	18	75	18	75
13	Alfan Marsel H.	--	--	--	--
14	April Nurul Aeni	16	67	16	67

No.	Nama Siswa	Pertemuan ke 1		Pertemuan ke 2	
		Jumlah Perolehan	Nilai Aktivitas	Jumlah Perolehan	Nilai Aktivitas
15	Aulia Azzahra	16	67	16	67
16	Bella Sartika	19	80	19	80
17	Fakhry Ibnu M.	15	63	15	63
18	Galang Satria K.	15	63	15	63
19	Khalimatus S.	16	67	16	67
20	Lutfah Berliana	16	67	16	67
21	Laela Khurnia K.	16	67	16	67
22	Laely Uswatun H.	19	80	19	80
23	M. Aksan Maulan	15	63	15	63
24	M. Ikhlal R.	19	80	19	80
25	M. Firdaus H.	15	63	15	63
26	M. Ridho Hafidz	15	63	15	63
27	Muh Lugofi	-	-	18	75
28	Muh. Hasyim M.	18	75	18	75
29	M. Syarif Nur H.	15	63	15	63
30	M. Syamsul M.	15	63	15	63
31	Nurul Maulidah	16	67	16	67
32	Nurul Fauziah	16	67	16	67
33	Nabila Dwi Putri	16	67	16	67
34	Putri Dias P. H	16	67	16	67
35	Shauqi Alief A.	15	63	15	63
36	Tri Marlina D.	16	67	16	67
37	Wulan Afiani	16	67	16	67
38	Ahmad Abror	18	75	18	75
39	Ghoni Farhan	18	75	18	75
Jumlah Nilai		579	2426	574	2405
Persentase		67%		69%	
Persentase Siklus I		68%			

Berdasarkan tabel 4.2 yang memuat data nilai aktivitas belajar siswa pada siklus I, dapat dilihat bahwa persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan ke 1 mencapai 67%, sedangkan pada pertemuan ke 2 meningkat menjadi 69%, sehingga rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu 68%.

Meskipun mengalami peningkatan, namun peningkatan yang dicapai belum maksimal. Selain itu, persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *index card match* tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu $\geq 75\%$. Data persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA (DIKPOR) A
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALWANGI 02
 Alamat : Jl. Kenanga Tegalwangi Kec. Talang Kab. Tegal Kode Pos 52193

No.	Aspek-aspek yang Diamati	Persentase Aktivitas Belajar Siswa			Kriteria
		Pertemuan ke 1	Pertemuan ke 2	Rata-rata Siklus I	
1	Keantusiasan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.	84,72%	86,43%	85,58%	Sangat Tinggi
2	Keberanian siswa dalam bertanya pada proses pembelajaran.	56,25%	62,86%	59,56%	Tinggi
3	Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan kartu pertanyaan dan kartu jawaban	74,31%	75%	74,66%	Tinggi
4	Ketepatan hasil antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban	74,31%	75%	74,66%	Tinggi
5	Kemampuan siswa dalam memaparkan hasil pencocokan kartunya	56,25%	62,86%	59,56%	Tinggi
6	Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.	56,25%	62,86%	59,56%	Tinggi
Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa		67,02%	70,84%	68,93%	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa pada siklus I masih banyak aspek yang persentasenya kurang dari 75%, sehingga aktivitas belajar siswa belum sesuai harapan. Dari keenam aspek tersebut, hanya ada satu aspek yang pencapaiannya sangat tinggi, yakni aspek keantusiasan siswa untuk mengikuti

proses pembelajaran. Hal ini salah satunya disebabkan karena adanya unsur permainan dalam model pembelajaran *index card match* yang diterapkan peneliti dalam proses pembelajaran. Aspek lain yang pencapaiannya sudah cukup tinggi antara lain pada aspek usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan kartu pertanyaan dan kartu jawaban dan ketepatan hasil antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Hal yang mendasari kedua aspek tersebut mencapai nilai yang cukup tinggi salah satunya disebabkan oleh suasana pembelajaran yang menyenangkan yang dirasakan siswa, sehingga membuat siswa menikmati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *index card match*.

Sementara itu, aspek yang pencapaiannya masih sangat rendah antara lain pada aspek keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, kemampuan siswa dalam memaparkan hasil kerjanya, dan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat. Nilai aktivitas siswa pada aspek keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat belum sesuai harapan, karena siswa belum berani dan masih merasa malu apabila dia ingin bertanya dan mengungkapkan pendapat. Sementara untuk nilai aktivitas pada aspek kemampuan siswa dalam memaparkan hasil kerjanya belum sesuai harapan, karena siswa belum terbiasa untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, sehingga dalam presentasinya masih banyak siswa yang grogi dan malu yang berakibat kemampuan siswa dalam memaparkan hasil kerjanya kurang baik dan sistematis. Pencapaian ketiga aspek yang masih rendah, membuat peneliti harus berupaya melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus selanjutnya.

4.1.1.1.3 Paparan Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar siswa dalam siklus I diperoleh dari hasil nilai tes formatif

berupa penyelesaian soal-soal tentang materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi yang dilaksanakan setiap akhir pertemuan setelah kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *index card match*. Hasil nilai tes yang dilaksanakan pada pertemuan ke 1 dan ke 2 kemudian diakumulasi untuk menjadi nilai tes formatif siklus I. Data nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai tes formatif yang dilaksanakan di setiap akhir pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA (DIKPORA)
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALWANGI 02
 Alamat : Jl. Kenanga Tegalwangi Kec. Talang Kab. Tegal Kode Pos 52193

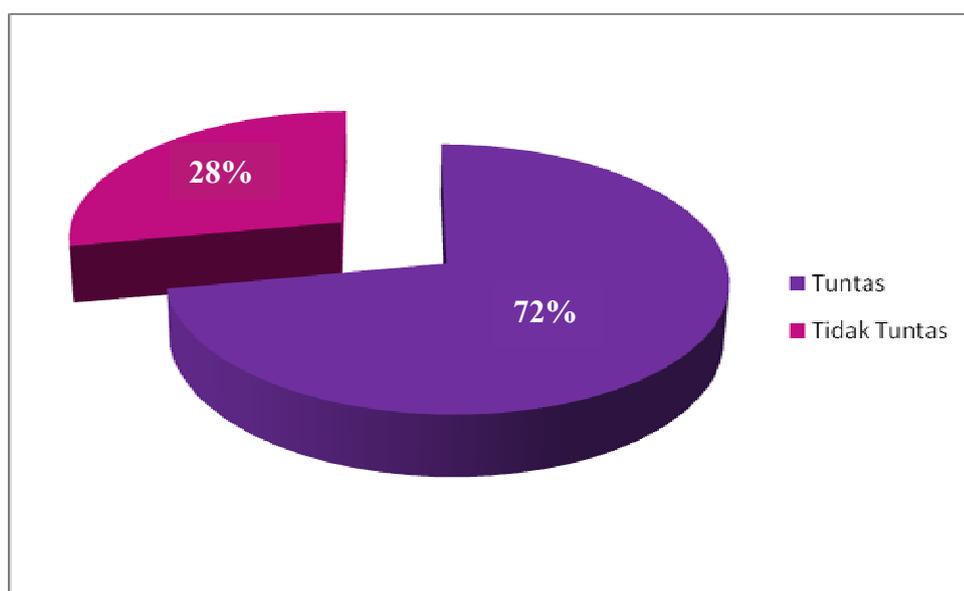
NO	NAMA SISWA	NILAI TES FORMATIF	
		Pertemuan ke 1	Pertemuan ke 2
1	Donnie Vanessea	60	60
2	Fajar Maulana	60	70
3	M. Santoso	80	80
4	Akhmad Faozan	80	80
5	Ardani Dwi Y.	70	--
6	Irma Nur Amelia	70	70
7	Moh Rafli Asidik	70	--
8	M. Nabil Ikhwani	80	90
9	Rizki Okti Nur I	60	--
10	Rakhma Aulia	--	70
11	Restu Bachtiar	60	60
12	Ahmad Solih Agil	90	90
13	Alfan Marsel H.	--	--
14	April Nurul Aeni	70	60
15	Aulia Azzahra	90	90
16	Bella Sartika	70	70
17	Fakhry Ibnu M.	60	60

NO	NAMA SISWA	NILAI TES FORMATIF	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
18	Galang Satria K.	60	60
19	Khalimatus S.	70	70
20	Lutfah Berliana	80	80
21	Laela Khurnia K.	80	80
22	Laely Uswatun H.	90	90
23	M. Aksan Maulan	20	60
24	M. Ikhlas R.	80	100
25	M. Firdaus H.	70	70
26	M. Ridho Hafidz	40	60
27	Muh Lugofi	--	70
28	Muh. Hasyim M.	70	70
29	M. Syarif Nur H.	60	60
30	M. Syamsul M.	80	60
31	Nurul Maulidah	80	90
32	Nurul Fauziah	80	90
33	Nabila Dwi Putri	100	100
34	Putri Dias P. H	60	70
35	Shauqi Alief A.	70	70
36	Tri Marlina D.	100	100
37	Wulan Afiani	60	70
38	Ahmad Abror	80	80
39	Ghoni Farhan	80	80
JUMLAH		2580	2630
RATA-RATA		71,67	75,14
RATA-RATA SIKLUS I		73,61	
SISWA YANG TUNTAS		25(69%)	26(74%)
KETUNTASAN SIKLUS I		71,86	

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa perolehan nilai tes formatif siswa pada pertemuan ke 1 menunjukkan rata-rata kelas mencapai 71,67, sedangkan pada pertemuan ke 2 menunjukkan rata-rata kelas mencapai 75,14, sehingga rata-rata nilai pada siklus I mencapai 73,61. Rata-rata nilai tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu ≥ 65 . Namun, hasil

yang dicapai masih belum memuaskan. Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II untuk memaksimalkan pencapaian hasil belajar siswa pada materi Perkembangan Teknologi Produksi.

Rata-rata persentase tuntas belajar klasikal pada pertemuan ke 1 dan ke 2 siklus I dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Bagan 4.1 Persentase Tuntas Belajar Klasikal pada Siklus I

Berdasarkan bagan 4.1, dapat diketahui bahwa perolehan hasil tes formatif siswa pada siklus I menunjukkan persentase tuntas belajar klasikal mencapai 72%. Nilai tersebut merupakan nilai akumulasi persentase tuntas belajar klasikal pada pertemuan ke 1 dan ke 2 pada siklus I. Pada pertemuan ke 1, siswa yang sudah tuntas atau mencapai nilai ≥ 65 sebanyak 25 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 11 siswa, sehingga persentase tuntas belajar klasikal mencapai 69%, sedangkan pada pertemuan ke 2, persentase tuntas belajar klasikal mencapai 74%. Siswa yang sudah tuntas atau mencapai nilai ≥ 65 sebanyak 26 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase

tuntas belajar klasikal belum mencapai indikator yakni $\geq 75\%$.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil tes formatif pada siklus I masih sangat rendah dan belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Hal ini terjadi karena penerapan model pembelajaran *index card match* belum optimal. Peneliti belum berhasil memaksimalkan kemampuan belajar siswa.

4.1.1.2 Refleksi

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I belum menunjukkan hasil yang memuaskan terutama pada persentase aktivitas belajar siswa saat pembelajaran. Hasil kegiatan refleksi pada siklus I yaitu sebagai berikut:

- (1) Guru perlu memberikan motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Siswa harus merasa nyaman selama proses pembelajaran, sehingga siswa merasa yakin dan percaya diri untuk bertanya dan berpendapat dalam proses pembelajaran.
- (2) Guru perlu mengelola kelas lebih baik lagi. Guru harus mengondisikan kelas setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *index card match*. Penerapan model pembelajaran yang mengandung unsur permainan, biasanya berdampak negatif pada keadaan atau situasi kelas yang menjadi gaduh dan tidak tertib. Oleh karena itu, guru perlu mengondisikan kelas agar dapat tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
- (3) Guru perlu memberikan penguatan yang lebih efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Di antaranya yakni dengan

memberikan motivasi berupa tepuk tangan, hadiah (piagam berprestasi), dan pujian kepada siswa yang berani bertanya dan berani mengungkapkan pendapat.

- (4) Guru perlu memberikan motivasi berupa tepuk tangan, hadiah (piagam berprestasi), dan pujian kepada siswa yang berani mempresentasikan hasil kerjanya. Selain itu, guru perlu memberikan penjelasan kepada siswa tentang cara mempresentasikan hasil kerja yang baik, sehingga kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya dapat meningkat.
- (5) Perlu adanya persiapan dan perencanaan yang matang mengenai kegiatan, alat, bahan, dan sarana lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

4.1.1.3 Revisi

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat dari nilai tes akhir yang diadakan pada setiap akhir pertemuan. Nilai tes akhir pada pertemuan ke 1 siklus I diperoleh rata-rata kelas sebesar 71,67 dengan ketuntasan belajar 69%, sedangkan nilai tes akhir pada pertemuan ke 2 siklus I, diperoleh rata-rata kelas sebesar 75,14 dengan ketuntasan belajar 74%, sehingga dari kedua pertemuan tersebut diperoleh rata-rata nilai tes formatif siklus I yaitu 73,61 dengan ketuntasan belajar 72%. Dari penjelasan di atas, dapat dinyatakan bahwa hasil tes formatif pada siklus I masih sangat rendah dan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hal ini terjadi karena belum optimalnya penggunaan model pembelajaran yang diterapkan guru dan belum efektifnya pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru.

Upaya perbaikan yang akan dilakukan guru agar hasil belajar siswa pada siklus II meningkat yaitu dengan meningkatkan kemampuan guru dalam mengondisikan kelas, sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang kondusif. Selain itu, guru perlu meningkatkan rasa percaya diri siswa, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan ke 1 yaitu 67%, sedangkan pada pertemuan ke 2 yaitu 69%. Persentase keterlibatan siswa pada siklus I dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *index card match* tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu $\geq 75\%$. Hal ini terjadi karena pada siklus I, ada beberapa aspek yang nilainya belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu pada aspek keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya, dan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.

Untuk memperbaiki kondisi tersebut, pada siklus II guru mengupayakan agar siswa lebih berani lagi dalam bertanya dan mengungkapkan pendapat. Upaya yang dilakukan guru terhadap masalah yang terjadi pada siklus I yaitu dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Siswa harus merasa nyaman selama proses pembelajaran, sehingga siswa merasa yakin, tumbuh keberanian dan percaya dirinya untuk bertanya atau berpendapat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, upaya yang dilakukan guru yaitu dengan memberikan motivasi yang dapat menarik berupa tepuk tangan, hadiah (piagam berprestasi), dan pujian

kepada siswa yang berani bertanya dan berani mengungkapkan pendapat. Karena pada siklus I kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya juga masih kurang, maka pada siklus II guru perlu memberikan motivasi berupa tepuk tangan, hadiah (piagam berhadiah), dan pujian kepada siswa yang akan mempresentasikan hasil kerjanya serta sebelum siswa mempresentasikan hasil kerjanya guru terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa tentang cara mempresentasikan hasil kerja yang baik, sehingga kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya dapat meningkat.

Nilai performansi guru pada siklus I mencapai 74,42 (B), sehingga nilai akhir performansi sudah baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu ≥ 70 . Pada siklus I, nilai APKG I dan II sudah cukup baik. Namun tetap harus dilakukan perbaikan pada siklus II supaya pencapaian performa guru bisa lebih maksimal. Upaya perbaikan yang dilakukan guru pada siklus II yaitu dengan cara lebih mempersiapkan proses pembelajaran secara matang. Selain itu, guru perlu mempersiapkan lebih matang lagi untuk menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi terhadap kondisi kelas pada saat proses pembelajaran. Seperti contoh keadaan kelas yang tertib tiba-tiba menjadi gaduh dan tidak tertib, karena kegiatan pembelajaran yang mengandung unsur permainan.

Berdasarkan hasil analisis pada siklus I yang terdiri dari dua pertemuan, dapat disimpulkan bahwa performansi guru dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sudah cukup baik, tetapi belum maksimal. Begitu juga dengan aktivitas belajar siswa yang pencapaiannya tergolong paling rendah, jika dibandingkan dengan pencapaian performansi guru dan hasil belajar siswa,

sehingga perlu ditindaklanjuti dengan siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I.

4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

Deskripsi data pelaksanaan tindakan kelas siklus II, membahas tentang gambaran mengenai performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa pada siklus II.

4.1.2.1 Deskripsi Hasil Observasi Proses Pembelajaran

Deskripsi hasil observasi proses pembelajaran membahas tentang paparan hasil pengamatan performansi guru, pengamatan aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

4.1.2.1.1 Paparan Hasil Pengamatan Performansi Guru

Performansi guru berkaitan dengan performa atau tampilan guru selama merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *index card match*. Nilai performansi guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Nilai Performansi Guru pada Siklus II

Pertemuan	APKG	Nilai	Nilai Akhir
3	I	79,5	79,8
	II	80	
4	I	81,25	85,42
	II	87,5	
Nilai	82,61		
Kategori	AB		

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa ada dua kategori yang diamati selama penelitian dalam kaitannya dengan performansi guru, yaitu pengamatan

dalam perencanaan (APKG I) dan pelaksanaan pembelajaran (APKG II). Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai performansi guru dalam perencanaan pembelajaran (APKG I) pada pertemuan ke 3 mencapai 79,5, sedangkan nilai performansi guru dalam pelaksanaan pembelajaran (APKG II) pada pertemuan ke 3 mencapai 80, sehingga nilai akhir dari performansi guru pada pertemuan ke 3 yaitu 79,8.

Nilai performansi guru dalam perencanaan pembelajaran (APKG I) pada pertemuan ke 4 meningkat menjadi 81,25, sedangkan nilai performansi guru dalam pelaksanaan pembelajaran (APKG II) pada pertemuan ke 4 meningkat menjadi 87,5, sehingga nilai akhir dari performansi guru pada pertemuan ke 4 meningkat menjadi 85,42. Dari hasil pengamatan terhadap kinerja guru pada kedua pertemuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai performansi guru pada siklus II yaitu 82,61 (AB). Nilai akhir tersebut sudah melampaui indikator keberhasilan yaitu ≥ 70 . Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai performansi guru pada siklus II terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Nilai performansi guru pada siklus I mencapai 74,42, sementara nilai performansi guru pada siklus II meningkat menjadi 82,61. Hal ini terjadi karena semua aspek-aspek yang ada dalam APKG I dan APKG II telah mendapatkan nilai baik. Aspek-aspek performansi guru yang pada siklus I mendapatkan nilai yang belum sesuai harapan, pada siklus II ini sudah diperbaiki melalui berbagai upaya sehingga nilainya meningkat dengan baik.

Sementara nilai performansi guru dalam melaksanakan kemampuan khusus dalam mata pelajaran IPS dengan model pembelajaran *index card match* sudah mendapatkan nilai yang baik. Hal ini terjadi karena semua komponen-komponen

pembelajaran dalam model pembelajaran *index card match* sudah terealisasi dengan baik. Kemampuan guru dalam melaksanakan komponen pembelajaran kooperatif telah terlaksana dengan baik. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa dituntut untuk berinteraksi satu sama lain dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas.

Kemampuan guru dalam melaksanakan komponen bertanya telah terlaksana dengan baik, dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan materi pembelajaran Perkembangan Teknologi Produksi, baik saat apersepsi maupun untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Sementara kemampuan guru dalam melaksanakan komponen refleksi dan penilaian yang sebenarnya telah terlaksana dengan baik, guru telah membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran, serta guru telah melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan penilaian proses selama kegiatan pembelajaran.

4.1.2.1.2 Paparan Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari persentase kehadiran siswa dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *index card match*. Persentase kehadiran siswa yang diperoleh pada pertemuan ke 3 mencapai 90%, sedangkan pada pertemuan ke 4 mencapai 95%, sehingga rata-rata tingkat kehadiran siswa pada siklus II sebesar 92,5%. Persentase kehadiran siswa tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 90%.

Persentase aktivitas siswa diperoleh melalui pengamatan terhadap aspek-aspek aktivitas belajar siswa. Aspek-aspek aktivitas belajar siswa yang diamati pada penelitian ini antara lain: Aktivitas siswa, yang meliputi: (1) Kehadiran siswa

dalam mengikuti pembelajaran dan (2) Aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, mencakup: (1) Keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) Keberanian siswa dalam bertanya; (3) Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan kartu pertanyaan dan kartu jawaban; (4) Ketepatan hasil antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban; (5) Kemampuan siswa dalam memaparkan hasil pencocokan kartunya; dan (6) Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat. Masing-masing aspek atau indikator penilaian terdiri dari empat deskriptor. Pemberian skor pengamatan aktivitas siswa didasarkan pada jumlah deskriptor yang ditunjukkan siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Persentase perolehan skor pada lembar observasi diakumulasi untuk menentukan seberapa besar aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran untuk setiap siklus.

Data nilai aktivitas belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Nilai Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA (DIKPORA)
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALWANGI 02
 Alamat : Jl. Kenanga Tegalwangi Kec. Talang Kab. Tegal Kode Pos 52193

No.	Nama Siswa	Pertemuan ke 3		Pertemuan ke 4	
		Jumlah Perolehan	Nilai Aktivitas	Jumlah Perolehan	Nilai Aktivitas
1	Donnie Vanessea	16	67	18	75
2	Fajar Maulana	22	92	24	100
3	M. Santoso	--	--	--	--
4	Akhmad Faozan	16	67	18	75
5	Ardani Dwi Y.	16	67	18	75
6	Irma Nur Amelia	19	80	22	92
7	Moh Rafli Asidik	16	67	18	75
8	M. Nabil Ikhwani	22	92	24	100

No.	Nama Siswa	Pertemuan ke 3		Pertemuan ke 4	
		Jumlah Perolehan	Nilai Aktivitas	Jumlah Perolehan	Nilai Aktivitas
9	Rizki Okti Nur I	16	67	16	67
10	Rakhma Aulia	22	92	24	100
11	Restu Bachtiar	16	67	18	75
12	Ahmad Solih Agil	22	92	24	100
13	Alfan Marsel H.	--	--	--	--
14	April Nurul Aeni	19	80	22	92
15	Aulia Azzahra	19	80	22	92
16	Bella Sartika	22	92	24	100
17	Fakhry Ibnu M.	16	67	18	75
18	Galang Satria K.	16	67	18	75
19	Khalimatus S.	19	80	22	92
20	Lutfah Berliana	19	80	22	92
21	Laela Khurnia K.	19	80	22	92
22	Laely Uswatun H.	22	92	24	100
23	M. Aksan Maulan	16	67	18	75
24	M. Ikhlal R.	--	--	24	100
25	M. Firdaus H.	16	67	18	75
26	M. Ridho Hafidz	16	67	18	75
27	Muh Lugofi	18	75	24	100
28	Muh. Hasyim M.	18	75	24	100
29	M. Syarif Nur H.	16	67	18	75
30	M. Syamsul M.	16	67	18	75
31	Nurul Maulidah	19	80	22	92
32	Nurul Fauziah	19	80	22	92
33	Nabila Dwi Putri	--	--	22	92
34	Putri Dias P. H	19	80	22	92
35	Shauqi Alief A.	16	67	18	75
36	Tri Marlina D.	19	80	22	92
37	Wulan Afiani	19	80	22	92
38	Ahmad Abror	18	75	22	92
39	Ghoni Farhan	18	75	22	92
Jumlah Nilai		637	2670	774	3230
Persentase		76%		87%	
Persentase Siklus I		82%			

Berdasarkan tabel 4.6 yang memuat data nilai aktivitas belajar siswa pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa telah meningkat dari siklus sebelumnya dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Pada pertemuan ke 3, persentase aktivitas belajar siswa mencapai 76%, sedangkan pada pertemuan ke 4 meningkat menjadi 87%, sehingga rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus II yaitu 82%. Persentase keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *index card match* tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu $\geq 75\%$. Data persentase aktivitas belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA (DIKPORA)
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALWANGI 02
 Alamat : Jl. Kenanga Tegalwangi Kec. Talang Kab. Tegal Kode Pos 52193

No.	Aspek-aspek yang Diamati	Persentase Aktivitas Belajar Siswa			Kriteria
		Pertemuan ke 3	Pertemuan ke 4	Rata-rata Siklus II	
1	Keantusiasan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.	87,14%	90,54%	88,84%	Sangat Tinggi
2	Keberanian siswa dalam bertanya pada proses pembelajaran.	57,14%	80,41%	68,78%	Tinggi
3	Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan kartu pertanyaan dan kartu jawaban	87,14%	90,54%	88,84%	Sangat Tinggi
4	Ketepatan hasil antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban	87,14%	90,54%	88,84%	Sangat Tinggi
5	Kemampuan siswa dalam memaparkan hasil pencocokan kartunya	79,29%	90,54%	84,92%	Sangat Tinggi
6	Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.	57,14%	80,41%	68,78%	Tinggi
Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa		75,83%	87,16%	81,5%	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 4.7 yang memuat data persentase aspek-aspek aktivitas belajar siswa pada siklus II, dapat dilihat bahwa masing-masing aspek aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik, karena aspek keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya, dan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat yang pada siklus I memiliki nilai aktivitas yang belum sesuai harapan dapat diperbaiki melalui berbagai upaya yang dilakukan guru selama siklus II, sehingga pada siklus II nilai aktivitas aspek tersebut telah meningkat sesuai dengan harapan. Guru telah mampu meningkatkan motivasi siswa untuk berani bertanya, mengungkapkan pendapat, dan mempresentasikan hasil kerjanya. Siswa yang masih belum berani mengungkapkan pendapatnya pada siklus I, pada siklus II sudah mulai mengalami peningkatan dengan lebih berani bertanya, mengungkapkan pendapat, dan mempresentasikan hasil kerjanya. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I yang hanya memperoleh nilai 68,93% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,5%.

4.1.2.1.3 Paparan Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar siswa dalam siklus II diperoleh dari hasil nilai tes formatif berupa penyelesaian soal-soal tentang materi Perkembangan Teknologi Produksi yang dilaksanakan setiap akhir pertemuan setelah kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *index card match*. Hasil nilai tes yang dilaksanakan pada pertemuan ke 3 dan ke 4 kemudian diakumulasi untuk menjadi nilai tes formatif siklus II. Data nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai tes formatif yang dilaksanakan di setiap akhir pertemuan pada siklus II dapat

dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA (DIKPORA)
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALWANGI 02
 Alamat : Jl. Kenanga Tegalwangi Kec. Talang Kab. Tegal Kode Pos 52193

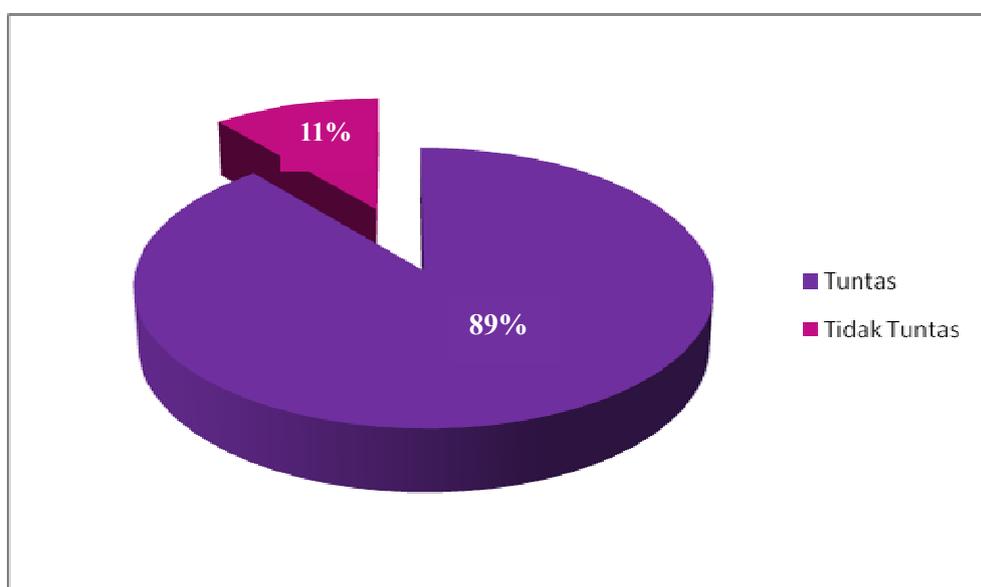
NO	NAMA SISWA	NILAI TES FORMATIF	
		Pertemuan ke 3	Pertemuan ke 4
1	Donnie Vanessea	60	70
2	Fajar Maulana	100	80
3	M. Santoso	--	--
4	Akhmad Faozan	80	90
5	Ardani Dwi Y.	90	90
6	Irma Nur Amelia	100	100
7	Moh Rafli Asidik	70	100
8	M. Nabil Ikhwani	80	100
9	Rizki Okti Nur I	40	70
10	Rakhma Aulia	70	90
11	Restu Bachtiar	100	100
12	Ahmad Solih Agil	100	100
13	Alfan Marsel H.	--	--
14	April Nurul Aeni	60	90
15	Aulia Azzahra	70	80
16	Bella Sartika	80	80
17	Fakhry Ibnu M.	60	60
18	Galang Satria K.	80	80
19	Khalimatus S.	100	100
20	Lutfah Berliana	80	90
21	Laela Khurnia K.	70	90
22	Laely Uswatun H.	100	100
23	M. Aksan Maulan	80	60
24	M. Ikhmal R.	--	100
25	M. Firdaus H.	90	90
26	M. Ridho Hafidz	50	50
27	Muh Lugofi	70	100
28	Muh. Hasyim M.	80	90

NO	NAMA SISWA	NILAI TES FORMATIF	
		Pertemuan ke 3	Pertemuan ke 4
29	M. Syarif Nur H.	70	90
30	M. Syamsul M.	70	80
31	Nurul Maulidah	80	80
32	Nurul Fauziah	80	80
33	Nabila Dwi Putri	--	100
34	Putri Dias P. H	70	70
35	Shauqi Alief A.	80	80
36	Tri Marlina D.	90	100
37	Wulan Afiani	80	100
38	Ahmad Abror	70	90
39	Ghoni Farhan	80	100
JUMLAH		2730	3220
RATA-RATA		78	87,03
RATA-RATA SIKLUS I		82,52	
SISWA YANG TUNTAS		30(86%)	34(92%)
KETUNTASAN SIKLUS I		89	

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa perolehan nilai tes formatif siswa pada pertemuan ke 3 menunjukkan rata-rata kelas mencapai 78, sedangkan pada pertemuan ke 4 menunjukkan rata-rata kelas mencapai 87,03, sehingga rata-rata nilai pada siklus II mencapai 82,52. Rata-rata nilai tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu ≥ 65 . Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan antara hasil tes formatif pada siklus I dan II. Hal ini terjadi karena peneliti telah melakukan perbaikan dan pembenahan pada berbagai aspek pembelajaran yang memperoleh nilai rendah pada siklus I. Salah satunya yaitu merencanakan pembelajaran yang lebih matang dari sebelumnya dan pengondisian kelas yang lebih baik ketika menggunakan model pembelajaran yang mengandung unsur permainan. Selain itu, peneliti juga telah meningkatkan kemampuan peneliti untuk mengondisikan

kelas. Hal ini membuat suasana dan kondisi kelas pada saat pelaksanaan pembelajaran siklus II lebih tertib, jika dibandingkan pada siklus I. Perbaikan dan pembenahan tersebut telah menjadikan proses pembelajaran kembali kondusif, sehingga pembelajaran lebih efektif dan pencapaian pembelajaran lebih optimal.

Rata-rata persentase tuntas belajar klasikal pada pertemuan ke 3 dan ke 4 siklus II dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Bagan 4.2 Persentase Tuntas Belajar Klasikal pada Siklus II

Berdasarkan bagan 4.2, dapat diketahui bahwa perolehan hasil tes formatif siswa pada siklus II menunjukkan persentase tuntas belajar klasikal mencapai 89%. Nilai tersebut merupakan nilai akumulasi persentase tuntas belajar klasikal pada pertemuan ke 3 dan ke 4 pada siklus II. Pada pertemuan ke 3, siswa yang sudah tuntas atau mencapai nilai ≥ 65 sebanyak 30 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 5 siswa, sehingga persentase tuntas belajar klasikal mencapai 86%, sedangkan pada pertemuan ke 4 mencapai 92%. Siswa yang sudah tuntas atau mencapai nilai ≥ 65 sebanyak 34 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase tuntas belajar klasikal sudah

mencapai indikator yakni $\geq 75\%$.

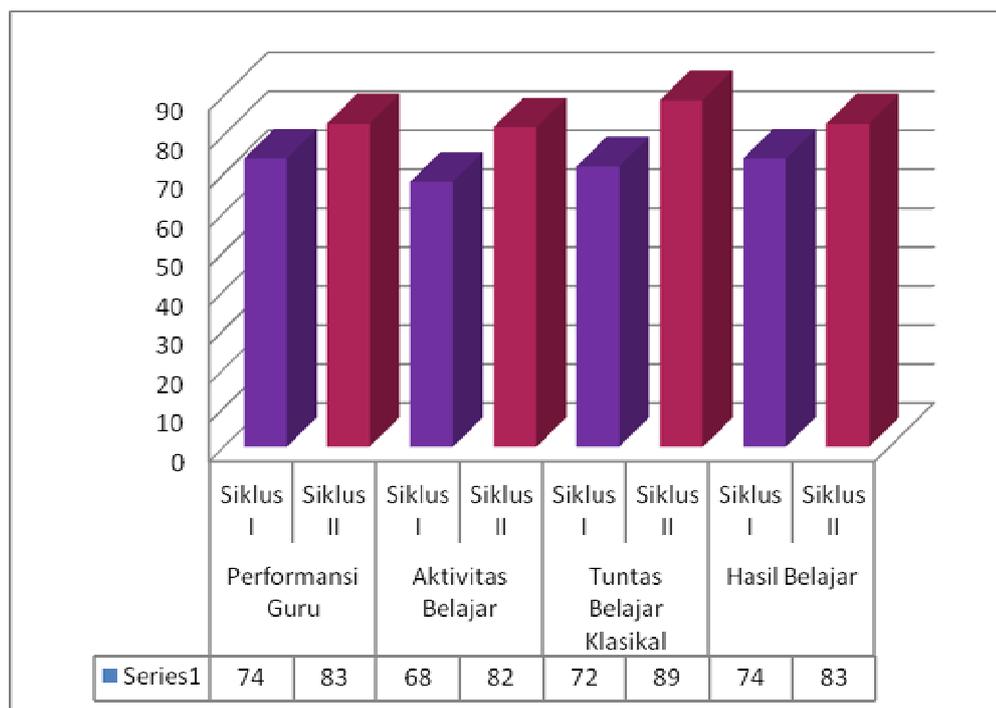
Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil tes formatif pada siklus II sudah baik dan mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Hal ini terjadi karena berbagai upaya perbaikan dan pembenahan dalam penerapan model pembelajaran *index card match* yang dilakukan guru, sehingga mampu memaksimalkan kemampuan belajar siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persentase tuntas belajar klasikal pada siklus II terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Persentase tuntas belajar klasikal pada siklus I memperoleh nilai 72% dan pada siklus II meningkat menjadi 89%.

4.1.2.2 Refleksi

Hasil kegiatan refleksi pada siklus II yaitu sebagai berikut:

- (1) Model pembelajaran *index card match* telah terlaksana dengan baik, karena semua komponen model pembelajaran *index card match* dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik dan lancar. Hal ini karena peneliti selalu melakukan refleksi, sehingga dapat membenahi dan memperbaiki performa guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar pada pertemuan selanjutnya.
- (2) Penggunaan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
- (3) Sebagian besar siswa mempunyai aktivitas yang tinggi selama proses pembelajaran.
- (4) Tanggapan siswa terhadap pembelajaran sudah baik, yang dibuktikan mereka sangat antusias ketika mengikuti pelajaran.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah berhasil dan memenuhi atau melampaui indikator keberhasilan. Data peningkatan performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan 4.3 Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS

4.1.2.3 Revisi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan II, diketahui bahwa performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS yang menerapkan model pembelajaran kooperatif *index card match* dengan materi Perkembangan Teknologi Produksi pada siswa kelas IV mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari hasil pengamatan terhadap performansi guru pada siklus I yang mencapai nilai 74,42 (B) dan pada siklus II meningkat menjadi 82,61 (AB), sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai performansi guru pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus

I. Kemudian persentase aktivitas siswa pada saat pembelajaran juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 68% (tinggi) menjadi 82% (sangat tinggi). Demikian pula ketuntasan hasil belajar dan rata-rata nilai pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan pada siklus I. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 72% dengan rata-rata nilai 73,61, sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 89% dengan rata-rata nilai mencapai 82,52. Meningkatnya aktivitas belajar siswa dan hasil belajar tidak lepas dari meningkatnya performansi guru dalam menerapkan model pembelajaran *index card match*, sehingga kualitas kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh peneliti selama melakukan pembelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi melalui model pembelajaran *index card match*, dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi atau melampaui indikator keberhasilan, sehingga peneliti tidak perlu melanjutkan pada siklus III.

4.2 Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan memaparkan pemaknaan temuan dan implikasi hasil penelitian.

4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh peneliti dalam melakukan pembelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi melalui model pembelajaran *index card match* pada siswa kelas IV yang dilakukan telah mengalami keberhasilan. Keberhasilan dari penelitian ini dapat dilihat dari

tercapainya semua indikator keberhasilan performansi guru, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa yang menjadi tolok ukur keberhasilan penelitian.

Performansi guru berkaitan dengan performa atau tampilan guru selama merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Ada dua kategori yang diamati selama penelitian dalam kaitannya dengan performansi guru, yaitu pengamatan dalam perencanaan (APKG I) dan pelaksanaan pembelajaran (APKG II). Agar Pembelajaran yang dilakukan guru dapat berhasil, perlu adanya rancangan pembelajaran yang baik pula. Karena pada dasarnya perencanaan dan persiapan yang baik, akan membuat proses pembelajaran berlangsung dengan baik, sehingga akan menghasilkan sesuatu yang baik pula.

Penilaian performansi guru dalam perencanaan pembelajaran meningkat dengan baik, karena guru telah merancang penerapan model pembelajaran *index card match* yang sangat cocok dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran, sedangkan meningkatnya nilai performansi guru dalam pelaksanaan pembelajaran juga meningkat dengan baik. Hal ini tidak lepas dari penerapan model pembelajaran *index card match* yang telah terealisasi dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Menurut Silberman (2009: 240), model *index card match* dikenal juga dengan istilah “mencari pasangan kartu”. Model pembelajaran ini berpotensi membuat siswa senang. Unsur permainan yang terkandung dalam model pembelajaran ini tentunya membuat pembelajaran tidak membosankan. Tentu saja penjelasan aturan permainan perlu diberikan kepada siswa agar model ini menjadi lebih efektif

Nilai performansi guru pada siklus I mencapai 74,42 (B), sedangkan nilai performansi guru pada siklus II meningkat menjadi 82,61 (AB), sehingga nilai

performansi guru mengalami peningkatan sebesar 8,19. Nilai akhir performansi guru tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu ≥ 70 .

Penerapan model pembelajaran yang mengandung unsur permainan seperti halnya model *index card match* ini, sangat penting peranannya. Selain menuntut kerjasama dan interaksi antarsiswa, suasana pembelajaran juga menjadi lebih menyenangkan. Siswa yang dihadapkan dengan kegiatan belajar dengan materi yang begitu kompleks seperti pada mata pelajaran IPS, pasti membutuhkan situasi pembelajaran yang baru dan menyenangkan dalam proses pembelajaran, agar mereka tidak jenuh. Situasi pembelajaran yang menyenangkan dipercaya dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Seperti diketahui bahwa aktivitas belajar siswa merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu proses pembelajaran. Hal ini seperti yang diungkapkan Poerwadarminta (2003) dalam Novian (2011), aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja untuk menunjang keberhasilan. Dengan model pembelajaran yang menyenangkan, diharapkan aktivitas belajar siswa meningkat, sehingga hasil belajar yang diperoleh pun akan baik.

Aktivitas belajar siswa dari seluruh aspek mengalami peningkatan sebesar 14%. Persentase aktivitas belajar pada siklus I sebesar 68%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82%. Persentase keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *index card match* tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu $\geq 75\%$.

Hasil belajar diperoleh pada akhir proses pembelajaran dan berkaitan

dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu bahan yang telah diajarkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 3), “bila siswa belajar, maka akan terjadi perubahan mental”. Perubahan mental yang terjadi tersebut merupakan bentuk hasil belajar siswa. Selanjutnya Hamalik (2001: 30) berpendapat bahwa “hasil dan bukti belajar adalah adanya perubahan tingkah laku. Bukti bahwa seseorang telah belajar yaitu dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Aspek-aspek itu di antaranya: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis, dan sikap.

Hasil belajar siswa pada materi pelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi mengalami peningkatan sebesar 17% pada ketuntasan hasil belajar dan rata-rata nilai kelas sebesar 8,91. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 72% dengan rata-rata nilai mencapai 73,61, sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 89% dengan rata-rata nilai sebesar 82,52. Rata-rata nilai sudah mencapai atau melampaui indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu ≥ 65 . Sementara itu, persentase tuntas belajar klasikal sudah mencapai atau melampaui indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu $\geq 75\%$.

Berdasarkan analisis hasil pengamatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dari tes formatif, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa turut mempengaruhi nilai tes formatif. Semakin siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, maka siswa cenderung lebih dapat menangkap dan memahami

materi pembelajaran, sehingga nilai hasil belajarnya menjadi baik. Namun ada siswa yang pada saat proses pembelajaran terlihat aktif tapi nilai tes formatifnya tidak sesuai yang diharapkan. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, di antaranya yaitu siswa kurang konsentrasi pada saat mengerjakan soal, atau memang kemampuan yang menonjol bukan pada aspek kognitifnya, melainkan aspek afektif atau psikomotoriknya. Sebaliknya ada siswa yang pada saat proses pembelajaran kurang aktif, namun nilai tes formatifnya baik. Hal ini lebih dikarenakan pada kepribadian siswa tersebut yang cenderung pendiam namun memiliki konsentrasi yang baik pada saat guru menjelaskan. Oleh karena itu, guru harus mampu menumbuhkan keaktifan siswa.

4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *index card match* pada materi Perkembangan Teknologi Produksi pada siswa kelas IV di SD Negeri Tegalwangi 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal yaitu meningkatnya kualitas pembelajaran IPS yang mencakup aspek performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar. Secara garis besar, implikasi hasil penelitian dapat dicermati pada beberapa aspek antara lain:

4.2.2.1 Bagi Siswa

Pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *index card match* memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa kelas IV SD. Siswa belajar dalam suasana kelas yang menyenangkan. Karakteristik siswa SD yang aktif, senang bergerak, senang bermain, kritis, dan suka berpendapat dapat berkembang dengan optimal melalui penerapan model pembelajaran *index*

card match. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menantang bagi siswa tentu berimbas pada peningkatan hasil belajar siswa.

4.2.2.2 Bagi Guru

Penerapan model pembelajaran *index card match* dalam kegiatan pembelajaran menambah khasanah pengetahuan bagi guru mengenai inovasi model pembelajaran yang mengandung unsur permainan. Guru dapat terus mengembangkan kreativitas dan potensinya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Peningkatan performansi guru dapat menjadi pertanda meningkatnya kualitas suatu pembelajaran sebagai wujud penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial seorang guru.

4.2.2.3 Bagi Sekolah

Peningkatan performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa juga menjadi tolok ukur kualitas suatu sekolah. Dengan demikian, sekolah merasa bertanggung jawab untuk memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *index card match* telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi pada siswa kelas IV SD Negeri Tegalwangi 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Adapun peningkatan pembelajaran secara rinci disimpulkan sebagai berikut:

(1) Peningkatan Performansi Guru

Perolehan nilai performansi guru melalui APKG I dan II telah mencapai indikator keberhasilan dengan perolehan nilai akhir pada siklus I yang mencapai 74,42 dan meningkat pada siklus II menjadi 82,61.

(2) Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran pada siklus I yang mencapai 68% meningkat pada siklus II menjadi 82% dan telah mencapai kriteria aktivitas belajar yang tinggi.

(3) Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Rata-rata nilai tes formatif pada siklus I sebesar 73,61 dan meningkat menjadi 82,52 pada siklus II dengan peningkatan ketuntasan belajar klasikal dari 72% menjadi 89%.

5.2 Saran

Terkait hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang telah disajikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- (1) Guru kelas tinggi di sekolah dasar hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *index card match* dalam kegiatan pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang mencakup performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran lainnya.
- (2) Bagi pihak sekolah perlu mengambil kebijakan-kebijakan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran kooperatif pada berbagai pelajaran khususnya IPS, misalnya dengan mengikutsertakan guru dalam seminar pendidikan yang membahas tentang berbagai model dan pendekatan pembelajaran, khususnya tentang model pembelajaran *index card match*. Selain itu, sekolah juga harus memberikan fasilitas pembelajaran berupa media pembelajaran dan sumber belajar yang mendukung terselenggaranya model pembelajaran *index card match*, serta memberikan keleluasaan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran *index card match*.
- (3) Bagi semua pihak yang berkompeten diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini, baik sebagai penelitian lanjutan maupun penelitian lain tentang model pembelajaran *index card match*, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menemukan hal-hal baru yang bermanfaat tentang model pembelajaran *index card match* yang dapat disosialisasikan kepada instansi pendidikan lain melalui seminar pendidikan, sehingga dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Lampiran 1

Daftar Nilai Tes Formatif Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi,
dan Transportasi.

Tahun Pelajaran 2011/2012



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA (DIKPORA)
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALWANGI 02
Alamat : Jl. Kenanga Tegalwangi Kec. Talang Kab. Tegal Kode Pos 52193

No.	NIS	Nama	Nilai	Keterangan
1.	2804	Donnie Vanessa	64	Tidak Tuntas
2.	2805	Fajar Maulana	64	Tidak Tuntas
3.	2815	Muh. Santoso	64	Tidak Tuntas
4.	2817	Muh. Nur Ajis	70	Tuntas
5.	2832	Fiqi Nurbaeti	68	Tuntas
6.	2843	Afiatul Khusna	72	Tuntas
7.	2844	Aenun Fadillah	69	Tuntas
8.	2845	Aida Tsurayya	77	Tuntas
9.	2846	Atikah Yusti Saputri	75	Tuntas
10.	2848	Akhmad Muhajirin	69	Tuntas
11.	2849	Akhmad Irfan Faozan	70	Tuntas
12.	2850	Adam Malik	85	Tuntas
13.	2852	Agus Arifiyanto	66	Tuntas
14.	2854	Dhipna Laraswati	73	Tuntas
15.	2855	Dhiah Ayu Larasati	73	Tuntas
16.	2856	Fira Tri Wahyuni	68	Tuntas
17.	2857	Feni Aprilia	72	Tuntas
18.	2858	Ferliana Resti W	64	Tidak Tuntas
19.	2859	Hesti Widiyawati	76	Tuntas
20.	2861	Isma Fauziyah	69	Tuntas
21.	2862	Irma Nur Amelia	64	Tidak Tuntas
22.	2863	Ibnu Fajar	70	Tuntas
23.	2864	Izar Bahri Hidayat	68	Tuntas
24.	2865	Khaerunnisa I. N	64	Tidak Tuntas
25.	2866	Lili Nurindah Sari	66	Tuntas
26.	2868	Mila Widi Amalia Rizqi	72	Tuntas
27.	2869	Mitha Oktafiyani	69	Tuntas
28.	2870	Moh. Fajar Maulana	72	Tuntas
29.	2872	Muh. Jafar Sodik	68	Tuntas
30.	2874	Nasrul Hamid	70	Tuntas
31.	2875	Nadia Apriliani	77	Tuntas
32.	2878	Rovita Sari	64	Tidak Tuntas
33.	2879	Rizki Uliyana	66	Tuntas

No.	NIS	Nama	Nilai	Keterangan
34.	2881	Rakhman Abdillah	77	Tuntas
35.	2882	Slamet Nur Faizin	69	Tuntas
36.	2883	Siti Nur Aisyah	64	Tidak Tuntas
37.	2884	Tiara Septia Putri	72	Tuntas
38.	2885	Taufik Hidayat	64	Tidak Tuntas
39.	2886	Umi Masruroh	68	Tuntas
40.	2887	Vibi Chantiara T	75	Tuntas
41.	2888	Zahrotun Nada	64	Tidak Tuntas
42.	2889	Zahrotun Nisa	64	Tidak Tuntas
43.	2974	Bima Satriaaji	64	Tidak Tuntas
44.	2975	Rizki Faizal Ramadhan	64	Tidak Tuntas
45	3016	Ayu Andini	67	Tuntas

Lampiran 2

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU I (APKG I)
SIKLUS I
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN**

1. NAMA GURU	: INDAH NURUL AMALIA
2. SEKOLAH	: SD NEGERI TEGALWANGI 02
3. MATA PELAJARAN	: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
4. KELAS	: IV
5. TANGGAL	: 22 & 29 APRIL 2013
6. WAKTU	: 2 X 35 MENIT (2 JAM PELAJARAN)
7. OBSERVER	: PUJI HASTUTI S.Pd.SD

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI YANG DIPEROLEH							
		PERTEMUAN 1				PERTEMUAN 2			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Merumuskan tujuan pembelajaran								
	1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai <i>ICM</i>			√				√	
	1.2 Merumuskan pendidikan karakter			√				√	
	Rata-rata butir 1 = A	3				3			
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar								
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran sesuai dengan <i>ICM</i>			√					√
	2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan <i>ICM</i>			√				√	

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI YANG DIPEROLEH							
		PERTEMUAN 1				PERTEMUAN 2			
		1	2	3	4	1	2	3	4
	2.3 Memilih sumber belajar sesuai dengan <i>ICM</i>		√				√		
	Rata-rata butir 2 = B	2,7				2,7			
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran								
	3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran <i>ICM</i>			√				√	
	3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran <i>ICM</i>			√				√	
	3.3 Menentukan alokasi waktu Pembelajaran			√				√	
	3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa			√				√	
	3.5 Menyiapkan pertanyaan			√				√	
	3.6 Menyiapkan jawaban			√				√	
	Rata-rata butir 3 = C	3				3			
4	Merancang pengelolaan kelas								
	4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran yang sesuai dengan <i>ICM</i>		√					√	
	4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran <i>ICM</i>			√				√	
	Rata-rata butir 4 = D	2,5				3			
5	Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian								
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian yang sesuai dengan <i>ICM</i>			√				√	
	5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban			√				√	
	Rata-rata butir 5 = E	3				3			
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran								
	6.1 Kebersihan dan kerapian			√				√	
	6.2 Penggunaan bahasa tulis			√				√	
	Rata-rata butir 6 = F	3				3			

$$APKGI = \frac{A + B + C + D + E + F}{6} =$$

$$\text{Nilai APKG I Pertemuan 1} = \frac{3+2,7+3+2,5+3+3}{6} \times \frac{100}{4} = \frac{17,2}{6} \times \frac{100}{4} = 71,75$$

$$\text{Nilai APKG I Pertemuan 2} = \frac{3+2,7+3+3+3+3}{6} \times \frac{100}{4} = \frac{17,7}{6} \times \frac{100}{4} = 73,75$$

Tegalwangi,...April 2013

Observer

Puji Hastuti, S.Pd.SD

NIP. 196710102006042013

Lampiran 3

DESKRIPTOR ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU I

Kemampuan Merencanakan Pembelajaran (APKG 1)

1. Merumuskan tujuan pembelajaran

Indikator : 1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan *ICM*.

Penjelasan : Untuk butir ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Rumusan tidak jelas dan tidak lengkap
2	Rumusan jelas tetapi tidak lengkap atau tidak jelas tetapi lengkap
3	Rumusan jelas dan lengkap, atau jelas dan logis, atau lengkap dan logis
4	Rumusan jelas, lengkap, dan disusun secara logis

Indikator : 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk pendidikan karakter.

Penjelasan : Pendidikan karakter hendaknya tertuang di dalam rencana pembelajaran.

Pendidikan karakter dianggap operasional apabila sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak dicantumkan pendidikan karakter
2	Dicantumkan pendidikan karakter tetapi tidak operasional
3	Dicantumkan pendidikan karakter yang operasional tetapi tidak sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa
4	Dicantumkan pendidikan karakter yang operasional dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar.

Indikator : 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran sesuai dengan *Index Card Match*.

Penjelasan : Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi

pembelajaran, perlu dipertimbangkan deskriptor-deskriptor sebagai berikut:

- (1) Sistematika materi.
- (2) Cakupan materi (keluasan dan kedalaman).
- (3) Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.
- (4) Kemutakhiran (kesesuaian dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya).

Untuk menilai butir ini perhatikan skala sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan *ICM*.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memudahkan siswa belajar (misalnya: gambar, model benda asli, kartu soal dan kartu jawaban).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Direncanakan penggunaan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
2	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3	Direncanakan penggunaan satu macam media yang sesuai dengan tujuan
4	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan

Indikator : 2.3 Memilih sumber belajar yang sesuai dengan *ICM*.

Penjelasan : Sumber belajar dapat berupa nara sumber, buku paket, buku pelengkap, museum, lingkungan, laboratorium, dan sebagainya. Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan.
- b. Kesesuaian sumber belajar dengan tingkat perkembangan siswa.
- c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa (kontekstual).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

Indikator : 3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran *ICM*.

Penjelasan : Kegiatan pembelajaran dapat berupa mendengarkan penjelasan guru, membacakan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, melakukan kegiatan berpasangan.

Penggunaan lebih dari satu jenis kegiatan pembelajaran sangat diharapkan dengan maksud agar perbedaan individual siswa dapat dilayani dan kebosanan siswa dapat dihindari.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya:

- a. Sesuai dengan tujuan.
- b. Sesuai dengan bahan yang akan diajarkan.
- c. Sesuai dengan perkembangan anak.
- d. Sesuai dengan waktu yang tersedia.
- e. Sesuai dengan media dan sumber belajar yang tersedia.
- f. Bervariasi (multimetode).
- g. Memungkinkan terbentuknya dampak pengiring yang direncanakan.
- h. Memungkinkan keterlibatan siswa secara optimal.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu sampai dua deskriptor tampak
2	Tiga sampai empat deskriptor tampak
3	Lima sampai enam deskriptor tampak
4	Tujuh sampai delapan deskriptor tampak

Indikator : 3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan *ICM*.

Penjelasan : Langkah-langkah pembelajaran adalah tahap-tahap pembelajaran yang direncanakan guru sejak awal sampai akhir pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perhatikan deskriptor sebagai berikut:

- (1) Guru merancang langkah-langkah pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan model *ICM*.
- (2) Guru merancang langkah-langkah pembelajaran dari pembukaan, inti, dan penutup yang sesuai dengan model *ICM*.
- (3) Guru merancang langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan sesuai dengan model *ICM*.
- (4) Guru merancang langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan model *ICM*.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran.

Penjelasan : Alokasi waktu pembelajaran adalah pembagian waktu untuk setiap tahapan/ jenis kegiatan dalam suatu pertemuan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan penyediaan waktu bagi kegiatan awal, inti, dan penutup sebagaimana tampak pada deskriptor sebagai berikut:

- (1) Alokasi waktu untuk keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran.
- (2) Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan awal, inti, dan penutup) dicantumkan tetapi tidak proporsional.
- (3) Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan awal, inti, dan penutup) dicantumkan dengan proporsional.
- (4) Alokasi waktu untuk setiap kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa.

Penjelasan : Memotivasi siswa adalah upaya guru untuk membuat siswa belajar secara aktif.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor tentang cara memotivasi siswa sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan pembukaan pembelajaran seperti bahan pengait serta penyampaian tujuan yang menarik bagi siswa.
- b. Mempersiapkan media yang menarik.
- c. Menetapkan jenis kegiatan yang mudah diikuti siswa serta menantang siswa berpikir.
- d. Melibatkan siswa dalam kegiatan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.5 Menyiapkan pertanyaan (perintah).

Penjelasan : Pertanyaan (termasuk kalimat perintah) yang dirancang dapat mencakup pertanyaan tingkat rendah yang menuntut

kemampuan mengingat dan pertanyaan tingkat tinggi yang menuntut kemampuan memahami.

Pertanyaan yang disiapkan guru dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Guru menyiapkan pertanyaan untuk menilai/memotivasi siswa pada tahap pembukaan, menilai siswa selama proses belajar dan menilai/memotivasi pada penutupan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perhatikan deskriptor sebagai berikut:

- (1) Pertanyaan yang menuntut ingatan (pengetahuan).
- (2) Pertanyaan yang menuntut pemahaman.
- (3) Pertanyaan yang menuntut penerapan.
- (4) Pertanyaan yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

4. Merancang pengelolaan kelas

Indikator : 4.1 Menentukan penataan latar (setting) pembelajaran yang sesuai dengan *ICM*.

Penjelasan : Penataan latar pembelajaran mencakup persiapan dan pengaturan ruangan dan fasilitas (tempat duduk, perabot dan alat pelajaran) yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Penataan latar pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.
- (2) Penataan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- (3) Penataan latar pembelajaran sesuai dengan lingkungan.
- (4) Penataan latar pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran *ICM*.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan pengorganisasian siswa adalah kegiatan guru dalam menentukan pengelompokan, memberi tugas, menata alur kerja, dan cara kerja sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pengorganisasian siswa ditandai oleh deskriptor berikut:

- (1) Pengaturan pengorganisasian siswa (individu dan atau kelompok, dan atau klasikal).
- (2) Penugasan yang harus dikerjakan,
- (3) Alur dan cara kerja yang jelas.
- (4) Kesempatan bagi siswa untuk mendiskusikan hasil tugas.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b, dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.

Indikator: 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian yang sebenarnya sesuai dengan *ICM*.

Penjelasan : Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Penilaian dirancang secara berkesinambungan.
- (2) Penilaian dirancang selama proses pembelajaran.
- (3) Penilaian dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- (4) Penilaian diakhir pembelajaran dalam bentuk tes formatif.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban.

Penjelasan : Alat penilaian dapat berbentuk pertanyaan, tugas, dan lembar observasi, sedangkan kunci jawaban dapat berupa jawaban yang benar atau rambu-rambu jawaban.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Rumusan pertanyaan tidak mengukur ketercapaian TPK
2	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian PTK
3	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif
4	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif disertai pencantuman kunci jawaban

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

Indikator : 6.1 Kebersihan dan kerapian.

Penjelasan : Kebersihan dan kerapian rencana pembelajaran dapat dilihat dari penampilan fisik rencana pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Tulisan dapat dibaca dengan mudah.
- (2) Tulisan ajeg (konsisten).
- (3) Tampilan bersih (tanpa coretan atau noda) dan menarik.
- (4) Ilustrasi tepat.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b, dan c tampak atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak

Indikator : 6.2 Penggunaan bahasa tulis.

Penjelasan : Bahasa tulis yang digunakan dalam rencana pembelajaran hendaknya mengikuti kaidah bahasa tulis.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Pilihan kata tepat.
- (2) Struktur kalimat baku.
- (3) Cara penulisan sesuai dengan EYD.
- (4) Bahasa komunikatif.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b atau a dan c tampak
3	Deskriptor a, b, dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak

Lampiran 4

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU II (APKG II)
SIKLUS I
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MELAKSANAKAN
PEMBELAJARAN

1. NAMA GURU	: INDAH NURUL AMALIA
2. SEKOLAH	: SD NEGERI TEGALWANGI 02
3. MATA PELAJARAN	: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
4. KELAS	: IV
5. TANGGAL	: 10 & 17 MEI 2013
6. WAKTU	: 2 X 35 MENIT (2 JAM PELAJARAN)
7. OBSERVER	: PUJI HASTUTI, S.Pd.SD

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI YANG DIPEROLEH							
		PERTEMUAN 1				PERTEMUAN 2			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.			√				√	
	1.1 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar.			√				√	
	1.2 Melaksanakan tugas harian kelas.			√				√	
	Rata-rata butir 1 = P	3				3			

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI YANG DIPEROLEH							
		PERTEMUAN 1				PERTEMUAN 2			
		1	2	3	4	1	2	3	4
2	Melaksanakan kegiatan pembelajaran								
	2.1 Memulai kegiatan pembelajaran			√				√	
	2.2 Melaksanakan jenis kegiatan pembelajaran <i>ICM</i> yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			√				√	
	2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			√				√	
	2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis			√				√	
	2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, atau klasikal			√					√
	2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien			√				√	
	Rata-rata butir 2 = Q	3				3,2			
3	Mengelola interaksi kelas								
	3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			√				√	
	3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa			√				√	
	3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan			√				√	
	3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			√				√	
	3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			√				√	
	Rata-rata butir 3 = R	3				3			
4	Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar								
	4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa			√					√

	ASPEK PENILAIAN	NILAI YANG DIPEROLEH							
		PERTEMUAN 1				PERTEMUAN 2			
		1	2	3	4	1	2	3	4
	4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar			√				√	
	4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi		√					√	
	4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			√				√	
	4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			√				√	
	Rata-rata butir 4 = S	2,8				3,2			
5	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu								
	5.1 Kepatuhan guru dalam menerapkan langkah-langkah dalam metode pembelajaran <i>ICM</i>			√				√	
	5.2 Media/alat peraga yang dipergunakan memperjelas konsep			√				√	
	5.3 Membimbing siswa menemukan konsep IPS melalui pencarian kartu pasangan			√				√	
	5.4 Menerapkan konsep IPS dalam kehidupan sehari-hari			√				√	
	5.5 Menampilkan penguasaan IPS			√				√	
	5.6 Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			√				√	
	5.7 Guru lebih berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran			√					√
	5.8 Guru memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mencari pasangannya			√				√	
	Rata-rata butir 5= T	3				3,2			

	ASPEK PENILAIAN	NILAI YANG DIPEROLEH							
		PERTEMUAN 1				PERTEMUAN 2			
		1	2	3	4	1	2	3	4
6	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar								
	6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran			√				√	
	6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√				√	
	Rata-rata butir 6 = U	3				3			
7	Kesan umum kinerja guru/ calon guru								
	7.1 Keefektifan proses pembelajaran			√				√	
	7.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat			√				√	
	7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa		√					√	
	7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran			√				√	
	Rata-rata butir 7 = V	2,8				3			

$$APKGI = \frac{P+Q+R+S+T+U+V}{7} =$$

$$\text{Nilai APKG II Pertemuan 1} = \frac{3+3+3+2,8+3+3+2,8}{7} \times \frac{100}{4}$$

$$= \frac{20,6}{7} \times \frac{100}{4}$$

$$= 73,5$$

$$\text{Nilai Akhir APKG I dan II Pertemuan 1} = \frac{(1 \times \text{APKG I}) + (2 \times \text{APKG II})}{3}$$

$$= \frac{(1 \times 71,75) + (2 \times 73,5)}{3}$$

$$= \frac{218,75}{3}$$

$$= 72,92$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai APKG II Pertemuan 2} &= \frac{3+3,2+3+3,2+3,2+3+3}{7} \times \frac{100}{4} \\
 &= \frac{21,6}{7} \times \frac{100}{4} \\
 &= 77
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Akhir APKG I dan II Pertemuan 2} &= \frac{(1 \times \text{APKG I}) + (2 \times \text{APKG II})}{3} \\
 &= \frac{(1 \times 73,75) + (2 \times 77)}{3} \\
 &= \frac{227,75}{3} = 75,92
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Rata-rata APKG Siklus I} &= \frac{\text{Nilai Akhir Pertemuan 1} + \text{Nilai Akhir Pertemuan 2}}{2} \\
 &= \frac{72,92 + 75,92}{2} \\
 &= 74,42
 \end{aligned}$$

Tegalwangi, ... Mei 2013

Observer

Puji Hastuti, S.Pd.SD
NIP. 196710102006042013

Lampiran 5

DESKRIPTOR ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU II

Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran (APKG II)

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

Indikator : 1.1 Menyiapkan ruang, media pembelajaran, dan sumber belajar.

Penjelasan : Indikator ini meliputi penyiapan media pembelajaran dan sumber belajar yang dimanfaatkan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1)Media pembelajaran yang diperlukan tersedia.
- (2)Media pembelajaran mudah dimanfaatkan.
- (3)Sumber belajar yang diperlukan tersedia.
- (4)Sumber belajar mudah dimanfaatkan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau c tampak
2	Deskriptor a dan c atau b dan d tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 1.2 Melaksanakan tugas harian kelas.

Penjelasan : Tugas-tugas harian kelas mungkin berhubungan atau tidak berhubungan langsung dengan pembelajaran. Pelaksanaan tugas harian kelas yang efektif dan efisien sangat menunjang proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru memeriksa dan menindaklanjuti hal-hal berikut:

- (1)Ketersediaan alat tulis (kapur, spidol) dan penghapus.
- (2)Pengecekan kehadiran siswa.
- (3)Kebersihan dan kerapian papan tulis, pakaian siswa, dan perabotan kelas.
- (4)Kesiapan alat-alat pelajaran siswa serta kesiapan siswa

mengikuti pelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

Indikator : 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran.

Penjelasan : Kegiatan memulai pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka menyiapkan fisik dan mental siswa untuk mulai belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang menantang atau menceritakan peristiwa yang sedang hangat.
- (2) Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa (apersepsi).
- (3) Memberikan acuan dengan cara menggambar garis besar materi dan kegiatan.
- (4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 2.2 Melaksanakan jenis kegiatan pembelajaran *ICM* yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.

Penjelasan : Indikator ini menunjukkan tingkat kesesuaian antara jenis kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan siswa, perubahan situasi yang dihadapi, dan lingkungan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan hakikat

materi pembelajaran.

- (2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa.
- (3) Kegiatan pembelajaran terkoordinasi dengan baik (guru dapat mengendalikan pelajaran, perhatian siswa terfokus pada pelajaran, disiplin kelas terpelihara).
- (4) Kegiatan pembelajaran bersifat kontekstual (sesuai tuntutan situasi dan lingkungan).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau b tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b, dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak

Indikator : 2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran kontekstual yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian kepada penggunaan media pembelajaran yang dipergunakan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru menggunakan satu media namun tidak sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik
2	Guru menggunakan satu media yang sesuai dengan materi namun tidak sesuai kebutuhan peserta didik
3	Guru menggunakan satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan anak
4	Guru menggunakan lebih dari satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan anak

Indikator : 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan logis.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menentukan apakah guru dapat memilih dan mengatur secara logis kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan satu dengan dengan yang lain merupakan

tatanan yang runtun.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Kegiatan disajikan dari mudah ke sukar.
- (2) Kegiatan yang disajikan berkaitan satu dengan yang lain.
- (3) Kegiatan bermuara pada kesimpulan.
- (4) Ada tindak lanjut di akhir pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau b tampak
2	Deskriptor a dan b ; atau a dan c ; atau b dan c tampak
3	Deskriptor a, b, dan c ; atau a, b, dan d ; atau b, c, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak

Indikator : 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.

Penjelasan : Dalam pembelajaran, variasi kegiatan yang bersifat individual, kelompok atau klasikal sangat penting dilakukan untuk memenuhi perbedaan individual siswa dan/ atau membentuk dampak pengiring.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- (1) Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual, sesuai dengan tujuan/ materi/ kebutuhan siswa.
- (2) Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan waktu dan fasilitas pembelajaran.
- (3) Perubahan dari kegiatan individual ke kegiatan kelompok, klasikal ke kelompok atau sebaliknya berlangsung dengan lancar.
- (4) Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) yang sedang dikelola.
- (5) Dalam setiap kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) siswa terlibat secara optimal.

- (6) Guru melakukan perubahan kegiatan sesuai kebutuhan supaya tidak terjadi stagnasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua / tiga deskriptor tampak
3	Empat deskriptor tampak
4	Lebih dari empat deskriptor tampak

Indikator : 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada pemanfaatan secara optimal waktu pembelajaran yang telah dialokasikan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Pembelajaran dimulai tepat waktu.
- (2) Pembelajaran diakhiri tepat waktu.
- (3) Pembelajaran dilaksanakan sesuai perincian waktu yang ditentukan.
- (4) Pembelajaran dilaksanakan sampai habis waktu yang telah dialokasikan.
- (5) Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.
- (6) Tidak terjadi penyimpangan waktu selama pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua / tiga deskriptor tampak
3	Empat / lima deskriptor tampak
4	Enam deskriptor tampak

3. Mengelola interaksi kelas

Indikator : 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam menjelaskan secara efektif konsep, ide, dan prosedur yang bertalian dengan isi pembelajaran.

Pemahaman yang didapat siswa dari penjelasan guru, merupakan salah satu tolok ukur penentu keberhasilan guru

dalam menyampaikan materi.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Petunjuk dan penjelasan sulit dimengerti dan tidak ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa
2	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi tetapi tidak efektif
3	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti, ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa dan efektif.
4	Petunjuk dan penjelasan guru sudah jelas dan mudah dipahami siswa.

Indikator : 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.

Penjelasan : Indikator ini merujuk kepada cara guru menangani pertanyaan dan komentar siswa.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Mengabaikan siswa yang mengajukan pertanyaan / pendapat atau tidak menanggapi pertanyaan / pendapat siswa.
2	Tanggap terhadap siswa yang mengajukan pertanyaan / pendapat, sesekali menggali respons atau pertanyaan siswa dan memberi respons yang sepadan.
3	Menggali respons atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberikan balikan kepada siswa.
4	Guru meminta siswa lain untuk merespon pertanyaan temannya atau menampung respons dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya.

Indikator : 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, dan isyarat, termasuk gerakan badan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu pada kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan, tulisan, dan isyarat termasuk gerakan badan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Pembicaraan lancar.
- (2) Pembicaraan dapat dimengerti.
- (3) Materi yang tertulis di papan tulis atau di kertas manila (berupa tulisan dan atau gambar) dan lembar kerja dapat dibaca dengan jelas.
- (4) Isyarat termasuk gerakan badan tepat.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.4 Memicu dan mempertahankan keterlibatan siswa.

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian pada prosedur dan cara yang digunakan guru dalam mempersiapkan, menarik minat, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru melakukan hal-hal berikut:

- (1) Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya.
- (2) Mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi.
- (3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa.
- (4) Merespon/menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini berkaitan dengan kemampuan guru

memantapkan penguasaan materi pembelajaran dengan cara merangkum, meringkas, meninjau ulang, dan sebagainya. Kegiatan ini dapat terjadi beberapa kali selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap.
2	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang secara lengkap.
3	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang dengan melibatkan siswa.
4	Guru membimbing siswa membuat rangkuman atau ringkasan atau meninjau ulang.

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

Indikator : 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap guru yang ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru melakukan hal-hal berikut:

- (1) Menampilkan sikap bersahabat kepada siswa. *)
- (2) Mengendalikan diri pada waktu menghadapi siswa yang berperilaku kurang sopan/negatif *)
- (3) Menggunakan kata-kata atau isyarat yang sopan dalam menegur siswa. *)
- (4) Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antar siswa, maupun antara guru dengan siswa. *)

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

*)1 Ada kemungkinan, tindakan sebagaimana dimaksud deskriptor b, c, dan d tidak dilakukan, karena perkembangan keadaan memang tidak menuntut dilakukannya tindakan dimaksud. Oleh karena itu, dalam penilaian terhadap indikator 4.1. ini, mohon dilakukan salah satu dari alternatif berikut : (1) apabila keadaan tidak menuntut tindakan b, c, dan d, sehingga deskriptor tersebut sama sekali tidak muncul, maka praktikan dianggap telah melakukan tindakan a, b, c, dan d, dengan nilai maksimal yaitu 4, (2) apabila keadaan menuntut tindakan b, c, atau d, sehingga salah satu atau lebih deskriptor tersebut muncul, maka praktikan diberi nilai 1 untuk setiap tindakan tepat yang dilakukannya, dan (3) apabila keadaan menuntut tindakan b, c, atau d, namun ditangani tidak sesuai dengan semangat deskriptor yang bersangkutan, maka praktikan dianggap belum mampu melakukan tindakan b, c, atau d, sehingga tidak diberi nilai untuk tindakan salah yang dilakukan itu.

Indikator : 4.2 Menunjukkan kegairahan belajar.

Penjelasan : Indikator ini mengukur tingkat kegairahan mengajar.

Tingkat kegairahan ini dapat diperhatikan melalui wajah, nada, suara, gerakan, isyarat, dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru menunjukkan kesungguhan dengan:

- (1) Pandangan mata dan ekspresi wajah.
- (2) Nada suara pada bagian pelajaran penting.
- (3) Cara mendekati siswa dan memperhatikan hal yang sedang

dikerjakan.

(4) Gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap mental guru terhadap hal-hal yang dirasakan dan dialami siswa ketika mereka menghadapi kesulitan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Memberi perhatian dan tanggapan terhadap siswa yang membutuhkan.
2	Memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan.
3	Mendorong siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri.
4	Mendorong siswa untuk membantu temannya yang membutuhkan.

*) 2 Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang mengalami kesulitan, nilai untuk butir ini adalah nilai maksimal (4).

Indikator : 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap dan tindakan guru dalam menerima kenyataan tentang kelebihan dan kekurangan setiap siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

(1) Menghargai perbedaan individual setiap siswa.

- (2) Memberikan perhatian kepada siswa yang menampakkan penyimpangan (misalnya cacat fisik, pemalu, agresif, pembohong).
- (3) Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu siswa yang lambat belajar.
- (4) Mendorong kerja sama antar siswa yang lambat dan yang cepat dalam belajar.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada usaha guru membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat sendiri.
- (2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan tentang pendapatnya.
- (3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memimpin.
- (4) Memberi pujian kepada siswa yang berhasil atau memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5. Mendemostrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu.

1. Kepatuhan guru dalam menerapkan langkah- langkah model pembelajaran *ICM*.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup tetapi tidak rinci
2	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran
3	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan atau materi pembelajaran
4	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran

2. Media/alat peraga yang dipergunakan memperjelas konsep.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Direncanakan penggunaan 1 macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
2	Direncanakan penggunaan lebih dari 1 media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3	Direncanakan penggunaan 1 macam media tetapi dan dengan tujuan
4	Direncanakan penggunaan lebih 1 macam media tetapi dan dengan tujuan

3. Membimbing siswa menemukan konsep IPS melalui pencarian kartu pasangan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Pembelajaran berlangsung melalui ceramah yang diikuti pembuktian oleh guru tanpa banyak melibatkan siswa aktif bertanya (hanya mencatat)
2	Pembelajaran berlangsung melalui ceramah yang diikuti dengan pembuktian oleh siswa serta melibatkan keaktifan siswa
3	Pembelajaran berlangsung dengan kegiatan pencarian kartu pasangan yang melibatkan keaktifan siswa
4	Pembelajaran berlangsung dengan kegiatan pemecahan konsep melalui pencarian kartu pasangan kemudian siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru

4. Menerapkan konsep IPS dalam kehidupan sehari-hari.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru memberi contoh penerapan konsep
2	Guru mendorong siswa memberi contoh penerapan konsep
3	Satu atau dua orang siswa memberi contoh penerapan konsep
4	Lebih dari dua siswa memberi contoh penerapan konsep

5. Menampilkan penguasaan IPS.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Sebagian besar materi yang diajarkan salah/tidak tepat
2	Sebagian kecil materi yang diajarkan salah/tidak tepat
3	Sebagian besar materi yang diajarkan benar/tepat
4	Seluruh materi yang diajarkan benar/tepat

6. Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- Siswa melakukan pencarian kartu pasangan dari kartu yang diperolehnya
- Siswa menjawab pertanyaan dari soal yang dibacakan oleh pasangan yang lain.
- Siswa aktif mengemukakan gagasannya, baik individu maupun kelompok pasangannya.
- Siswa aktif mengajukan pertanyaan kepada guru maupun kepada teman sekelasnya.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c; atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

7. Guru lebih berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.

- (1) Mengarahkan siswa untuk kemampuan bekerjasama.
- (2) Mengarahkan siswa dalam mengemukakan pendapat.
- (3) Mengarahkan siswa untuk berpikir kritis.
- (4) Mengarahkan siswa untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam belajar kelompok berpasangan.
- (5) Menanamkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas bersama kelompok pasangannya.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor 1 dan 2 tampak
2	Deskriptor 1, 2, dan 3 tampak
3	Deskriptor 1, 2, 3, dan 4 tampak
4	Deskriptor 1, 2, 3, 4, dan 5 tampak

8. Guru memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mencari kartu pasangannya.
 - (1) Memberi motivasi terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam mencari kartu pasangannya.
 - (2) Memberi respon positif kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mencari kartu pasangannya.
 - (3) Mendorong siswa agar berani bertanya kepada guru maupun teman sekelasnya jika mengalami kesulitan dalam mencari kartu pasangannya.
 - (4) Mendorong kerjasama antara siswa yang mengalami kesulitan dengan teman sekelasnya.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor 1 tampak
2	Deskriptor 1 atau 2 tampak
3	Deskriptor 1 dan 2 tampak
4	Deskriptor 1, 2, 3 dan 4 tampak

6. Melaksanakan evaluasi proses hasil belajar.

Indikator : 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian dalam proses pembelajaran bertujuan mendapatkan balikan mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu dipergunakan skala penilaian

sebagai berikut:

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak melakukan penilaian selama proses pembelajaran.
2	Mengajukan pertanyaan atau memberikan tugas kepada siswa
3	Menilai penguasaan siswa melalui kinerja yang ditunjukkan siswa.
4	Menilai penguasaan siswa melalui isyarat yang ditunjukkan siswa.

Indikator : 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian pada akhir proses pembelajaran bertujuan mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru memberikan tes akhir tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
2	Sebagian kecil soal tes akhir sesuai dengan tujuan.
3	Sebagian besar soal tes akhir sesuai dengan tujuan.
4	Semua soal tes akhir sesuai dengan tujuan.

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

Indikator : 7.1 Keefektifan proses pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada tingkat keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan perkembangan proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Pembelajaran lancar.
- b. Suasana kelas terkendali sesuai dengan rencana.
- c. Suasana kelas terkendali melalui penyesuaian.
- d. Mengarah kepada terbentuknya dampak pengiring (misalnya ada kesempatan bagi siswa untuk dapat bekerja sama, bertanggung jawab, tenggang rasa).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c; atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Ucapan jelas dan mudah dimengerti.
- (2) Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat).
- (3) Menggunakan kata-kata baku (membatasi penggunaan kata-kata daerah atau asing).
- (4) Berbicara dengan menggunakan tata bahasa yang benar.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.

Penjelasan : Guru perlu menunjukkan rasa peka terhadap kesalahan berbahasa, agar siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Rasa peka dapat ditunjukkan dengan berbagai cara seperti menegur, menyuruh, memperbaiki atau menanyakan kembali.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Memberi tahu kesalahan siswa dalam berbahasa tanpa memperbaiki.
2	Memperbaiki langsung kesalahan berbahasa siswa.
3	Meminta siswa lain menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa temannya dengan menuntun.
4	Mengarahkan kesalahan berbahasa sendiri

*) Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang melakukan kesalahan berbahasa, nilai untuk butir ini adalah nilai maksimal (4).

Indikator : 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada penampilan guru secara keseluruhan dalam mengelola pembelajaran (fisik, gaya mengajar, dan ketegasan).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Berbusana rapi dan sopan.
- (2) Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas yang bersangkutan.
- (3) Posisi bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat).
- (4) Tegass dalam mengambil keputusan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Lampiran 6

**LEMBAR OBSERVASI GURU
DALAM PEMBELAJARAN AKTIF *INDEX CARD MATCH*
PERTEMUAN 1 SIKLUS I**

1. NAMA GURU	: INDAH NURUL AMALIA
2. SEKOLAH	: SD NEGERI TEGALWANGI 02
3. MATA PELAJARAN	: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
4. KELAS	: IV
5. TANGGAL	: 10 MEI 2013
6. WAKTU	: 2 X 35 MENIT (2 JAM PELAJARAN)
7. OBSERVER	: PUJI HASTUTI, S.Pd.SD

Petunjuk:

Bubuhkan tanda cek (√) pada kolom 1, 2, 3, atau 4 jika deskriptor yang tersedia tampak

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Menjelaskan materi Perkembangan Teknologi Produksi			√	
2	Menjelaskan kepada siswa langkah-langkah pelaksanaan <i>Index Card Match</i>			√	
3	Membimbing siswa dalam pelaksanaan pembelajaran <i>Index Card Match</i>			√	
4	Melakukan klarifikasi dan kesimpulan			√	
SKOR TOTAL		12			

Tegal, Mei 2013
Observer

Puji Hastuti, S.Pd.SD
NIP.196710102006042013

Lampiran 7

**LEMBAR OBSERVASI GURU
DALAM PEMBELAJARAN AKTIF *INDEX CARD MATCH*
PERTEMUAN 2 SIKLUS I**

1. NAMA GURU	: INDAH NURUL AMALIA
2. SEKOLAH	: SD NEGERI TEGALWANGI 02
3. MATA PELAJARAN	: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
4. KELAS	: IV
5. TANGGAL	: 17 MEI 2013
6. WAKTU	: 2 X 35 MENIT (2 JAM PELAJARAN)
7. OBSERVER	: PUJI HASTUTI, S.Pd.SD

Petunjuk:

Bubuhkan tanda cek (√) pada kolom 1, 2, 3, atau 4 jika deskriptor yang tersedia tampak

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Menjelaskan materi Perkembangan Teknologi Produksi			√	
2	Menjelaskan kepada siswa langkah-langkah pelaksanaan <i>Index Card Match</i>			√	
3	Membimbing siswa dalam pelaksanaan pembelajaran <i>Index Card Match</i>			√	
4	Melakukan klarifikasi dan kesimpulan			√	
SKOR TOTAL		12			

Tegal, Mei 2013
Observer

Puji Hastuti, S.Pd.SD
NIP.196710102006042013

Lampiran 8

DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PEMBELAJARAN AKTIF *INDEX CARD MATCH*

1. Menjelaskan materi Perkembangan Teknologi Produksi.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Kurang jelas tanpa menggunakan media
2	Kurang jelas dengan menggunakan media
3	Jelas tanpa menggunakan media
4	Jelas dengan menggunakan media

2. Menjelaskan kepada siswa langkah-langkah pelaksanaan *Index Card Match*.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Tidak memberikan penjelasan kepada siswa
2	Memberikan penjelasan kepada siswa tetapi kurang jelas
3	Memberikan penjelasan kepada siswa dengan jelas
4	Memberikan penjelasan kepada siswa dengan jelas dan sistematis

3. Membimbing siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *Index Card Match*.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Tidak membimbing siswa
2	Membimbing sebagian siswa
3	Membimbing semua siswa
4	Membimbing dan membantu siswa yang mengalami kesulitan

4. Melakukan klarifikasi dan kesimpulan.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Tidak melakukan klarifikasi dan tidak melakukan kesimpulan
2	Hanya melakukan klarifikasi/kesimpulan
3	Melakukan klarifikasi dan kesimpulan tetapi kurang jelas
4	Melakukan klarifikasi dan kesimpulan dengan jelas

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PERTEMUAN 1 SIKLUS I

Nomor		Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				Σ	Nilai			
			A				B				C				D				E						F		
Urut	Induk		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3
1	2804	Donnie Vanessea			√			√				√				√				√			√			15	63
2	2805	Fajar Maulana			√				√			√				√					√			√		18	75
3	2815	M. Santoso			√			√				√				√					√			√		15	63
4	2984	Akhmad Faozan			√			√				√				√					√			√		15	63
5	2851	Ardani Dwi Y.			√			√				√				√					√			√		15	63
6	2862	Irma Nur Amelia				√		√				√				√					√			√		16	67
7	2871	Moh Rafli Asidik			√			√				√				√					√			√		15	63
8	2873	M. Nabil Ikhwani			√				√			√				√						√		√		18	75
9	2876	Rizki Okti Nur I		√				√				√				√						√		√		12	50
10	2877	Rakhma Aulia	—————																				—	—			
11	2880	Restu Bachtiar			√			√				√				√					√			√		15	63
12	2894	Ahmad Solih Agil			√				√			√				√						√		√		18	75
13	2895	Alfan Marsel H.	—————																				—	—			
14	2896	April Nurul Aeni				√		√				√				√					√			√		16	67
15	2897	Aulia Azzahra				√		√				√				√					√			√		16	67
16	2898	Bella Sartika				√			√			√				√						√		√		19	80
17	2900	Fakhry Ibnu M.			√			√				√				√					√			√		15	63
18	2901	Galang Satria K.			√			√				√				√						√		√		15	63
19	2904	Khalimatus S.				√		√				√				√						√		√		16	67

Nomor		Nama Siswa	Aspek yang dinilai																								Σ	Nilai	
			A				B				C				D				E				F						
Urut	Induk		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
20	2905	Lutfah Berliana				√		√				√				√				√				√				16	67
21	2906	Laela Khurnia K.				√		√				√				√				√				√				16	67
22	2907	Laely Uswatun H.				√			√				√				√				√				√			19	80
23	2910	M. Aksan Maulan			√			√				√				√				√				√				15	63
24	2911	M. Ikhlal R.				√			√				√				√				√				√			19	80
25	2913	M. Firdaus H.			√			√				√				√				√				√				15	63
26	2914	M. Ridho Hafidz			√			√				√				√				√				√				15	63
27	2915	Muh Lugofi	—————																								—	—	
28	2916	Muh. Hasyim M.			√				√				√				√				√				√			18	75
29	2918	M. Syarif Nur H.			√			√				√				√				√				√				15	63
30	2919	M. Syamsul M.			√			√				√				√				√				√				15	63
31	2920	Nurul Maulidah				√		√				√				√				√				√				16	67
32	2921	Nurul Fauziah				√		√				√				√				√				√				16	67
33	2923	Nabila Dwi Putri				√		√				√				√				√				√				16	67
34	2924	Putri Dias P. H				√		√				√				√				√				√				16	67
35	2925	Shauqi Alief A.			√			√				√				√				√				√				15	63
36	2928	Tri Marlina D.				√		√				√				√				√				√				16	67
37	2929	Wulan Afiani				√		√				√				√				√				√				16	67
38	2976	Ahmad Abror			√				√				√				√				√				√			18	75
39	3015	Ghoni Farhan			√				√				√				√				√				√			18	75
Jumlah Nilai			122				81				107				107				81				81				579	2426	
Skor Rata-rata			3,39				2,25				2,97				2,97				2,25				2,25				16	67	
Persentase			84,72%				56,25%				74,31%				74,31%				56,25%				56,25%				67%	67%	

Keterangan:

A : Keantusiasan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran

B : Keberanian siswa dalam bertanya pada proses pembelajaran

C : Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan kartu pertanyaan dan kartu jawaban

D : Ketepatan hasil antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban

E : Kemampuan siswa dalam memaparkan hasil pencocokan kartunya

F : Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.

Guru Kelas IV

Puji Hastuti, S. Pd. SD
NIP. 196710102006042013

Tegal, Mei 2013

Observer

Indah Nurul Amalia
NIM. 1401409355

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PERTEMUAN 2 SIKLUS I

Nomor		Nama Siswa	Aspek yang dinilai																								Σ	Nilai
			A				B				C				D				E				F					
Urut	Induk		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	2804	Donnie Vanessea			√			√					√				√				√				√		15	63
2	2805	Fajar Maulana			√				√				√				√				√				√		18	75
3	2815	M. Santoso			√			√					√				√				√				√		15	63
4	2984	Akhmad Faozan			√			√					√				√				√				√		15	63
5	2851	Ardani Dwi Y.	—————																								—	—
6	2862	Irma Nur Amelia				√		√					√				√				√				√		16	67
7	2871	Moh Rafli Asidik	—————																								—	—
8	2873	M. Nabil Ikhwani			√				√				√				√				√				√		18	75
9	2876	Rizki Okti Nur I	—————																								—	—
10	2877	Rakhma Aulia				√			√				√				√				√				√		19	80
11	2880	Restu Bachtiar			√			√					√				√				√				√		15	63
12	2894	Ahmad Solih Agil			√				√				√				√				√				√		18	75
13	2895	Alfan Marsel H.	—————																								—	—
14	2896	April Nurul Aeni				√		√					√				√				√				√		16	67
15	2897	Aulia Azzahra				√		√					√				√				√				√		16	67
16	2898	Bella Sartika				√			√				√				√				√				√		19	80
17	2900	Fakhry Ibnu M.			√			√					√				√				√				√		15	63
18	2901	Galang Satria K.			√			√					√				√				√				√		15	63
19	2904	Khalimatus S.				√		√					√				√				√				√		16	67

Nomor		Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				Σ	Nilai				
			A				B				C				D				E						F			
Urut	Induk		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
20	2905	Lutfah Berliana				√		√				√				√				√			√			16	67	
21	2906	Laela Khurnia K.				√		√				√				√				√			√			16	67	
22	2907	Laely Uswatun H.				√			√				√				√				√			√		19	80	
23	2910	M. Aksan Maulan			√			√				√				√				√			√			15	63	
24	2911	M. Ikhlal R.				√			√				√				√				√			√		19	80	
25	2913	M. Firdaus H.			√			√				√				√				√			√			15	63	
26	2914	M. Ridho Hafidz			√			√				√				√				√			√			15	63	
27	2915	Muh Lugofi			√				√				√				√				√			√		18	75	
28	2916	Muh. Hasyim M.			√				√				√				√				√			√		18	75	
29	2918	M. Syarif Nur H.			√			√				√				√				√			√			15	63	
30	2919	M. Syamsul M.			√			√				√				√				√			√			15	63	
31	2920	Nurul Maulidah				√		√				√				√				√			√			16	67	
32	2921	Nurul Fauziah				√		√				√				√				√			√			16	67	
33	2923	Nabila Dwi Putri				√		√				√				√				√			√			16	67	
34	2924	Putri Dias P. H				√		√				√				√				√			√			16	67	
35	2925	Shauqi Alief A.			√			√				√				√				√			√			15	63	
36	2928	Tri Marlina D.				√		√				√				√				√			√			16	67	
37	2929	Wulan Afiani				√		√				√				√				√			√			16	67	
38	2976	Ahmad Abror			√				√				√				√				√			√		18	75	
39	3015	Ghoni Farhan			√				√				√				√				√			√		18	75	
Jumlah Nilai			121				88				105				105				88				88				574	2405
Skor Rata-rata			3,46				2,51				3				3				2,51				2,51				16	69
Persentase			86,43%				62,86%				75%				75%				62,86%				62,86%				69%	69%

Keterangan:

A : Keantusiasan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran

B : Keberanian siswa dalam bertanya pada proses pembelajaran

C : Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan kartu pertanyaan dan kartu jawaban

D : Ketepatan hasil antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban

E : Kemampuan siswa dalam memaparkan hasil pencocokan kartunya

F : Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.

Guru Kelas IV

Puji Hastuti, S. Pd. SD
NIP. 196710102006042013

Tegal, Mei 2013

Observer

Indah Nurul Amalia
NIM. 1401409355

Lampiran 11

DESKRIPTOR PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*

1. Keantusiasan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa membawa peralatan sekolah seperti pensil, penghapus, penggaris, pulpen, dan lain-lain.
- b. Siswa membawa buku sumber.
- c. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
- d. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan baik saat proses pembelajaran.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Keberanian siswa dalam bertanya pada proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa berani bertanya saat pembelajaran tentang materi Perkembangan Teknologi Produksi.
- b. Siswa menyampaikan pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dipahami tentang materi Perkembangan Teknologi Produksi.
- c. Siswa bertanya dengan menunjukkan jari sebelumnya.
- d. Pertanyaan yang diajukan siswa sesuai dengan materi Perkembangan Teknologi Produksi.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3. Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban pada model pembelajaran *Index Card Match*.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa secara aktif mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban.
- b. Siswa bekerjasama dengan teman yang lainnya dalam mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban.
- c. Memanfaatkan waktu yang ditentukan dalam model pembelajaran kooperatif *Index Card Match*.
- d. Siswa berinteraksi dengan setiap pasangannya dalam model pembelajaran *Index Card Match*.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

4. Ketepatan hasil antara kartu soal dan kartu jawaban dalam metode pembelajaran aktif *Index Card Match*.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Antara kartu soal dan kartu jawaban sesuai.
- b. Sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- c. Siswa secara aktif mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban.
- d. Siswa tidak melakukan kegiatan lain, selain mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5. Kemampuan siswa dalam memaparkan hasil pencocokan kartunya.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Memaparkan hasil pencocokan kartu tanpa ditunjuk oleh guru.
- b. Memaparkan hasil pencocokan kartu dengan suara lantang.
- c. Memaparkan hasil pencocokan kartu dengan kalimat yang jelas.
- d. Memaparkan hasil pencocokan kartu dengan kalimat yang efektif dan efisien.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

6. Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa mengemukakan pendapat tanpa ditunjuk guru terlebih dahulu.
- b. Siswa mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik dan benar.
- c. Siswa mengemukakan pendapat yang logis.
- d. Siswa mengemukakan pendapat sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajarinya.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Lampiran 12

DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV
SD NEGERI TEGALWANGI 02 KABUPATEN TEGAL
SIKLUS I

NOMOR		NAMA SISWA	PERTEMUAN	
URUT	INDUK		1	2
1	2804	Donnie Vanessea	√	√
2	2805	Fajar Maulana	√	√
3	2815	M. Santoso	√	√
4	2984	Akhmad Faozan	√	√
5	2851	Ardani Dwi Y.	√	--
6	2862	Irma Nur Amelia	√	√
7	2871	Moh Rafli Asidik	√	--
8	2873	M. Nabil Ikhwani	√	√
9	2876	Rizki Okti Nur I	√	--
10	2877	Rakhma Aulia	--	√
11	2880	Restu Bachtiar	√	√
12	2894	Ahmad Solih Agil	√	√
13	2895	Alfan Marsel H.	--	--
14	2896	April Nurul Aeni	√	√
15	2897	Aulia Azzahra	√	√
16	2898	Bella Sartika	√	√
17	2900	Fakhry Ibnu M.	√	√
18	2901	Galang Satria K.	√	√
19	2904	Khalimatus S.	√	√
20	2905	Lutfah Berliana	√	√
21	2906	Laela Khurnia K.	√	√
22	2907	Laely Uswatun H.	√	√
23	2910	M. Aksan Maulan	√	√
24	2911	M. Ikhlal R.	√	√
25	2913	M. Firdaus H.	√	√
26	2914	M. Ridho Hafidz	√	√
27	2915	Muh Lugofi	--	√
28	2916	Muh. Hasyim M.	√	√
29	2918	M. Syarif Nur H.	√	√
30	2919	M. Syamsul M.	√	√
31	2920	Nurul Maulidah	√	√
32	2921	Nurul Fauziah	√	√
33	2923	Nabila Dwi Putri	√	√
34	2924	Putri Dias P. H	√	√
35	2925	Shauqi Alief A.	√	√
36	2928	Tri Marlina D.	√	√

NOMOR		NAMA SISWA	PERTEMUAN	
URUT	INDUK		1	2
37	2929	Wulan Afiani	√	√
38	2976	Ahmad Abror	√	√
39	3015	Ghoni Farhan	√	√
JUMLAH SISWA YANG TIDAK HADIR			3	4
PERSENTASE SISWA YANG TIDAK HADIR			8%	10%
JUMLAH SISWA YANG HADIR			36	35
PERSENTASE SISWA YANG HADIR			92%	90%
RATA-RATA PERSENTASE KETIDAKHADIRAN SISWA SIKLUS I			9%	

pengalaman menggunakannya	masa lalu dan masa kini	transportasi																																				
	- Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam																																					
Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	AW	Januari					Pebruari					Maret					April					Mei					Juni									
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
	yang tersedia																			√																		
	- Memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi																			√																		
	- Membandingkan alat-alat teknologi masa lalu dan masa kini																			√																		
	- Menunjukkan cara-cara penggunaan alat transportasi pada masa lalu dan masa kini																				√																	
	- membandingkan jenis-jenis teknologi transportasi pada masa lalu dan masa kini																				√																	
	- Menceritakan pengalaman menggunakan teknologi																					√																

Lampiran 14

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : IV/II
 Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lainnya.	Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerah	2.1.1 Menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di lingkungannya 2.1.2 Membuat daftar tentang kegiatan pemanfaatan sumber daya alam setempat untuk kegiatan ekonomi 2.1.3 Menjelaskan pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi	1. Melakukan pengamatan tentang sumber daya alam yang berpotensi di daerahnya 2. Mendeskripsikan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat 3. Menjelaskan manfaat sumber daya alam hubungannya dengan kegiatan ekonomi masyarakat 4. Mengamati gambar SDA dan berdiskusi	1. Tes tertulis 2. Uraian	1. Pilihan ganda 2. Jawaban singkat	Sebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerahnya!	9 Jam Pelajaran	1. Buku IPS kelas IV Asy'ari Erlangga hal. 107-116. 2. Peta / Atlas 3. Gambar SDA

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	2.2.1 Menjelaskan tujuan dan manfaat koperasi 2.2.2 Menceritakan pentingnya usaha bersama melalui koperasi 2.2.3 Membandingkan koperasi dengan jenis usaha lainnya 2.2.4 Memberikan contoh berbagai jenis koperasi 2.2.5 Menceritakan kegiatan salah satu koperasi di lingkungannya 2.2.6 Menunjukkan jenis barang atau jasa yang diekspor dan diimpor oleh Indonesia 2.2.7 Menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan pertukaran barang dan jasa antara Indonesia dan luar negeri	1. Mengamati gambar kegiatan rapat pada koperasi 2. Mendeskripsikan pentingnya koperasi dalam meningkatkan masyarakat 3. Menceritakan aktivitas kegiatan koperasi sehari-hari 4. Menganalisis kegiatan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat 5. Mengamati gambar lambang koperasi dan berdiskusi	1. Tes tertulis 2. Uraian	1. Pilihan ganda 2. Jawaban singkat	Sebutkan kegiatan apa saja yang ada dalam kantor koperasi!	15 Jam Pelajaran	1. Buku IPS kelas IV Asy'ari Erlangga hal. 117-124 2. Gambar rapat anggota koperasi.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.	Perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi	<p>2.2.8 Menemutunjukkan manfaat adanya pertukaran barang dan jasa antara Indonesia</p> <p>2.3.1 Membandingkan jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini</p> <p>2.3.2 Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia</p> <p>2.3.3 Memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi</p> <p>2.3.4 Membandingkan alat-alat teknologi komunikasi yang digunakan masyarakat setempat pada masa lalu dan masa kini</p>	Menjelaskan, membandingkan, mengelompokkan, menunjukkan, membedakan, dan menggunakan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.	<p>1. Tes tertulis</p> <p>2. Uraian</p>	<p>1. Pilihan ganda</p> <p>2. Jawaban singkat</p>	Jelaskan, membandingkan, mengelompokkan, menunjukkan, dan membedakan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi!	15 Jam Pelajaran	<p>1. Buku IPS kelas IV Asy'ari Erlangga</p> <p>2. Gambar teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>2.3.5 Menunjukkan cara-cara penggunaan alat transportasi pada masa lalu dan masa kini</p> <p>2.3.6 Membandingkan jenis-jenis teknologi transportasi pada masa lalu dan masa kini</p> <p>2.3.7 Menceritakan pengalaman menggunakan teknologi transportasi</p>						
2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya	Masalah sosial	<p>2.4.1 Mengidentifikasi ciri-ciri kehidupan sosial di kabupaten/kota setempat</p> <p>2.4.2 Mengidentifikasi jenis-jenis kehidupan sosial di kabupaten/kota setempat</p> <p>2.4.3 Mengidentifikasi kegiatan sosial yang dipengaruhi oleh keragaman lingkungan</p>	<p>1. Mengidentifikasi ciri-ciri kehidupan sosial di kabupaten/kota setempat</p> <p>2. Mengidentifikasi jenis-jenis kehidupan sosial di kabupaten/kota setempat</p> <p>3. Mengidentifikasi kegiatan sosial yang dipengaruhi oleh keragaman lingkungan</p>	<p>1. Tes tertulis</p> <p>2. Uraian</p>	<p>1. Pilihan ganda</p> <p>2. Jawaban singkat</p>	Sebutkan ciri-ciri kegiatan sosial budaya daerah (kabupaten/Kota, Provinsi)	9 Jam Pelajaran	<p>1. Buku IPS kelas IV Asy'ari Erlangga hal 141-157</p> <p>2. Gambar kegiatan kerja bakti</p> <p>3. Gambar gotong royong memperbaiki rumah</p>

Lampiran 15

SILABUS PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : IV/II
 Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.	Perkembangan teknologi produksi	2.3.1 Membandingkan jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini	Pertemuan I Siklus I A. Kegiatan Awal: 1. Guru mengucapkan salam 2. Ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa 3. Guru melakukan presensi 4. Guru mengondisikan kelas dengan cara memeriksa kerapian duduk siswa 5. Apersepsi	Tes tertulis	Pilihan ganda		2 x 35 menit	1. Buku paket IPS BSE 2. Kartu kata 3. Gambar teknologi produksi masa lalu dan masa kini 4. LKS

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			<p>B. Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi 2. Siswa melakukan pembelajaran <i>index card match</i> 3. Siswa mengerjakan LKS <p>C. Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran 2. Siswa mengerjakan tes akhir 3. Guru memeriksa dan menganalisis hasil tes akhir 4. Guru memberikan tindak lanjut 5. Guru menutup pelajaran 					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			Pertemuan II Siklus I A. Kegiatan Awal: 1. Guru mengucapkan salam 2. Ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa 3. Guru melakukan presensi 4. Guru mengondisikan kelas dengan cara memeriksa kerapian duduk siswa 5. Apersepsi B. Kegiatan Inti: 1. Guru menjelaskan materi 2. Siswa melakukan pembelajaran <i>index card match</i> 3. Siswa mengerjakan LKS	Tes tertulis	Pilihan ganda		2 x 35 menit	1. Buku paket IPS BSE 2. Kartu kata 3. Gambar teknologi produksi masa lalu dan masa kini 4. LKS

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		2.3.2 Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia	<p>C. Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran 2. Siswa mengerjakan tes akhir 3. Guru memeriksa dan menganalisis hasil tes akhir 4. Guru memberikan tindak lanjut 5. Guru menutup pelajaran <p>Pertemuan I Siklus II</p> <p>A. Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa 3. Guru melakukan presensi 	Tes tertulis	Pilihan ganda		2 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku paket IPS BSE 2. Kartu kata 3. Gambar diagram alur proses produksi 4. LKS

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			4. Guru mengondisikan kelas dengan cara memeriksa kerapian duduk siswa 5. Apersepsi B. Kegiatan Inti: 1. Guru menjelaskan materi 2. Siswa melakukan pembelajaran <i>index card match</i> 3. Siswa mengerjakan LKS C. Kegiatan Akhir: 1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran 2. Siswa mengerjakan tes akhir					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		2.3.3 Memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi	<p>3. Guru memeriksa dan menganalisis hasil tes akhir</p> <p>4. Guru memberikan tindak lanjut</p> <p>5. Guru menutup pelajaran</p> <p>Pertemuan II Siklus II</p> <p>A. Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa 3. Guru melakukan presensi <p>B. Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi 2. Siswa melakukan pembelajaran <i>index card match</i> 3. Siswa mengerjakan LKS 	Tes tertulis	Pilihan ganda		2 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku paket IPS BSE 2. Kartu kata 3. Gambar bahan baku proses produksi 4. LKS

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			C. Kegiatan Akhir: 1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran 2. Siswa mengerjakan tes akhir 3. Guru memeriksa dan menganalisis hasil tes akhir 4. Guru memberikan tindak lanjut 5. Guru menutup pelajaran					

Lampiran 16**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Pertemuan 1**

SEKOLAH	: SD Negeri Tegalwangi 02
MATA PELAJARAN	: IPS
KELAS/SEMESTER	: IV/ II
ALOKASI WAKTU	: 2 x 35 menit (1x pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. KOMPETENSI DASAR

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. INDIKATOR

- 2.3.1 Membandingkan jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- A. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan pengertian teknologi.
- B. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan pengertian teknologi produksi.
- C. Melalui identifikasi gambar teknologi produksi masa lalu dan masa kini, siswa dapat menyebutkan kelemahan dan kelebihan proses teknologi masa lalu dan masa kini.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*disciplin*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung

jawab(*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*), Kerjasama (*cooperation*), Percaya diri (*confidence*), dan Keberanian (*bravery*).

V. MATERI PEMBELAJARAN

Perkembangan Teknologi Produksi (materi selengkapnya terlampir).

VI. METODE PEMBELAJARAN

- A. Ceramah
- B. Tanya Jawab
- C. Demonstrasi
- D. Pemberian Tugas
- E. Diskusi Kelompok

VII. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran *Index Card Match*

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Mengucapkan salam “Assalamu’alaikum Wr.Wb anak-anak.....”.
2. Ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa.
3. Guru melakukan presensi.
4. Guru mengondisikan kelas dengan cara memeriksa kerapian duduk siswa.
5. Apersepsi.
 - a. Apakah ada yang tahu ini nama tanaman apa? (Guru menunjukkan tanaman padi dalam bentuk konkret).
 - b. Guru menjelaskan asal tanaman padi.

B. Kegiatan Inti (45 Menit)

1. Eksplorasi (10 Menit)

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Menjelaskan pengertian teknologi.
- b. Menjelaskan manfaat teknologi.
- c. Menjelaskan macam-macam perkembangan teknologi.
- d. Menjelaskan kelebihan dan kelemahan teknologi masa lalu dan masa kini.

2. Elaborasi (30 Menit)

Dalam kegiatan elaborasi, guru menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan kartu soal dan jawaban yang jumlahnya sesuai dengan jumlah siswa yang berada di kelas tersebut (terdapat 40 kartu).
- b. Guru memberikan penjelasan kepada siswa:
 - 1) Kartu yang berwarna merah merupakan kartu soal dan kartu yang berwarna biru merupakan kartu jawaban.
 - 2) Siswa harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegangnya dengan kartu dari siswa lain yang warnanya berbeda. (waktu pencarian kartu selama 2 menit).
- c. Guru membagikan kartu *index* (kartu soal dan kartu jawaban) kepada setiap siswa.
- d. Siswa melakukan pencarian kartu setelah guru menghitung pada hitungan ketiga.
- e. Setelah siswa menemukan pasangannya, siswa duduk berdampingan dengan pasangannya dan tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada pasangan yang lain.
- f. Setiap pasangan secara bergantian membacakan soal beserta jawabannya. Pasangan yang lain memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak

(Hal ini memungkinkan terjadinya diskusi).

- g. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- h. Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok.
- i. Guru dan siswa membahas LKS.

3. Konfirmasi (5 Menit)

- a. Guru mengklarifikasi hasil kerja siswa.
- b. Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui siswa.
- c. Guru bersama siswa bertanya jawab membetulkan kesalahpahaman siswa.

C. Kegiatan Akhir (15 Menit)

Dalam kegiatan penutup ini:

1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran
2. Siswa mengerjakan tes akhir
3. Guru memeriksa dan menganalisis hasil tes akhir
4. Guru memberikan tindak lanjut
5. Guru menutup pelajaran.

IX. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

A. ALAT:

Kartu kata.

B. SUMBER

1. Hisnu P. Tantya. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 169.
2. Indrastuti dan Puji Rahmawaty. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 127.
3. Nurhadi dan Hartitik Fitria Rahmawati. 2009. *Mengenal Lingkungan Sekitar Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 97.

4. Pujiati, Retno Heny. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 163.
5. Radjiman dan A. Triyono. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 135.
6. Sadiman, Irawan Sadad dan Shendy Amalia. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 91.
7. Soenaryo, R. J. dan Ade Munajat. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 96.
8. Sutoyo dan Leo Agung. 2009. *IPS 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 139.
9. Suranti dan Eko Setiawan Saptiarso. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 181.

X. PENILAIAN

1. Prosedur : penilaian proses dan tes akhir
2. Jenis penilaian
 - a. Penilaian Proses : pengamatan guru terhadap aktivitas belajar siswa.
 - b. Penilaian Hasil : tes formatif
3. Bentuk Tes : pilihan ganda
4. Alat Tes : soal evaluasi
5. Skor Penilaian

$$N_A = \frac{S_P}{S_M} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

S_P = Skor Perolehan

S_M = Skor Maksimal

Tegal, Mei 2013

Mengetahui,

Guru Kelas IV

Peneliti

PUJI HASTUTI, S. Pd. SD

NIP.196710102006042013

INDAH NURUL AMALIA

NIM 1401409355

Kepala SD Negeri Tegalwangi 02

Drs. AGUS SALIM

NIP. 196007031980121002

Lampiran

MATERI

Istilah teknologi tentu tidak asing bagi kalian. Teknologi merupakan ilmu yang menggali berbagai ilmu terapan. Teknologi juga sering dipakai untuk menyebut berbagai jenis peralatan yang mempermudah hidup kita. Jadi teknologi dapat berwujud ilmu dapat pula berupa peralatan.

Teknologi diciptakan untuk mempermudah manusia melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Dengan teknologi, pekerjaan yang dulunya membutuhkan tenaga yang besar, sekarang bisa dilakukan dengan tenaga kecil. Dengan teknologi pula pekerjaan yang dulunya membutuhkan waktu lama, sekarang hanya butuh waktu yang sangat singkat.

Teknologi banyak jenisnya. Di antaranya sebagai berikut:

1. Teknologi peralatan rumah tangga

Contoh teknologi peralatan rumah tangga yaitu lampu, jam dinding, mesin cuci, mesin penghisap debu, kompor gas, kipas angin, pemotong rumput, dan sebagainya.

2. Teknologi produksi

Contoh teknologi produksi yaitu mesin traktor, mesin pemintal benang, mesin penggiling padi, mesin pemotong kayu, dan sebagainya.

3. Teknologi transportasi

Contoh teknologi transportasi yaitu sepeda motor, kereta api, mobil, kapal laut, dan pesawat terbang.

4. Teknologi komunikasi

Contoh teknologi komunikasi yaitu radio, televisi, telepon, dan internet.

Teknologi tradisional maupun teknologi modern mempunyai kelebihan dan kekurangan, yakni:

1. Kelebihan dan kekurangan teknologi tradisional

a. Kelebihan teknologi tradisional, di antaranya:

- 1) Dapat menampung banyak tenaga kerja
- 2) Tidak menimbulkan pencemaran/polusi udara maupun suara
- 3) Tidak tergantung pada peralatan

- b. Kekurangan teknologi produksi tradisional, di antaranya:
 - 1) Biaya yang dibutuhkan lebih besar
 - 2) Tidak bisa memproduksi banyak
 - 3) Waktunya lama
- 2. Kelebihan dan kekurangan teknologi modern
 - a. Kelebihan teknologi produksi modern, di antaranya:
 - 1) Biaya operasionalnya kecil
 - 2) Tenaga kerja lebih sedikit
 - 3) Dapat memenuhi pesanan dalam jumlah besar
 - 4) Waktu yang dibutuhkan lebih singkat
 - b. Kekurangan teknologi produksi modern, di antaranya:
 - 1) Modal awal yang dibutuhkan sangat besar
 - 2) Sangat tergantung pada peralatan (mesin)
 - 3) Dapat menimbulkan polusi udara (adanya asap pabrik) dan polusi suara (adanya suara mesin)
 - 4) Membutuhkan tenaga-tenaga ahli

Lampiran

LKS

Kerjakan soal di bawah ini secara berkelompok dengan menjawab perintah yang ada!

1. Perhatikan dan cermati gambar secara seksama!
2. Sebutkan kelebihan dan kekurangan teknologi produksi dari dua alat proses produksi di bawah ini!



Gambar 1



Gambar 2

Nama Anggota Kelompok: 1.
 2.
 3.
 4.

Waktu: 5 Menit

LKS

Kerjakan soal di bawah ini secara berkelompok dengan menjawab perintah yang ada!

1. Perhatikan dan cermati gambar secara seksama!
2. Sebutkan kelebihan dan kekurangan teknologi produksi dari dua alat proses produksi di bawah ini!



Gambar 1



Gambar 2

Nama Anggota Kelompok: 1.
2.
3.
4.

Waktu: 5 Menit

LKS

Kerjakan soal di bawah ini secara berkelompok dengan menjawab perintah yang ada!

1. Perhatikan dan cermati gambar secara seksama!
2. Sebutkan kelebihan dan kekurangan teknologi produksi dari dua alat proses produksi di bawah ini!



Gambar 1



Gambar

Nama Anggota Kelompok: 1.

2.

3.

4.

Waktu: 5 Menit

No	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal																			
		1		2		3		4		5		6		7		8		9		10	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya																				
14	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
C 15	Bahasa/ Budaya Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
16	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
17	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
18	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	

Keterangan: Berilah tanda centang (√) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

Tegal, April 2013
Penelaah

Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd
19611018 198803 1 002

Lampiran 18**KISI-KISI SOAL TES FORMATIF 1**

Satuan Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kunci Jawaban
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	2.3.1 Membandingkan jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini	Siswa dapat menyebutkan definisi teknologi	PG	C1	1	Sedang	b
		Siswa dapat menyebutkan manfaat teknologi	PG	C1	2	Sedang	c
		Siswa dapat menyebutkan definisi teknologi produksi	PG	C1	3	Sedang	a
		Siswa dapat menyebutkan jenis tenaga yang dimanfaatkan sebelum mengenal mesin	PG	C1	4	Mudah	d
		Disajikan sebuah gambar industri mobil, siswa dapat menunjukkan keuntungan teknologi proses	PG	C3	5	Sedang	d

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kunci Jawaban
		produksi pada industri mobil					
		Disebutkan beberapa pernyataan, siswa dapat menunjukkan ciri-ciri teknologi masa kini	PG	C2	6	Sedang	b
		Siswa dapat menunjukkan jenis teknologi yang dimanfaatkan pada pabrik alat-alat elektronik	PG	C1	7	Mudah	c
		Disajikan dua buah gambar (gambar penggunaan lesung untuk menumbuk padi dan gambar mesin penggiling padi), siswa dapat menyebutkan kelemahan penggunaan lesung	PG	C3	8	Sukar	c
		Disajikan sebuah ilustrasi, siswa dapat menunjukkan gambar teknologi masa kini yang digunakan untuk menggemburkan tanah	PG	C3	9	Sukar	a
		Siswa dapat menyebutkan kelemahan teknologo produksi masa lalu	PG	C1	10	Sedang	b

Lampiran 19**SOAL TES FORMATIF 1**

Nama :

Kelas :

No.absen :

Waktu : 10 menit

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang menurutmu merupakan pilihan jawaban yang paling benar!

1. Ilmu yang menggali berbagai macam ilmu terapan disebut
 - a. pengetahuan
 - b. teknologi
 - c. pengalaman
 - d. wawasan
2. Salah satu manfaat dari teknologi yaitu
 - a. menghambat kemajuan zaman
 - b. menghabiskan devisa negara
 - c. memudahkan pekerjaan manusia
 - d. mengurangi kreativitas manusia
3. Teknologi yang digunakan untuk mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi disebut teknologi
 - a. produksi
 - b. konsumsi
 - c. distribusi
 - d. komunikasi
4. Sebelum mengenal mesin, tenaga yang digunakan untuk berproduksi yaitu tenaga
 - a. nuklir
 - b. surya
 - c. alam
 - d. manusia

5. Perhatikan gambar industri mobil di bawah ini!



Proses produksi seperti yang terdapat pada gambar disamping memiliki keuntungan

- cepat lelah
- harga mahal
- jumlah produksi sedikit
- proses cepat

6. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. Memanfaatkan tenaga mesin
2. Memperlambat pekerjaan manusia
3. Mempercepat proses pekerjaan

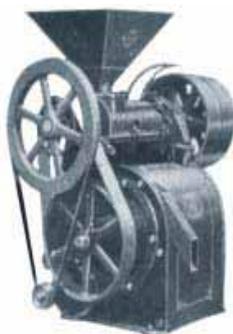
Ciri teknologi masa kini ditunjukkan oleh nomor

- 1 dan 2
- 1 dan 3
- 2 dan 3
- 1, 2, dan 3

7. Teknologi produksi alat-alat elektronik yang digunakan di pabrik besar menerapkan teknologi

- sederhana
- super
- modern
- kuno

8. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 1

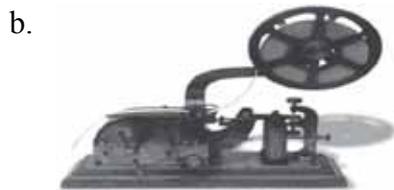


Gambar 2

Jika dibandingkan dengan penggunaan alat seperti yang terdapat pada gambar nomor 1, penggunaan alat pada gambar nomor 2 memiliki kelemahan

- menyebabkan pemanasan global
- menimbulkan polusi
- prosesnya lama
- boros bahan bakar

9. Pak Hasan bekerja sebagai petani. Sebelum mulai menanam, pak Hasan biasanya menggemburkan dahulu lahan garapannya. Untuk mempermudah pekerjaannya, teknologi masa kini yang dapat pak Hasan gunakan yaitu



10. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu yaitu

- a. menggunakan tenaga mesin
- b. membutuhkan waktu yang lama
- c. mempercepat proses produksi
- d. menimbulkan polusi

Lampiran 20**LEMBAR PENILAIAN AKHIR TES FORMATIF 1**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : IV/II

Pelaksanaan : Jumat, 10 Mei 2013

No	NAMA	Nomor soal										Jumlah skor	Nilai akhir	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Belum	Tuntas
1	Donnie Vanessea					×	×			×	×	6	60	√	--
2	Fajar Maulana				×		×			×	×	6	60	√	--
3	M. Santoso		×								×	8	80	--	√
4	Akhmad Faozan					×				×		8	80	--	√
5	Ardani Dwi Y.					×	×				×	7	70	--	√
6	Irma Nur Amelia		×	×							×	7	70	--	√
7	Moh Rafli Asidik						×	×		×		7	70	--	√
8	M. Nabil Ikhwani								×	×		8	80	--	√
9	Rizki Okti Nur I	×	×				×		×			6	60	√	--
10	Rakhma Aulia											--	--	--	--
11	Restu Bachtiar	×			×		×	×				6	60	√	--
12	Ahmad Solih Agil									×		9	90	--	√
13	Alfan Marsel H.											--	--	--	--
14	April Nurul Aeni					×	×				×	7	70	--	√
15	Aulia Azzahra					×						9	90	--	√

No	NAMA	Nomor soal										Jumlah skor	Nilai akhir	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Belum	Tuntas
16	Bella Sartika					×	×	×				7	70	--	√
17	Fakhry Ibnu M.			×	×	×	×					6	60	√	--
18	Galang Satria K.				×	×				×	×	6	60	√	--
19	Khalimatus S.			×	×		×					7	70	--	√
20	Lutfah Berliana				×		×					8	80	--	√
21	Laela Khurnia K.			×							×	8	80	--	√
22	Laely Uswatun H.										×	9	90	--	√
23	M. Aksan Maulan		×		×	×	×	×	×	×	×	2	20	√	--
24	M. Ikhlal R.				×	×						8	80	--	√
25	M. Firdaus H.				×	×				×		7	70	--	√
26	M. Ridho Hafidz			×	×	×	×			×	×	4	40	√	--
27	Muh Lugofi											--	--	--	--
28	Muh. Hasyim M.				×	×				×		7	70	--	√
29	M. Syarif Nur H.			×	×	×					×	6	60	√	--
30	M. Syamsul M.				×	×						8	80	--	√
31	Nurul Maulidah						×		×			8	80	--	√
32	Nurul Fauziah								×	×		8	80	--	√
33	Nabila Dwi Putri											10	100	--	√
34	Putri Dias P. H					×	×		×		×	6	60	√	--
35	Shauqi Alief A.				×	×				×		7	70	--	√
36	Tri Marlina D.											10	100	--	√

No	NAMA	Nomor soal										Jumlah skor	Nilai akhir	Ketuntasan		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Belum	Tuntas	
37	Wulan Afiani				×	×					×	×	6	60	√	--
38	Ahmad Abror				×	×							8	80	--	√
39	Ghoni Farhan										×	×	8	80	--	√

Keterangan

Amat Baik (A) : 91-100

Cukup (C) : 60-75

Baik (B) : 76-90

Kurang (D) : <60

Untuk siswa yang tidak memenuhi KKM maka diadakan remedial

Lampiran 21**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Pertemuan 2**

SEKOLAH	: SD Negeri Tegalwangi 02
MATA PELAJARAN	: IPS
KELAS/SEMESTER	: IV/ II
ALOKASI WAKTU	: 2 x 35 menit (1x pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. KOMPETENSI DASAR

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. INDIKATOR

- 2.3.1 Membandingkan jenis-jenis teknologi untuk memproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- A. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan macam-macam teknologi produksi masa lalu dan masa kini.
- B. Melalui identifikasi gambar teknologi produksi masa lalu dan masa kini, siswa dapat mengklasifikasikan contoh teknologi produksi masa lalu dan masa kini sesuai dengan kegunaannya.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*disciplin*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab(*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*), Kerjasama

(*cooperation*), Percaya diri (*confidence*), dan Keberanian (*bravery*).

V. MATERI PEMBELAJARAN

Perkembangan Teknologi Produksi (materi selengkapnya terlampir).

VI. METODE PEMBELAJARAN

- A. Ceramah
- B. Tanya Jawab
- C. Demonstrasi
- D. Pemberian Tugas
- E. Diskusi Kelompok

VII. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran *Index Card Match*

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Mengucapkan salam “Assalamu’alaikum Wr.Wb anak-anak.....”.
2. Ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa.
3. Guru melakukan presensi.
4. Guru mengondisikan kelas dengan cara memeriksa kerapian duduk siswa.
5. Apersepsi.
Melakukan tebak-tebakkan seputar contoh teknologi produksi masa lalu dan masa kini.
 - a. Siapakah aku? Aku adalah hewan yang digunakan untuk menggemburkan sawah.
 - b. Siapakah aku? Aku adalah alat yang digunakan dengan cara dipukul untuk menumbuk padi.

B. Kegiatan Inti (45 Menit)

1. Eksplorasi (10 Menit)

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Mengulang materi pertemuan sebelumnya.
- b. Menjelaskan contoh teknologi produksi masa lalu dan masa kini berdasarkan kegunaannya.

2. Elaborasi (30 Menit)

Dalam kegiatan elaborasi, guru menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* yang telah dimodifikasi dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan kartu yang jumlahnya sesuai dengan jumlah siswa yang berada di kelas tersebut (terdapat 39 kartu).
 - 1) Dari 39 kartu yang ada, akan terdiri dari tiga kategori, yakni kartu merah berisi contoh teknologi masa kini, kartu biru berisi contoh teknologi masa lalu, dan kartu putih berisi kegunaan suatu alat produksi.
 - 2) Siswa harus mencari kelompoknya yang terdiri dari tiga anak sesuai dengan kategorinya masing-masing. (waktu pencarian kartu selama 2 menit).
- b. Guru membagikan kartu *index* kepada setiap siswa.
- c. Siswa melakukan pencarian kartu setelah guru menghitung pada hitungan ketiga.
- d. Setelah siswa menemukan kelompoknya, siswa duduk berdampingan dengan kelompoknya.
- e. Setiap pasangan secara bergantian membacakan kategori kartu yang diduplikatnya. Pasangan yang lain memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak (Hal ini memungkinkan terjadinya diskusi).
- f. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- g. Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok.

h. Guru dan siswa membahas LKS.

3. Konfirmasi (5 Menit)

- a. Guru mengklarifikasi hasil kerja siswa.
- b. Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui siswa.
- c. Guru bersama siswa bertanya jawab membetulkan kesalahpahaman siswa.

C. Kegiatan Akhir (15 Menit)

Dalam kegiatan penutup ini, guru:

1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.
2. Siswa mengerjakan tes akhir.
3. Guru memeriksa dan menganalisis hasil tes akhir.
4. Guru memberikan tindak lanjut.
5. Guru menutup pelajaran.

IX. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

A. ALAT:

Kartu kata.

B. SUMBER

1. Hisnu P. Tanya. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 169.
2. Indrastuti dan Puji Rahmawaty. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 127.
3. Nurhadi dan Hartitik Fitria Rahmawati. 2009. *Mengenal Lingkungan Sekitar Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 97.
4. Pujiati, Retno Heny. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 163.

X. PENILAIAN

1. Prosedur : penilaian proses dan tes akhir
2. Jenis penilaian
 - a. Penilaian Proses : pengamatan guru terhadap aktivitas belajar siswa.
 - b. Penilaian Hasil : tes formatif
3. Bentuk Tes : pilihan ganda
4. Alat Tes : soal evaluasi
5. Skor Penilaian

$$N_A = \frac{S_P}{S_M} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

S_P = Skor Perolehan

S_M = Skor Maksimal

Tegal, Mei 2013

Mengetahui,

Guru Kelas IV

Peneliti

PUJI HASTUTI, S. Pd. SD

NIP.196710102006042013

INDAH NURUL AMALIA

NIM 1401409355

Kepala SD Negeri Tegalwangi 02

Drs. AGUS SALIM

NIP. 196007031980121002

Lampiran

MATERI

Pada masa lalu, teknologi yang digunakan masyarakat untuk memproduksi barang masih bersifat tradisional, yaitu menggunakan alat-alat yang sederhana. Masyarakat belum mengenal mesin atau alat-alat modern lainnya. Petani menggarap sawahnya dengan menggunakan tenaga kerbau. Di masa kini, kerbau diganti traktor untuk membajak sawah. Dengan menggunakan traktor, petani dapat membajak sawah dengan lebih cepat dan tenaga yang dikeluarkanpun lebih ringan.

Pada masa lalu, petani menggunakan ani-ani untuk memotong padi, sekarang petani menggunakan arit untuk memotong padi. Pada masa lalu untuk mengolah padi yang sudah dipanen menjadi beras, petani menggunakan lesung dan alu. Sekarang sudah ada alat penggilingan padi yang hasilnya pun lebih bagus dibandingkan menggunakan lesung dan alu.

Pada masa lalu untuk membuat kain, masyarakat menggunakan alat tenun yang terbuat dari rangkaian kayu-kayu. Dibutuhkan waktu cukup lama untuk menenun benang menjadi selembar kain. Di masa kini, telah ditemukan mesin yang dapat menenun kain dengan cepat dan hasilnya pun lebih banyak. Teknologi produksi tradisional yang digunakan masyarakat dapat ditemukan pada kerajinan ukiran kayu, kerajinan tanah liat, kerajinan anyaman, dan kerajinan batik tulis.

Teknologi produksi yang menggunakan alat-alat modern dapat ditemukan pada proses produksi tekstil, kertas, semen, kendaraan bermotor, pesawat terbang, elektronik, perkapalan, besi, baja, dan makanan dalam kemasan.

Lampiran**LKS**

Kerjakan soal di bawah ini secara berkelompok dengan cara mengisi tabel di bawah ini!

NO	TEKNOLOGI PRODUKSI MASA LALU	TEKNOLOGI PRODUKSI MASA KINI	KEGUNAAN
1			
2			
3			
4			
5			

Nama Anggota Kelompok: 1.
 2.
 3.
 4.

Waktu: 5 Menit

Lampiran 22**KISI-KISI SOAL TES FORMATIF 2**

Satuan Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kunci Jawaban
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	2.3.2 Membandingkan jenis-jenis teknologi untuk berproduksi pada masa lalu dan masa kini	Siswa dapat menyebutkan contoh alat yang tidak digunakan sebelum manusia mengenal teknologi	PG	C1	1	Mudah	d
		Siswa dapat menyebutkan pewarna kain masa lalu	PG	C1	2	Sedang	a
		Disajikan sebuah ilustrasi, siswa dapat menyebutkan kata yang menunjukkan penggunaan teknologi masa lalu.	PG	C2	3	Sukar	a
		Disajikan sebuah gambar traktor,	PG	C2	4	Sukar	b

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Kunci Jawaban
		siswa dapat menyebutkan yang bukan merupakan manfaat traktor					
		Disajikan gambar orang yang sedang menenun kain, siswa dapat menyebutkan bidang teknologi yang ditunjukkan gambar	PG	C3	5	Sedang	c
		Disajikan gambar contoh teknologi produksi masa lalu dan masa kini, siswa dapat menyebutkan bidang teknologi produksi yang ada pada gambar.	PG	C2	6	Sedang	b
		Siswa dapat menyebutkan alat memasak pada zaman dahulu.	PG	C1	7	Mudah	d
		Siswa dapat menyebutkan bahan bakar memasak yang saat ini digunakan masyarakat.	PG	C1	8	Sedang	c
		Siswa dapat menyebutkan alat pemanggang yang merupakan contoh teknologi modern.	PG	C1	9	Sedang	b
		Siswa dapat menyebutkan contoh barang yang tidak dapat dihasilkan melalui proses produksi teknologi masa lalu.	PG	C1	10	Sedang	a

Lampiran 23**SOAL TES FORMATIF 2**

Nama :

Kelas :

No.absen :

Waktu : 10 menit

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang menurutmu merupakan pilihan jawaban yang paling benar!

1. Di bawah ini merupakan peralatan yang digunakan penduduk sebelum mengenal teknologi, kecuali
 - a. kayu
 - b. batu
 - c. tali
 - d. diesel
2. Pada masa lalu, bahan pewarna untuk kain menggunakan
 - a. daun tanaman
 - b. tanah
 - c. cat
 - d. pensil warna
3. Pak Danu bekerja sebagai petani. Sebelum mulai menanam padi, Pak Danu terlebih dahulu akan membajak sawah dengan menggunakan kerbau. Ketika musim panen tiba, Pak Danu akan memotong padi dan kemudian menumbuknya dengan menggunakan lesung.
Berdasarkan cerita di atas, kata yang menunjukkan bahwa Pak Danu masih menggunakan teknologi masa lalu dalam pekerjaannya yaitu
 - e. Kerbau dan Lesung
 - f. Sawah dan Padi
 - g. Panen dan Kerbau
 - h. Padi dan Petani

4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Kegunaan alat pada gambar di atas dalam pertanian, kecuali

- a. menggemburkan tanah
- b. mengangkut kayu gelondongan
- c. meratakan tanah
- d. menyuburkan tanah

5. Perhatikan gambar di bawah ini!



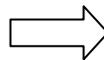
Alat pada gambar di atas digunakan dalam proses produksi

- a. makanan
- b. perhiasan
- c. pakaian
- d. minuman

6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Teknologi tradisional



Teknologi modern

Kedua gambar di atas menunjukkan contoh perkembangan teknologi produksi di bidang

- a. industri
- b. pertanian
- c. peternakan
- d. pertambangan

7. Pada zaman dahulu, untuk memasak makanan seseorang menggunakan
 - a. microwave
 - b. kompor gas
 - c. kompor minyak
 - d. tungku
8. Jika pada zaman dahulu orang banyak menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar dalam memasak, maka zaman sekarang bahan bakar yang digunakan yaitu
 - a. arang
 - b. kertas
 - c. gas
 - d. batu
9. Teknologi modern yang dapat digunakan sebagai alat pemanggang makanan yaitu
 - a. TV
 - b. oven
 - c. blender
 - d. magic jar
10. Di bawah ini merupakan barang yang tidak dapat dihasilkan melalui proses produksi teknologi masa lalu yaitu
 - a. alat elektronik
 - b. beras
 - c. kursi
 - d. almari

Lampiran 24**LEMBAR PENILAIAN AKHIR TES FORMATIF 2**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : IV/II

Pelaksanaan : Jumat, 17 Mei 2013

No	NAMA	Nomor soal										Jumlah skor	Nilai akhir	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Belum	Tuntas
1	Donnie Vanessea	×	×	×						×		6	60	√	--
2	Fajar Maulana		×		×					×		7	70	--	√
3	M. Santoso		×	×								8	80	--	√
4	Akhmad Faozan					×				×		8	80	--	√
5	Ardani Dwi Y.	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	--	--	--	--
6	Irma Nur Amelia		×	×							×	7	70	--	√
7	Moh Rafli Asidik	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	--	--	--	--
8	M. Nabil Ikhwani			×								9	90	--	√
9	Rizki Okti Nur I	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	--	--	--	--
10	Rakhma Aulia	×	×	×								7	70	--	√
11	Restu Bachtiar	×	×	×	×							6	60	√	--
12	Ahmad Solih Agil			×								9	90	--	√
13	Alfan Marsel H.	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	--	--	--	--
14	April Nurul Aeni		×	×	×						×	6	60	√	--
15	Aulia Azzahra	×										9	90	--	√

No	NAMA	Nomor soal										Jumlah skor	Nilai akhir	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Belum	Tuntas
16	Bella Sartika		×	×	×							7	70	--	√
17	Fakhry Ibnu M.			×	×	×	×					6	60	√	--
18	Galang Satria K.		×		×	×					×	6	60	√	--
19	Khalimatus S.			×	×						×	7	70	--	√
20	Lutfah Berliana	×			×							8	80	--	√
21	Laela Khurnia K.			×							×	8	80	--	√
22	Laely Uswatun H.										×	9	90	--	√
23	M. Aksan Maulan		×		×	×					×	6	60	√	--
24	M. Ikhmal R.											10	100	--	√
25	M. Firdaus H.	×			×						×	7	70	--	√
26	M. Ridho Hafidz			×	×	×					×	6	60	√	--
27	Muh Lugofi			×	×	×						7	70	--	√
28	Muh. Hasyim M.		×		×	×						7	70	--	√
29	M. Syarif Nur H.			×	×	×					×	6	60	√	--
30	M. Syamsul M.		×		×	×					×	6	60	√	--
31	Nurul Maulidah			×								9	90	--	√
32	Nurul Fauziah										×	9	90	--	√
33	Nabila Dwi Putri											10	100	--	√
34	Putri Dias P. H		×		×						×	7	70	--	√
35	Shauqi Alief A.		×	×							×	7	70	--	√
36	Tri marliana D.											10	100	--	√

No	NAMA	Nomor soal										Jumlah skor	Nilai akhir	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Belum	Tuntas
37	Wulan Afiani	×	×								×	7	70	--	√
38	Ahmad Abror		×	×								8	80	--	√
39	Ghoni Farhan			×							×	8	80	--	√

Keterangan

Amat Baik (A) : 91-100

Cukup (C) : 60-75

Baik (B) : 76-90

Kurang (D) : <60

Untuk siswa yang tidak memenuhi KKM maka diadakan remedial

Lampiran 25

TABEL HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA (DIKPORA)
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALWANGI 02
 Alamat : Jl. Kenanga Tegalwangi Kec. Talang Kab. Tegal Kode Pos 52193

NO	NAMA SISWA	NILAI TES FORMATIF	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Donnie Vanessea	60	60
2	Fajar Maulana	60	70
3	M. Santoso	80	80
4	Akhmad Faozan	80	80
5	Ardani Dwi Y.	70	--
6	Irma Nur Amelia	70	70
7	Moh Rafli Asidik	70	--
8	M. Nabil Ikhwani	80	90
9	Rizki Okti Nur I	60	--
10	Rakhma Aulia	--	70
11	Restu Bachtiar	60	60
12	Ahmad Solih Agil	90	90
13	Alfan Marsel H.	--	--
14	April Nurul Aeni	70	60
15	Aulia Azzahra	90	90
16	Bella Sartika	70	70
17	Fakhry Ibnu M.	60	60
18	Galang Satria K.	60	60
19	Khalimatus S.	70	70
20	Lutfah Berliana	80	80
21	Laela Khurnia K.	80	80
22	Laely Uswatun H.	90	90
23	M. Aksan Maulan	20	60
24	M. Ikhlal R.	80	100
25	M. Firdaus H.	70	70
26	M. Ridho Hafidz	40	60
27	Muh Lugofi	--	70

NO	NAMA SISWA	NILAI TES FORMATIF	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
28	Muh. Hasyim M.	70	70
29	M. Syarif Nur H.	60	60
30	M. Syamsul M.	80	60
31	Nurul Maulidah	80	90
32	Nurul Fauziah	80	90
33	Nabila Dwi Putri	100	100
34	Putri Dias P. H	60	70
35	Shauqi Alief A.	70	70
36	Tri Marlina D.	100	100
37	Wulan Afiani	60	70
38	Ahmad Abror	80	80
39	Ghoni Farhan	80	80
JUMLAH		2580	2630
RATA-RATA		71,67	75,14
RATA-RATA SIKLUS I		73,61	
SISWA YANG TUNTAS		25(69%)	26(74%)
KETUNTASAN SIKLUS I		71,86	

Lampiran 26

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU I (APKG I)
SIKLUS II
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN**

1. NAMA GURU	: INDAH NURUL AMALIA
2. SEKOLAH	: SD NEGERI TEGALWANGI 02
3. MATA PELAJARAN	: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
4. KELAS	: IV
5. TANGGAL	: 13 & 20 MEI 2013
6. WAKTU	: 2 X 35 MENIT (2 JAM PELAJARAN)
7. OBSERVER	: PUJI HASTUTI S.Pd.SD

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/calon guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI YANG DIPEROLEH							
		PERTEMUAN 3				PERTEMUAN 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Merumuskan tujuan pembelajaran								
	1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai <i>ICM</i>				√				√
	1.2 Merumuskan pendidikan karakter			√				√	
	Rata-rata butir 1 = A	3,5				3,5			
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar								
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran sesuai dengan <i>ICM</i>				√				√
	2.3 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan <i>ICM</i>			√					√

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI YANG DIPEROLEH							
		PERTEMUAN 1				PERTEMUAN 2			
		1	2	3	4	1	2	3	4
	2.3 Memilih sumber belajar sesuai dengan <i>ICM</i>			√				√	
	Rata-rata butir 2 = B	3,3				3,7			
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran								
	3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran <i>ICM</i>			√				√	
	3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran <i>ICM</i>				√				√
	3.3 Menentukan alokasi waktu Pembelajaran			√				√	
	3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa				√				√
	3.5 Menyiapkan pertanyaan			√				√	
	3.6 Menyiapkan jawaban			√				√	
	Rata-rata butir 3 = C	3,3				3,3			
4	Merancang pengelolaan kelas								
	4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran yang sesuai dengan <i>ICM</i>			√				√	
	4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran <i>ICM</i>			√				√	
	Rata-rata butir 4 = D	3				3			
5	Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian								
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian yang sesuai dengan <i>ICM</i>			√				√	
	5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban			√				√	
	Rata-rata butir 5 = E	3				3			
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran								
	6.1 Kebersihan dan kerapian			√				√	
	6.2 Penggunaan bahasa tulis			√				√	
	Rata-rata butir 6 = F	3				3			

$$APKG = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} =$$

$$\text{Nilai APKG I Pertemuan 3} = \frac{3,5+3,3+3,3+3+3+3}{6} \times \frac{100}{4} = \frac{19,1}{6} \times \frac{100}{4} = 79,5$$

$$\text{Nilai APKG I Pertemuan 4} = \frac{3,5+3,7+3,3+3+3+3}{6} \times \frac{100}{4} = \frac{19,5}{6} \times \frac{100}{4} = 81,25$$

Tegalwangi, ... Mei 2013

Observer

Puji Hastuti, S.Pd.SD
NIP. 196710102006042013

Lampiran 27**DESKRIPTOR ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU I****Kemampuan Merencanakan Pembelajaran (APKG 1)****1. Merumuskan tujuan pembelajaran**

Indikator : 1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan *ICM*.

Penjelasan : Untuk butir ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Rumusan tidak jelas dan tidak lengkap
2	Rumusan jelas tetapi tidak lengkap atau tidak jelas tetapi lengkap
3	Rumusan jelas dan lengkap, atau jelas dan logis, atau lengkap dan logis
4	Rumusan jelas, lengkap, dan disusun secara logis

Indikator : 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk pendidikan karakter.

Penjelasan : Pendidikan karakter hendaknya tertuang di dalam rencana pembelajaran.

Pendidikan karakter dianggap operasional apabila sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak dicantumkan pendidikan karakter
2	Dicantumkan pendidikan karakter tetapi tidak operasional
3	Dicantumkan pendidikan karakter yang operasional tetapi tidak sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa
4	Dicantumkan pendidikan karakter yang operasional dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar.

Indikator : 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran sesuai dengan *Index Card Match*.

Penjelasan : Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi

pembelajaran, perlu dipertimbangkan deskriptor-deskriptor sebagai berikut:

- (1) Sistematika materi.
- (2) Cakupan materi (keluasan dan kedalaman).
- (3) Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.
- (4) Kemutakhiran (kesesuaian dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya).

Untuk menilai butir ini perhatikan skala sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan *ICM*.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memudahkan siswa belajar (misalnya: gambar, model benda asli, kartu soal dan kartu jawaban).

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Direncanakan penggunaan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
2	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3	Direncanakan penggunaan satu macam media yang sesuai dengan tujuan
4	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan

Indikator : 2.3 Memilih sumber belajar yang sesuai dengan *ICM*.

Penjelasan : Sumber belajar dapat berupa nara sumber, buku paket, buku pelengkap, museum, lingkungan, laboratorium, dan sebagainya. Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan.
- b. Kesesuaian sumber belajar dengan tingkat perkembangan siswa.
- c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa (kontekstual).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

Indikator : 3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran *ICM*.

Penjelasan : Kegiatan pembelajaran dapat berupa mendengarkan penjelasan guru, membacakan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, melakukan kegiatan berpasangan.

Penggunaan lebih dari satu jenis kegiatan pembelajaran sangat diharapkan dengan maksud agar perbedaan individual siswa dapat dilayani dan kebosanan siswa dapat dihindari.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya:

- a. Sesuai dengan tujuan.
- b. Sesuai dengan bahan yang akan diajarkan.
- c. Sesuai dengan perkembangan anak.
- d. Sesuai dengan waktu yang tersedia.
- e. Sesuai dengan media dan sumber belajar yang tersedia.
- f. Bervariasi (multimetode).
- g. Memungkinkan terbentuknya dampak pengiring yang direncanakan.
- h. Memungkinkan keterlibatan siswa secara optimal.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu sampai dua deskriptor tampak
2	Tiga sampai empat deskriptor tampak
3	Lima sampai enam deskriptor tampak
4	Tujuh sampai delapan deskriptor tampak

Indikator : 3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan *ICM*.

Penjelasan : Langkah-langkah pembelajaran adalah tahap-tahap pembelajaran yang direncanakan guru sejak awal sampai akhir pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perhatikan deskriptor sebagai berikut:

- (1) Guru merancang langkah-langkah pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan model *ICM*.
- (2) Guru merancang langkah-langkah pembelajaran dari pembukaan, inti, dan penutup yang sesuai dengan model *ICM*.
- (3) Guru merancang langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan sesuai dengan model *ICM*.
- (4) Guru merancang langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan model *ICM*.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran.

Penjelasan : Alokasi waktu pembelajaran adalah pembagian waktu untuk setiap tahapan/ jenis kegiatan dalam suatu pertemuan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan penyediaan waktu bagi kegiatan awal, inti, dan penutup sebagaimana tampak pada deskriptor sebagai berikut:

- (1) Alokasi waktu untuk keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran.
- (2) Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan awal, inti, dan penutup) dicantumkan tetapi tidak proporsional.
- (3) Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan awal, inti, dan penutup) dicantumkan dengan proporsional.
- (4) Alokasi waktu untuk setiap kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa.

Penjelasan : Memotivasi siswa adalah upaya guru untuk membuat siswa belajar secara aktif.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor tentang cara memotivasi siswa sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan pembukaan pembelajaran seperti bahan pengait serta penyampaian tujuan yang menarik bagi siswa.
- b. Mempersiapkan media yang menarik.
- c. Menetapkan jenis kegiatan yang mudah diikuti siswa serta menantang siswa berpikir.
- d. Melibatkan siswa dalam kegiatan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.5 Menyiapkan pertanyaan (perintah).

Penjelasan : Pertanyaan (termasuk kalimat perintah) yang dirancang dapat mencakup pertanyaan tingkat rendah yang menuntut

kemampuan mengingat dan pertanyaan tingkat tinggi yang menuntut kemampuan memahami.

Pertanyaan yang disiapkan guru dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Guru menyiapkan pertanyaan untuk menilai/memotivasi siswa pada tahap pembukaan, menilai siswa selama proses belajar dan menilai/memotivasi pada penutupan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perhatikan deskriptor sebagai berikut:

- (1) Pertanyaan yang menuntut ingatan (pengetahuan).
- (2) Pertanyaan yang menuntut pemahaman.
- (3) Pertanyaan yang menuntut penerapan.
- (4) Pertanyaan yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

4. Merancang pengelolaan kelas

Indikator : 4.1 Menentukan penataan latar (setting) pembelajaran yang sesuai dengan *ICM*.

Penjelasan : Penataan latar pembelajaran mencakup persiapan dan pengaturan ruangan dan fasilitas (tempat duduk, perabot dan alat pelajaran) yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Penataan latar pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.
- (2) Penataan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- (3) Penataan latar pembelajaran sesuai dengan lingkungan.
- (4) Penataan latar pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran *ICM*.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan pengorganisasian siswa adalah kegiatan guru dalam menentukan pengelompokan, memberi tugas, menata alur kerja, dan cara kerja sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pengorganisasian siswa ditandai oleh deskriptor berikut:

- (1) Pengaturan pengorganisasian siswa (individu dan atau kelompok, dan atau klasikal).
- (2) Penugasan yang harus dikerjakan,
- (3) Alur dan cara kerja yang jelas.
- (4) Kesempatan bagi siswa untuk mendiskusikan hasil tugas.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b, dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.

Indikator: 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian yang sebenarnya sesuai dengan *ICM*.

Penjelasan : Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Penilaian dirancang secara berkesinambungan.
- (2) Penilaian dirancang selama proses pembelajaran.
- (3) Penilaian dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- (4) Penilaian diakhir pembelajaran dalam bentuk tes formatif.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban.

Penjelasan : Alat penilaian dapat berbentuk pertanyaan, tugas, dan lembar observasi, sedangkan kunci jawaban dapat berupa jawaban yang benar atau rambu-rambu jawaban.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Rumusan pertanyaan tidak mengukur ketercapaian TPK
2	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian PTK
3	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif
4	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif disertai pencantuman kunci jawaban

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

Indikator : 6.1 Kebersihan dan kerapian.

Penjelasan : Kebersihan dan kerapian rencana pembelajaran dapat dilihat dari penampilan fisik rencana pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Tulisan dapat dibaca dengan mudah.
- (2) Tulisan ajeg (konsisten).
- (3) Tampilan bersih (tanpa coretan atau noda) dan menarik.
- (4) Ilustrasi tepat.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b, dan c tampak atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak

Indikator : 6.2 Penggunaan bahasa tulis.

Penjelasan : Bahasa tulis yang digunakan dalam rencana pembelajaran hendaknya mengikuti kaidah bahasa tulis.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Pilihan kata tepat.
- (2) Struktur kalimat baku.
- (3) Cara penulisan sesuai dengan EYD.
- (4) Bahasa komunikatif.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b atau a dan c tampak
3	Deskriptor a, b, dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak

Lampiran 28

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU II (APKG II)
SIKLUS II
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MELAKSANAKAN
PEMBELAJARAN

1. NAMA GURU	: INDAH NURUL AMALIA
2. SEKOLAH	: SD NEGERI TEGALWANGI 02
3. MATA PELAJARAN	: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
4. KELAS	: IV
5. TANGGAL	: 24 & 31 MEI 2013
6. WAKTU	: 2 X 35 MENIT (2 JAM PELAJARAN)
7. OBSERVER	: PUJI HASTUTI, S.Pd.SD

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI YANG DIPEROLEH							
		PERTEMUAN 3				PERTEMUAN 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.			√					√
	1.1 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar.			√					√
	1.2 Melaksanakan tugas harian kelas.			√					√
	Rata-rata butir 1 = P	3				4			

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI YANG DIPEROLEH							
		PERTEMUAN 3				PERTEMUAN 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4
2	Melaksanakan kegiatan pembelajaran								
	2.1 Memulai kegiatan pembelajaran			√					√
	2.2 Melaksanakan jenis kegiatan pembelajaran <i>ICM</i> yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			√				√	
	2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan			√				√	
	2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis			√				√	
	2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, atau klasikal				√				√
	2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien			√				√	
	Rata-rata butir 2 = Q	3,2				3,3			
3	Mengelola interaksi kelas								
	3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			√				√	
	3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa			√				√	
	3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan			√					√
	3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa			√					√
	3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran			√					√
	Rata-rata butir 3 = R	3				3,6			
4	Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar								
	4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa				√				√

	ASPEK PENILAIAN	NILAI YANG DIPEROLEH							
		PERTEMUAN 3				PERTEMUAN 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4
	4.6 Menunjukkan kegairahan mengajar			√				√	
	4.7 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi			√				√	
	4.8 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya			√				√	
	4.9 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri			√					√
	Rata-rata butir 4 = S	3,2				3,4			
5	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu								
	5.1 Kepatuhan guru dalam menerapkan langkah-langkah dalam metode pembelajaran <i>ICM</i>			√					√
	5.2 Media/alat peraga yang dipergunakan memperjelas konsep			√					√
	5.3 Membimbing siswa menemukan konsep IPS melalui pencarian kartu pasangan			√				√	
	5.4 Menerapkan konsep IPS dalam kehidupan sehari-hari			√				√	
	5.5 Menampilkan penguasaan IPS			√				√	
	5.6 Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan			√					√
	5.7 Guru lebih berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran			√					√
	5.8 Guru memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mencari pasangannya			√					√
	Rata-rata butir 5= T	3				3,3			

	ASPEK PENILAIAN	NILAI YANG DIPEROLEH							
		PERTEMUAN 3				PERTEMUAN 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4
6	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar								
	6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran				√				√
	6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				√				√
	Rata-rata butir 6 = U	4				4			
7	Kesan umum kinerja guru/ calon guru								
	7.1 Keefektifan proses pembelajaran			√				√	
	7.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat			√				√	
	7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa			√				√	
	7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran			√				√	
	Rata-rata butir 7 = V	3				3			

$$APKGI = \frac{P+Q+R+S+T+U+V}{7} =$$

$$\text{Nilai APKG II Pertemuan 3} = \frac{3+3,2+3+3,2+3+4+3}{7} \times \frac{100}{4}$$

$$= \frac{22,4}{7} \times \frac{100}{4}$$

$$= 80$$

$$\text{Nilai Akhir APKG I dan II Pertemuan 3} = \frac{(1 \times \text{APKG I}) + (2 \times \text{APKG II})}{3}$$

$$= \frac{(1 \times 79,5) + (2 \times 80)}{3}$$

$$= \frac{239,5}{3}$$

$$= 79,8$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai APKG II Pertemuan 4} &= \frac{4+3,3+3,6+3,4+3,3+4+3}{7} \times \frac{100}{4} \\ &= \frac{24,6}{7} \times \frac{100}{4} \\ &= 87,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir APKG I dan II Pertemuan 4} &= \frac{(1 \times \text{APKG I}) + (2 \times \text{APKG II})}{3} \\ &= \frac{(1 \times 81,25) + (2 \times 87,5)}{3} \\ &= \frac{256,25}{3} = 85,42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata-rata APKG Siklus II} &= \frac{\text{Nilai Akhir Pertemuan 3} + \text{Nilai Akhir Pertemuan 4}}{2} \\ &= \frac{79,8 + 85,42}{2} \\ &= 82,61 \end{aligned}$$

Tegalwangi, ... Mei 2013

Observer

Puji Hastuti, S.Pd.SD
NIP. 196710102006042013

Lampiran 29

DESKRIPTOR ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU II

Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran (APKG II)

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

Indikator : 1.1 Menyiapkan ruang, media pembelajaran, dan sumber belajar.

Penjelasan : Indikator ini meliputi penyiapan media pembelajaran dan sumber belajar yang dimanfaatkan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Media pembelajaran yang diperlukan tersedia.
- (2) Media pembelajaran mudah dimanfaatkan.
- (3) Sumber belajar yang diperlukan tersedia.
- (4) Sumber belajar mudah dimanfaatkan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau c tampak
2	Deskriptor a dan c atau b dan d tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 1.2 Melaksanakan tugas harian kelas.

Penjelasan : Tugas-tugas harian kelas mungkin berhubungan atau tidak berhubungan langsung dengan pembelajaran. Pelaksanaan tugas harian kelas yang efektif dan efisien sangat menunjang proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru memeriksa dan menindaklanjuti hal-hal berikut:

- (1) Ketersediaan alat tulis (kapur, spidol) dan penghapus.
- (2) Pengecekan kehadiran siswa.
- (3) Kebersihan dan kerapian papan tulis, pakaian siswa, dan perabotan kelas.
- (4) Kesiapan alat-alat pelajaran siswa serta kesiapan siswa mengikuti pelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

Indikator : 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran.

Penjelasan : Kegiatan memulai pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka menyiapkan fisik dan mental siswa untuk mulai belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang menantang atau menceritakan peristiwa yang sedang hangat.
- (2) Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa (apersepsi).
- (3) Memberikan acuan dengan cara menggambarkan garis besar materi dan kegiatan.
- (4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 2.2 Melaksanakan jenis kegiatan pembelajaran *ICM* yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.

Penjelasan : Indikator ini menunjukkan tingkat kesesuaian antara jenis kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan siswa, perubahan situasi yang dihadapi, dan lingkungan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan hakikat materi pembelajaran.

- (2) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa.
- (3) Kegiatan pembelajaran terkoordinasi dengan baik (guru dapat mengendalikan pelajaran, perhatian siswa terfokus pada pelajaran, disiplin kelas terpelihara).
- (4) Kegiatan pembelajaran bersifat kontekstual (sesuai tuntutan situasi dan lingkungan).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau b tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b, dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak

Indikator : 2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran kontekstual yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian kepada penggunaan media pembelajaran yang dipergunakan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru menggunakan satu media namun tidak sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik
2	Guru menggunakan satu media yang sesuai dengan materi namun tidak sesuai kebutuhan peserta didik
3	Guru menggunakan satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan anak
4	Guru menggunakan lebih dari satu media dan sesuai dengan materi serta kebutuhan anak

Indikator : 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan logis.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menentukan apakah guru dapat memilih dan mengatur secara logis kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan satu dengan dengan yang lain merupakan tatanan yang runtun.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Kegiatan disajikan dari mudah ke sukar.
- (2) Kegiatan yang disajikan berkaitan satu dengan yang lain.
- (3) Kegiatan bermuara pada kesimpulan.
- (4) Ada tindak lanjut di akhir pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau b tampak
2	Deskriptor a dan b ; atau a dan c ; atau b dan c tampak
3	Deskriptor a, b, dan c ; atau a, b, dan d ; atau b, c, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak

Indikator : 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.

Penjelasan :Dalam pembelajaran, variasi kegiatan yang bersifat individual, kelompok atau klasikal sangat penting dilakukan untuk memenuhi perbedaan individual siswa dan/ atau membentuk dampak pengiring.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- (1) Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual, sesuai dengan tujuan/ materi/ kebutuhan siswa.
- (2) Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan waktu dan fasilitas pembelajaran.
- (3) Perubahan dari kegiatan individual ke kegiatan kelompok, klasikal ke kelompok atau sebaliknya berlangsung dengan lancar.
- (4) Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) yang sedang dikelola.
- (5) Dalam setiap kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) siswa terlibat secara optimal.
- (6) Guru melakukan perubahan kegiatan sesuai kebutuhan

supaya tidak terjadi stagnasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua / tiga deskriptor tampak
3	Empat deskriptor tampak
4	Lebih dari empat deskriptor tampak

Indikator : 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada pemanfaatan secara optimal waktu pembelajaran yang telah dialokasikan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Pembelajaran dimulai tepat waktu.
- (2) Pembelajaran diakhiri tepat waktu.
- (3) Pembelajaran dilaksanakan sesuai perincian waktu yang ditentukan.
- (4) Pembelajaran dilaksanakan sampai habis waktu yang telah dialokasikan.
- (5) Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.
- (6) Tidak terjadi penyimpangan waktu selama pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua / tiga deskriptor tampak
3	Empat / lima deskriptor tampak
4	Enam deskriptor tampak

3. Mengelola interaksi kelas

Indikator : 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam menjelaskan secara efektif konsep, ide, dan prosedur yang bertalian dengan isi pembelajaran.

Pemahaman yang didapat siswa dari penjelasan guru, merupakan salah satu tolok ukur penentu keberhasilan guru dalam menyampaikan materi.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Petunjuk dan penjelasan sulit dimengerti dan tidak ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa
2	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi tetapi tidak efektif
3	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti, ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa dan efektif.
4	Petunjuk dan penjelasan guru sudah jelas dan mudah dipahami siswa.

Indikator : 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.

Penjelasan : Indikator ini merujuk kepada cara guru menangani pertanyaan dan komentar siswa.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Mengabaikan siswa yang mengajukan pertanyaan / pendapat atau tidak menanggapi pertanyaan / pendapat siswa.
2	Tanggap terhadap siswa yang mengajukan pertanyaan / pendapat, sesekali menggali respons atau pertanyaan siswa dan memberi respons yang sepadan.
3	Menggali respons atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberikan balikan kepada siswa.
4	Guru meminta siswa lain untuk merespon pertanyaan temannya atau menampung respons dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya.

Indikator : 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, dan isyarat, termasuk gerakan badan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu pada kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan, tulisan, dan isyarat termasuk gerakan badan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Pembicaraan lancar.
- (2) Pembicaraan dapat dimengerti.
- (3) Materi yang tertulis di papan tulis atau di kertas manila (berupa tulisan dan atau gambar) dan lembar kerja dapat dibaca dengan jelas.
- (4) Isyarat termasuk gerakan badan tepat.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.4 Memicu dan mempertahankan keterlibatan siswa.

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian pada prosedur dan cara yang digunakan guru dalam mempersiapkan, menarik minat, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru melakukan hal-hal berikut:

- (1) Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya.
- (2) Mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi.
- (3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa.
- (4) Merespon/menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini berkaitan dengan kemampuan guru memantapkan penguasaan materi pembelajaran dengan cara

merangkum, meringkas, meninjau ulang, dan sebagainya. Kegiatan ini dapat terjadi beberapa kali selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap.
2	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang secara lengkap.
3	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang dengan melibatkan siswa.
4	Guru membimbing siswa membuat rangkuman atau ringkasan atau meninjau ulang.

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

Indikator : 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap guru yang ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru melakukan hal-hal berikut:

- (1) Menampilkan sikap bersahabat kepada siswa. *)
- (2) Mengendalikan diri pada waktu menghadapi siswa yang berperilaku kurang sopan/negatif *)
- (3) Menggunakan kata-kata atau isyarat yang sopan dalam menegur siswa. *)
- (4) Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antar siswa, maupun antara guru dengan siswa. *)

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

*1) Ada kemungkinan, tindakan sebagaimana dimaksud deskriptor b, c, dan d tidak dilakukan, karena perkembangan keadaan memang tidak menuntut dilakukannya tindakan dimaksud. Oleh karena itu, dalam penilaian terhadap indikator 4.1. ini, mohon dilakukan salah satu dari alternatif berikut : (1) apabila keadaan tidak menuntut tindakan b, c, dan d, sehingga deskriptor tersebut sama sekali tidak muncul, maka praktikan dianggap telah melakukan tindakan a, b, c, dan d, dengan nilai maksimal yaitu 4, (2) apabila keadaan menuntut tindakan b, c, atau d, sehingga salah satu atau lebih deskriptor tersebut muncul, maka praktikan diberi nilai 1 untuk setiap tindakan tepat yang dilakukannya, dan (3) apabila keadaan menuntut tindakan b, c, atau d, namun ditangani tidak sesuai dengan semangat deskriptor yang bersangkutan, maka praktikan dianggap belum mampu melakukan tindakan b, c, atau d, sehingga tidak diberi nilai untuk tindakan salah yang dilakukan itu.

Indikator : 4.2 Menunjukkan kegairahan belajar.

Penjelasan : Indikator ini mengukur tingkat kegairahan mengajar.

Tingkat kegairahan ini dapat diperhatikan melalui wajah, nada, suara, gerakan, isyarat, dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru menunjukkan kesungguhan dengan:

- (1) Pandangan mata dan ekspresi wajah.
- (2) Nada suara pada bagian pelajaran penting.
- (3) Cara mendekati siswa dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan.

(4) Gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap mental guru terhadap hal-hal yang dirasakan dan dialami siswa ketika mereka menghadapi kesulitan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Memberi perhatian dan tanggapan terhadap siswa yang membutuhkan.
2	Memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan.
3	Mendorong siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri.
4	Mendorong siswa untuk membantu temannya yang membutuhkan.

*) 2 Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang mengalami kesulitan, nilai untuk butir ini adalah nilai maksimal (4).

Indikator : 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap dan tindakan guru dalam menerima kenyataan tentang kelebihan dan kekurangan setiap siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

(1) Menghargai perbedaan individual setiap siswa.

- (2) Memberikan perhatian kepada siswa yang menampakkan penyimpangan (misalnya cacat fisik, pemalu, agresif, pembohong).
- (3) Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu siswa yang lambat belajar.
- (4) Mendorong kerja sama antar siswa yang lambat dan yang cepat dalam belajar.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada usaha guru membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat sendiri.
- (2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan tentang pendapatnya.
- (3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memimpin.
- (4) Memberi pujian kepada siswa yang berhasil atau memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

6. Mendemostrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu.

1. Kepatuhan guru dalam menerapkan langkah- langkah model pembelajaran *ICM*.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup tetapi tidak rinci
2	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran
3	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan atau materi pembelajaran
4	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran

2. Media/alat peraga yang dipergunakan memperjelas konsep.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Direncanakan penggunaan 1 macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
2	Direncanakan penggunaan lebih dari 1 media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3	Direncanakan penggunaan 1 macam media tetapi dan dengan tujuan
4	Direncanakan penggunaan lebih 1 macam media tetapi dan dengan tujuan

3. Membimbing siswa menemukan konsep IPS melalui pencarian kartu pasangan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Pembelajaran berlangsung melalui ceramah yang diikuti pembuktian oleh guru tanpa banyak melibatkan siswa aktif bertanya (hanya mencatat)
2	Pembelajaran berlangsung melalui ceramah yang diikuti dengan pembuktian oleh siswa serta melibatkan keaktifan siswa
3	Pembelajaran berlangsung dengan kegiatan pencarian kartu pasangan yang melibatkan keaktifan siswa
4	Pembelajaran berlangsung dengan kegiatan pemecahan konsep melalui pencarian kartu pasangan kemudian siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru

4. Menerapkan konsep IPS dalam kehidupan sehari-hari.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru memberi contoh penerapan konsep
2	Guru mendorong siswa memberi contoh penerapan konsep
3	Satu atau dua orang siswa memberi contoh penerapan konsep
4	Lebih dari dua siswa memberi contoh penerapan konsep

5. Menampilkan penguasaan IPS.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Sebagian besar materi yang diajarkan salah/tidak tepat
2	Sebagian kecil materi yang diajarkan salah/tidak tepat
3	Sebagian besar materi yang diajarkan benar/tepat
4	Seluruh materi yang diajarkan benar/tepat

6. Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- Siswa melakukan pencarian kartu pasangan dari kartu yang diperolehnya
- Siswa menjawab pertanyaan dari soal yang dibacakan oleh pasangan yang lain.
- Siswa aktif mengemukakan gagasannya, baik individu maupun kelompok pasangannya.
- Siswa aktif mengajukan pertanyaan kepada guru maupun kepada teman sekelasnya.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c; atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

7. Guru lebih berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.

- (1) Mengarahkan siswa untuk kemampuan bekerjasama.
- (2) Mengarahkan siswa dalam mengemukakan pendapat.
- (3) Mengarahkan siswa untuk berpikir kritis.
- (4) Mengarahkan siswa untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam belajar kelompok berpasangan.
- (5) Menanamkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas bersama kelompok pasangannya.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor 1 dan 2 tampak
2	Deskriptor 1, 2, dan 3 tampak
3	Deskriptor 1, 2, 3, dan 4 tampak
4	Deskriptor 1, 2, 3, 4, dan 5 tampak

8. Guru memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mencari kartu pasangannya.
 - (1) Memberi motivasi terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam mencari kartu pasangannya.
 - (2) Memberi respon positif kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mencari kartu pasangannya.
 - (3) Mendorong siswa agar berani bertanya kepada guru maupun teman sekelasnya jika mengalami kesulitan dalam mencari kartu pasangannya.
 - (4) Mendorong kerjasama antara siswa yang mengalami kesulitan dengan teman sekelasnya.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor 1 tampak
2	Deskriptor 1 atau 2 tampak
3	Deskriptor 1 dan 2 tampak
4	Deskriptor 1, 2, 3 dan 4 tampak

6. Melaksanakan evaluasi proses hasil belajar.

Indikator : 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian dalam proses pembelajaran bertujuan mendapatkan balikan mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu dipergunakan skala penilaian

sebagai berikut:

Skala penilaian	Penjelasan
1	Tidak melakukan penilaian selama proses pembelajaran.
2	Mengajukan pertanyaan atau memberikan tugas kepada siswa
3	Menilai penguasaan siswa melalui kinerja yang ditunjukkan siswa.
4	Menilai penguasaan siswa melalui isyarat yang ditunjukkan siswa.

Indikator : 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian pada akhir proses pembelajaran bertujuan mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru memberikan tes akhir tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
2	Sebagian kecil soal tes akhir sesuai dengan tujuan.
3	Sebagian besar soal tes akhir sesuai dengan tujuan.
4	Semua soal tes akhir sesuai dengan tujuan.

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

Indikator : 7.1 Keefektifan proses pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada tingkat keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan perkembangan proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Pembelajaran lancar.
- b. Suasana kelas terkendali sesuai dengan rencana.
- c. Suasana kelas terkendali melalui penyesuaian.
- d. Mengarah kepada terbentuknya dampak pengiring (misalnya ada kesempatan bagi siswa untuk dapat bekerja sama, bertanggung jawab, tenggang rasa).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c; atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Ucapan jelas dan mudah dimengerti.
- (2) Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat).
- (3) Menggunakan kata-kata baku (membatasi penggunaan kata-kata daerah atau asing).
- (4) Berbicara dengan menggunakan tata bahasa yang benar.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.

Penjelasan : Guru perlu menunjukkan rasa peka terhadap kesalahan berbahasa, agar siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Rasa peka dapat ditunjukkan dengan berbagai cara seperti menegur, menyuruh, memperbaiki atau menanyakan kembali.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Memberi tahu kesalahan siswa dalam berbahasa tanpa memperbaiki.
2	Memperbaiki langsung kesalahan berbahasa siswa.
3	Meminta siswa lain menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa temannya dengan menuntun.
4	Mengarahkan kesalahan berbahasa sendiri

*) Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang melakukan kesalahan berbahasa, nilai untuk butir ini adalah nilai maksimal (4).

Indikator : 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada penampilan guru secara keseluruhan dalam mengelola pembelajaran (fisik, gaya mengajar, dan ketegasan).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- (1) Berbusana rapi dan sopan.
- (2) Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas yang bersangkutan.
- (3) Posisi bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat).
- (4) Tegass dalam mengambil keputusan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Lampiran 30

**LEMBAR OBSERVASI GURU
DALAM PEMBELAJARAN AKTIF *INDEX CARD MATCH*
PERTEMUAN 3 SIKLUS II**

1. NAMA GURU	: INDAH NURUL AMALIA
2. SEKOLAH	: SD NEGERI TEGALWANGI 02
3. MATA PELAJARAN	: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
4. KELAS	: IV
5. TANGGAL	: 24 MEI 2013
6. WAKTU	: 2 X 35 MENIT (2 JAM PELAJARAN)
7. OBSERVER	: PUJI HASTUTI, S.Pd.SD

Petunjuk:

Bubuhkan tanda cek (√) pada kolom 1, 2, 3, atau 4 jika deskriptor yang tersedia tampak

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Menjelaskan materi Perkembangan Teknologi Produksi			√	
2	Menjelaskan kepada siswa langkah-langkah pelaksanaan <i>Index Card Match</i>				√
3	Membimbing siswa dalam pelaksanaan pembelajaran <i>Index Card Match</i>				√
4	Melakukan klarifikasi dan kesimpulan			√	
SKOR TOTAL		14			

Tegal, Mei 2013
Observer

Puji Hastuti, S.Pd.SD
NIP.196710102006042013

Lampiran 31

**LEMBAR OBSERVASI GURU
DALAM PEMBELAJARAN AKTIF *INDEX CARD MATCH*
PERTEMUAN 4 SIKLUS II**

1.	NAMA GURU	: INDAH NURUL AMALIA
2.	SEKOLAH	: SD NEGERI TEGALWANGI 02
3.	MATA PELAJARAN	: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
4.	KELAS	: IV
5.	TANGGAL	: 31 MEI 2013
6.	WAKTU	: 2 X 35 MENIT (2 JAM PELAJARAN)
7.	OBSERVER	: PUJI HASTUTI, S.Pd.SD

Petunjuk:

Bubuhkan tanda cek (√) pada kolom 1, 2, 3, atau 4 jika deskriptor yang tersedia tampak

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Menjelaskan materi Perkembangan Teknologi Produksi				√
2	Menjelaskan kepada siswa langkah-langkah pelaksanaan <i>Index Card Match</i>				√
3	Membimbing siswa dalam pelaksanaan pembelajaran <i>Index Card Match</i>				√
4	Melakukan klarifikasi dan kesimpulan				√
SKOR TOTAL		16			

Tegal, Mei 2013
Observer

Puji Hastuti, S.Pd.SD
NIP.196710102006042013

Lampiran 32

DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PEMBELAJARAN AKTIF *INDEX CARD MATCH*

1. Menjelaskan materi Perkembangan Teknologi Produksi.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Kurang jelas tanpa menggunakan media
2	Kurang jelas dengan menggunakan media
3	Jelas tanpa menggunakan media
4	Jelas dengan menggunakan media

2. Menjelaskan kepada siswa langkah-langkah pelaksanaan *Index Card Match*.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Tidak memberikan penjelasan kepada siswa
2	Memberikan penjelasan kepada siswa tetapi kurang jelas
3	Memberikan penjelasan kepada siswa dengan jelas
4	Memberikan penjelasan kepada siswa dengan jelas dan sistematis

3. Membimbing siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *Index Card Match*.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Tidak membimbing siswa
2	Membimbing sebagian siswa
3	Membimbing semua siswa
4	Membimbing dan membantu siswa yang mengalami kesulitan

4. Melakukan klarifikasi dan kesimpulan.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Penjelasan
1	Tidak melakukan klarifikasi dan tidak melakukan kesimpulan
2	Hanya melakukan klarifikasi/kesimpulan
3	Melakukan klarifikasi dan kesimpulan tetapi kurang jelas
4	Melakukan klarifikasi dan kesimpulan dengan jelas

Lampiran 33

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PERTEMUAN 3 SIKLUS II

Nomor		Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				Σ	Nilai				
			A				B				C				D				E						F			
Urut	Induk		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
1	2804	Donnie Vanessea			√			√					√				√				√				√		16	67
2	2805	Fajar Maulana				√			√					√				√				√				√	22	92
3	2815	M. Santoso																					—	—				
4	2984	Akhmad Faozan			√			√					√				√				√				√		16	67
5	2851	Ardani Dwi Y.			√			√					√				√				√				√		16	67
6	2862	Irma Nur Amelia				√		√						√				√				√				√	19	80
7	2871	Moh Rafli Asidik			√			√					√				√				√				√		16	67
8	2873	M. Nabil Ikhwani				√			√					√				√				√				√	22	92
9	2876	Rizki Okti Nur I			√			√					√				√				√				√		16	67
10	2877	Rakhma Aulia				√			√					√				√				√				√	22	92
11	2880	Restu Bachtiar			√			√					√				√				√				√		16	67
12	2894	Ahmad Solih Agil			√			√					√				√				√				√		16	67
13	2895	Alfan Marsel H.				√			√					√				√				√				√	22	92
14	2896	April Nurul Aeni			√			√					√				√				√				√		16	67
15	2897	Aulia Azzahra			√			√					√				√				√				√		16	67
16	2898	Bella Sartika				√			√					√				√				√				√	22	92
17	2900	Fakhry Ibnu M.			√			√					√				√				√				√		16	67
18	2901	Galang Satria K.			√			√					√				√				√				√		16	67
19	2904	Khalimatus S.				√			√					√				√				√				√	22	92

Nomor		Nama Siswa	Aspek yang dinilai																												Σ	Nilai
			A				B				C				D				E				F									
Urut	Induk		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
20	2905	Lutfah Berliana				√		√					√				√				√				√					19	80	
21	2906	Laela Khurnia K.				√		√					√				√				√				√					19	80	
22	2907	Laely Uswatun H.				√			√				√				√				√				√			√		22	92	
23	2910	M. Aksan Maulan			√			√					√				√				√				√					16	67	
24	2911	M. Ikhlal R.	—————																												—	—
25	2913	M. Firdaus H.			√			√					√				√				√				√				16	67		
26	2914	M. Ridho Hafidz			√			√					√				√				√				√				16	67		
27	2915	Muh Lugofi			√				√				√				√				√				√			√		18	75	
28	2916	Muh. Hasyim M.			√				√				√				√				√				√			√		18	75	
29	2918	M. Syarif Nur H.			√			√					√				√				√				√			√		16	67	
30	2919	M. Syamsul M.			√			√					√				√				√				√			√		16	67	
31	2920	Nurul Maulidah				√		√					√				√				√				√			√		19	80	
32	2921	Nurul Fauziah				√		√					√				√				√				√			√		19	80	
33	2923	Nabila Dwi Putri	—————																												—	—
34	2924	Putri Dias P. H				√		√					√				√				√				√			√		19	80	
35	2925	Shauqi Alief A.			√			√					√				√				√				√			√		16	67	
36	2928	Tri Marlina D.				√		√					√				√				√				√			√		19	80	
37	2929	Wulan Afiani				√		√					√				√				√				√			√		19	80	
38	2976	Ahmad Abror			√				√				√				√				√				√			√		18	75	
39	3015	Ghoni Farhan			√				√				√				√				√				√			√		18	75	
Jumlah Nilai			122				80				122				122				111				80				637	2670				
Skor Rata-rata			3,49				2,29				3,49				3,49				3,17				2,29				18	76				
Persentase			87,14%				57,14%				87,14%				87,14%				79,29%				57,14%				76%	76%				

Keterangan:

A : Keantusiasan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran

B : Keberanian siswa dalam bertanya pada proses pembelajaran

C : Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan kartu pertanyaan dan kartu jawaban

D : Ketepatan hasil antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban

E : Kemampuan siswa dalam memaparkan hasil pencocokan kartunya

F : Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.

Guru Kelas IV

Puji Hastuti, S. Pd. SD
NIP. 196710102006042013

Tegal, Mei 2013

Observer

Indah Nurul Amalia
NIM. 1401409355

Nomor		Nama Siswa	Aspek yang dinilai																				Σ	Nilai				
			A				B				C				D				E						F			
Urut	Induk		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			1	2	3	4
20	2905	Lutfah Berliana				√			√				√				√				√			√		22	92	
21	2906	Laela Khurnia K.				√			√				√				√				√			√		22	92	
22	2907	Laely Uswatun H.				√			√				√				√				√			√		24	100	
23	2910	M. Aksan Maulan			√				√				√				√				√			√		18	75	
24	2911	M. Ikhlal R.				√			√				√				√				√			√		24	100	
25	2913	M. Firdaus H.			√				√				√				√				√			√		18	75	
26	2914	M. Ridho Hafidz			√				√				√				√				√			√		18	75	
27	2915	Muh Lugofi				√			√				√				√				√			√		24	100	
28	2916	Muh. Hasyim M.				√			√				√				√				√			√		24	100	
29	2918	M. Syarif Nur H.			√				√				√				√				√			√		18	75	
30	2919	M. Syamsul M.			√				√				√				√				√			√		18	75	
31	2920	Nurul Maulidah				√			√				√				√				√			√		22	92	
32	2921	Nurul Fauziah				√			√				√				√				√			√		22	92	
33	2923	Nabila Dwi Putri				√			√				√				√				√			√		22	92	
34	2924	Putri Dias P. H				√			√				√				√				√			√		22	92	
35	2925	Shauqi Alief A.			√				√				√				√				√			√		18	75	
36	2928	Tri Marlina D.				√			√				√				√				√			√		22	92	
37	2929	Wulan Afiani				√			√				√				√				√			√		22	92	
38	2976	Ahmad Abror				√			√				√				√				√			√		22	92	
39	3015	Ghoni Farhan				√			√				√				√				√			√		22	92	
Jumlah Nilai			134				119				134				134				134				119				774	3230
Skor Rata-rata			3,62				3,22				3,62				3,62				3,62				3,22				21	87
Persentase			90,54%				80,41%				90,54%				90,54%				90,54%				80,41%				87%	87%

Keterangan:

A : Keantusiasan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran

B : Keberanian siswa dalam bertanya pada proses pembelajaran

C : Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan kartu pertanyaan dan kartu jawaban

D : Ketepatan hasil antara kartu pertanyaan dan kartu jawaban

E : Kemampuan siswa dalam memaparkan hasil pencocokan kartunya

F : Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.

Guru Kelas IV

Puji Hastuti, S. Pd. SD
NIP. 196710102006042013

Tegal, Mei 2013

Observer

Indah Nurul Amalia
NIM. 1401409355

Lampiran 35

DESKRIPTOR PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*

1. Keantusiasan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa membawa peralatan sekolah seperti pensil, penghapus, penggaris, pulpen, dan lain-lain.
- b. Siswa membawa buku sumber.
- c. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
- d. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan baik saat proses pembelajaran.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Keberanian siswa dalam bertanya pada proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa berani bertanya saat pembelajaran tentang materi Perkembangan Teknologi Produksi.
- b. Siswa menyampaikan pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dipahami tentang materi Perkembangan Teknologi Produksi.
- c. Siswa bertanya dengan menunjukkan jari sebelumnya.
- d. Pertanyaan yang diajukan siswa sesuai dengan materi Perkembangan Teknologi Produksi.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3. Usaha dan kreativitas siswa dalam mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban pada model pembelajaran *Index Card Match*.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa secara aktif mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban.
- b. Siswa bekerjasama dengan teman yang lainnya dalam mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban.
- c. Memanfaatkan waktu yang ditentukan dalam model pembelajaran kooperatif *Index Card Match*.
- d. Siswa berinteraksi dengan setiap pasangannya dalam model pembelajaran *Index Card Match*.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

4. Ketepatan hasil antara kartu soal dan kartu jawaban dalam metode pembelajaran aktif *Index Card Match*.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Antara kartu soal dan kartu jawaban sesuai.
- b. Sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- c. Siswa secara aktif mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban.
- d. Siswa tidak melakukan kegiatan lain, selain mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5. Kemampuan siswa dalam memaparkan hasil pencocokan kartunya.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Memaparkan hasil pencocokan kartu tanpa ditunjuk oleh guru.
- b. Memaparkan hasil pencocokan kartu dengan suara lantang.
- c. Memaparkan hasil pencocokan kartu dengan kalimat yang jelas.
- d. Memaparkan hasil pencocokan kartu dengan kalimat yang efektif dan efisien.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

6. Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa mengemukakan pendapat tanpa ditunjuk guru terlebih dahulu.
- b. Siswa mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik dan benar.
- c. Siswa mengemukakan pendapat yang logis.
- d. Siswa mengemukakan pendapat sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajarinya.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Lampiran 36

DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV
SD NEGERI TEGALWANGI 02 KABUPATEN TEGAL
SIKLUS II

NOMOR		NAMA SISWA	PERTEMUAN	
URUT	INDUK		3	4
1	2804	Donnie Vanessea	√	√
2	2805	Fajar Maulana	√	√
3	2815	M. Santoso	--	--
4	2984	Akhmad Faozan	√	√
5	2851	Ardani Dwi Y.	√	√
6	2862	Irma Nur Amelia	√	√
7	2871	Moh Rafli Asidik	√	√
8	2873	M. Nabil Ikhwani	√	√
9	2876	Rizki Okti Nur I	√	√
10	2877	Rakhma Aulia	√	√
11	2880	Restu Bachtiar	√	√
12	2894	Ahmad Solih Agil	√	√
13	2895	Alfan Marsel H.	--	--
14	2896	April Nurul Aeni	√	√
15	2897	Aulia Azzahra	√	√
16	2898	Bella Sartika	√	√
17	2900	Fakhry Ibnu M.	√	√
18	2901	Galang Satria K.	√	√
19	2904	Khalimatus S.	√	√
20	2905	Lutfah Berliana	√	√
21	2906	Laela Khurnia K.	√	√
22	2907	Laely Uswatun H.	√	√
23	2910	M. Aksan Maulan	√	√
24	2911	M. Ikhmal R.	--	√
25	2913	M. Firdaus H.	√	√
26	2914	M. Ridho Hafidz	√	√
27	2915	Muh Lugofi	√	√
28	2916	Muh. Hasyim M.	√	√
29	2918	M. Syarif Nur H.	√	√
30	2919	M. Syamsul M.	√	√
31	2920	Nurul Maulidah	√	√
32	2921	Nurul Fauziah	√	√
33	2923	Nabila Dwi Putri	--	√
34	2924	Putri Dias P. H	√	√
35	2925	Shauqi Alief A.	√	√
36	2928	Tri Marlina D.	√	√
NOMOR		NAMA SISWA	PERTEMUAN	

URUT	INDUK		3	4
37	2929	Wulan Afiani	√	√
38	2976	Ahmad Abror	√	√
39	3015	Ghoni Farhan	√	√
JUMLAH SISWA YANG TIDAK HADIR			4	2
PERSENTASE SISWA YANG TIDAK HADIR			10%	5%
JUMLAH SISWA YANG HADIR			35	37
PERSENTASE SISWA YANG HADIR			90%	95%
RATA-RATA PERSENTASE KETIDAKHADIRAN SISWA SIKLUS II			7,5%	

Lampiran 37**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Pertemuan 3**

SEKOLAH	: SD Negeri Tegalwangi 02
MATA PELAJARAN	: IPS
KELAS/SEMESTER	: IV/ II
ALOKASI WAKTU	: 2 x 35 menit (1x pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. KOMPETENSI DASAR

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. INDIKATOR

- 2.3.2 Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- A. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan pengertian alur proses produksi.
- B. Melalui identifikasi diagram alur proses produksi, siswa dapat mengklasifikasikan alur proses produksi dari berbagai macam produk.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*disciplin*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*), Kerjasama

(*cooperation*), Percaya diri (*confidence*), dan Keberanian (*bravery*).

V. MATERI PEMBELAJARAN

Perkembangan Teknologi Produksi (materi selengkapnya terlampir).

VI. METODE PEMBELAJARAN

- A. Ceramah
- B. Tanya Jawab
- C. Demonstrasi
- D. Pemberian Tugas
- E. Diskusi Kelompok

VII. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran *Index Card Match*

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Mengucapkan salam “Assalamu’alaikum Wr.Wb anak-anak.....”.
2. Ketua kelas menyiapkan dan memimpin doa.
3. Guru melakukan presensi.
4. Guru mengkondisikan kelas dengan cara memeriksa kerapian.
5. Apersepsi.
 - a. Apakah ada yang tahu tahap awal pembuatan pakaian?
 - b. Apakah bahan baku pembuatan pakaian?

B. Kegiatan Inti (45 Menit)

1. Eksplorasi (10 Menit)

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Menjelaskan pengertian alur proses produksi.
- b. Menjelaskan pengertian diagram alur proses produksi.

- c. Menunjukkan diagram alur proses produksi dari beberapa produk.

2. Elaborasi (30 Menit)

Dalam kegiatan elaborasi, guru menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* yang telah dimodifikasi dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan kartu yang jumlahnya sesuai dengan jumlah siswa yang berada di kelas tersebut (terdapat 39 kartu).
 - 1) Kartu berisi alur proses produksi beberapa produk.
 - 2) Siswa harus mencari kelompoknya agar dapat membentuk diagram alur proses produksi suatu produk. (waktu pencarian kartu selama 2 menit).
- b. Guru membagikan kartu *index* kepada setiap siswa.
- c. Siswa melakukan pencarian kartu setelah guru menghitung pada hitungan ketiga.
- d. Setelah siswa menemukan kelompoknya, siswa duduk berdampingan dengan kelompoknya dan tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada pasangan yang lain.
- e. Setiap pasangan secara bergantian membacakan kategori kartu yang didapatkannya. Pasangan yang lain memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak (Hal ini memungkinkan terjadinya diskusi).
- f. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- g. Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok.
- h. Guru dan siswa membahas LKS.

3. Konfirmasi (5 Menit)

- a. Guru mengklarifikasi hasil kerja siswa.
- b. Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui siswa.
- c. Guru bersama siswa bertanya jawab membetulkan kesalahpahaman siswa.

C. Kegiatan Akhir (15 Menit)

Dalam kegiatan penutup ini:

1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.
2. Siswa mengerjakan tes akhir.
3. Guru memeriksa dan menganalisis hasil tes akhir.
4. Guru memberikan tindak lanjut.
5. Guru menutup pelajaran.

IX. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

A. ALAT:

Kartu kata.

B. SUMBER

1. Hisnu P. Tantya. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 169.
2. Indrastuti dan Puji Rahmawaty. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 127.
3. Nurhadi dan Hartitik Fitria Rahmawati. 2009. *Mengenal Lingkungan Sekitar Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 97.
4. Pujiati, Retno Heny. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 163.
5. Radjiman dan A. Triyono. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 135.
6. Sadiman, Irawan Sadad dan Shendy Amalia. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 91.
7. Soenaryo, R. J. dan Ade Munajat. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 96.

X. PENILAIAN

1. Prosedur : penilaian proses dan tes akhir
2. Jenis penilaian
 - a. Penilaian Proses : pengamatan guru terhadap aktivitas belajar siswa.
 - b. Penilaian Hasil : tes formatif
3. Bentuk Tes : pilihan ganda
4. Alat Tes : soal evaluasi
5. Skor Penilaian

$$N_A = \frac{S_P}{S_M} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

S_P = Skor Perolehan

S_M = Skor Maksimal

Tegal, Mei 2013

Mengetahui,

Guru Kelas IV

Peneliti

PUJI HASTUTI, S. Pd. SD

NIP.196710102006042013

INDAH NURUL AMALIA

NIM 1401409355

Kepala SD Negeri Tegalwangi 02

Drs. AGUS SALIM

NIP. 196007031980121002

Lampiran

MATERI

Proses produksi adalah proses pengolahan bahan baku menjadi barang yang siap digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Proses produksi ini harus dilakukan secara berurutan dan tepat. Rangkaian urutan proses produksi inilah yang dinamakan alur proses produksi.

Perhatikan bagan alur proses produksi berikut ini!

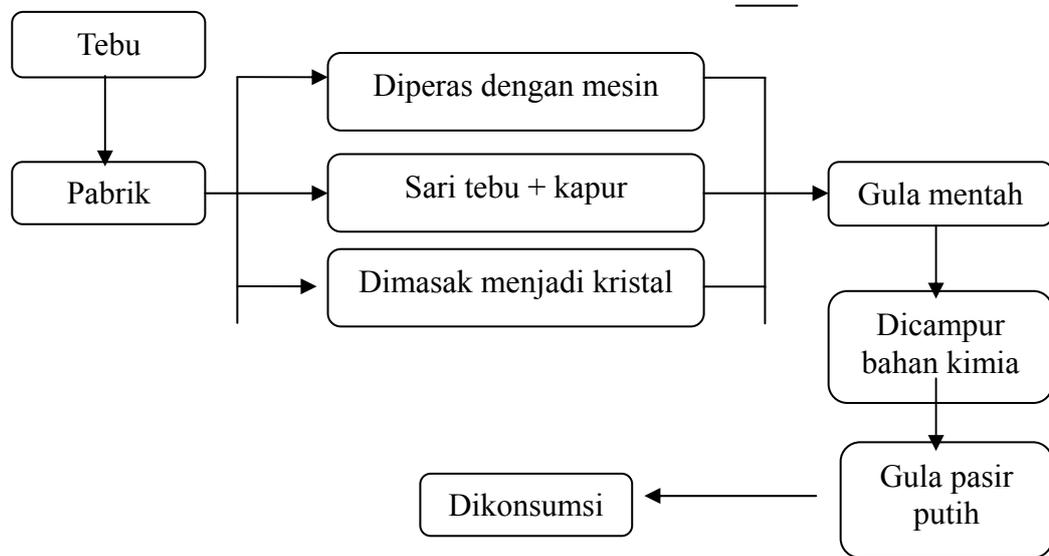
1. Diagram alur proses produksi beras



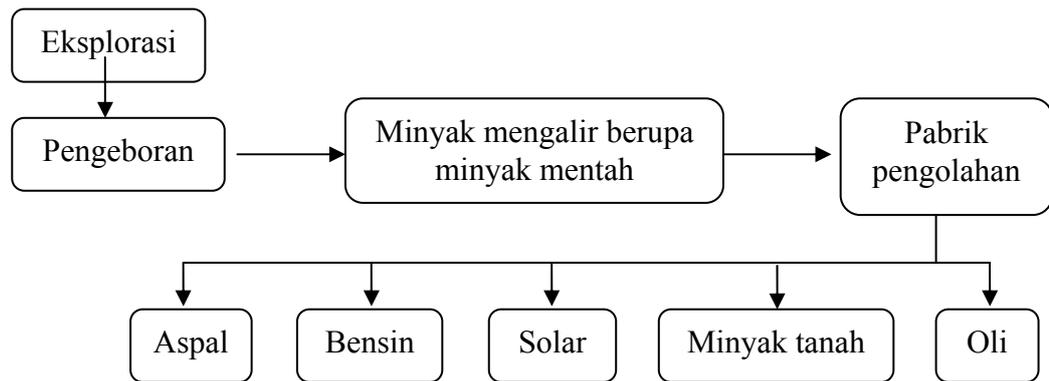
2. Diagram alur proses produksi pakaian



3. Diagram alur proses produksi gula pasir



4. Diagram alur proses produksi minyak bumi



Lampiran**LKS**

Kerjakan secara berkelompok dengan cara mengurutkan tahapan kegiatan sesuai kartu yang kamu peroleh agar dapat membentuk diagram alur proses produksi suatu produk!

Nama Anggota Kelompok: 1.
2.
3.
4.
5.

Waktu: 5 Menit

Lampiran 38**KISI-KISI SOAL TES FORMATIF 3**

Satuan Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat kesukaran	Kunci Jawaban
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	❖ Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia	Siswa dapat menyebutkan definisi diagram alur proses produksi	PG	C1	1	Sedang	a
		Siswa dapat menyebutkan kegiatan yang tidak termasuk dalam alur proses produksi tekstil	PG	C1	2	Sedang	d
		Siswa dapat menyebutkan pengertian menenun	PG	C1	3	Sukar	b
		Disajikan sebuah ilustrasi, siswa dapat menyebutkan suatu tahap yang ada dalam proses pembuatan pakaian	PG	C3	4	Sedang	d

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat kesukaran	Kunci Jawaban
		Disajikan beberapa pernyataan, siswa dapat menunjukkan alur proses produksi batu bata	PG	C2	5	Sukar	c
		Siswa dapat menyebutkan bahan fermentasi tape singkong	PG	C3	6	Mudah	b
		Siswa dapat menyebutkan salah satu tahap pembuatan keramik	PG	C2	7	Sedang	a
		Siswa dapat menunjukkan contoh diagram alur proses produksi	PG	C2	8	Sedang	a
		Disajikan beberapa pernyataan, siswa dapat menyebutkan alur proses produksi tempe	PG	C2	9	Sedang	c
		Siswa dapat menyebutkan suatu tahapan yang ada dalam rangkaian alur proses produksi batu bata	PG	C3	10	Mudah	a

Lampiran 39**SOAL TES FORMATIF 3**

Nama :

Kelas :

No.absen :

Waktu : 10 Menit

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang menurutmu merupakan pilihan jawaban yang paling benar!

1. Tahapan pembuatan bahan baku menjadi bahan jadi dapat digambarkan dalam bentuk diagram alur proses
 - a. produksi
 - b. konsumsi
 - c. distribusi
 - d. komunikasi
2. Kegiatan berikut ini dilakukan dalam produksi tekstil, *kecuali*
 - a. memintal
 - b. merajut
 - c. menenun
 - d. membakar
3. Proses mengolah benang menjadi kain disebut
 - a. menjahit
 - b. menenun
 - c. memintal
 - d. mengobras
4. Adik ingin membuat baju baru. Oleh karena itu, ia meminta ibu membelikannya kain untuk membuat baju. Agar ia dapat segera mengenakan baju seperti yang ia inginkan, maka kain yang ibu beli harus segera di
 - a. cuci
 - b. bakar
 - c. jemur
 - d. jahit

5. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini!

- A. Menyiapkan tanah liat.
- B. Batu bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan.
- C. Tanah liat digiling menjadi adonan.
- D. Adonan dicetak satu per satu.
- E. Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar.

Urutan membuat batu bata yang benar yaitu

- a. A, B, C, D, dan E
 - b. B, A, C, E, dan D
 - c. A, C, D, E, dan B
 - d. C, D, E, B, dan A
6. Tape terbuat dari bahan baku singkong yang telah diberi
- a. gula
 - b. ragi
 - c. garam
 - d. cuka
7. Keramik terbuat dari tanah liat yang telah melalui proses
- a. pembakaran
 - b. pembekuan
 - c. penggaraman
 - d. pengawetan
8. Berdasarkan contoh-contoh di bawah ini yang menggambarkan diagram alur proses produksi yaitu
- a. Kapas → benang → kain
 - b. Gula → larut → manis
 - c. TV → listrik → bunyi
 - d. Becak → dikayuh → jalan
9. Perhatikan langkah-langkah membuat tempe di bawah ini!
- 1. Dikupas kulitnya dengan cara diinjak-injak
 - 2. Kedelai yang telah matang diberi ragi

3. Pencetakan dilakukan dengan cara dibungkus plastik yang diberi lubang kecil-kecil
 4. Kedelai dibersihkan terlebih dahulu
 5. Kemudian, dikukus agar kedelainya matang
- Urutan pembuatan tempe yang benar yaitu
- a. 1, 2, 3, 4, dan 5
 - b. 5, 4, 3, 2, dan 1
 - c. 4, 1, 5, 2, dan 3
 - d. 4, 2, 5, 1, dan 3
10. Tanah liat yang telah dijemur dapat menjadi batu bata yang siap dipakai setelah melalui proses
- a. pembakaran
 - b. pendinginan
 - c. pengemasan
 - d. pengecatan

Lampiran 40

LEMBAR PENILAIAN AKHIR TES FORMATIF 3

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : IV/II

Pelaksanaan : Jumat, 24 Mei 2013

No	NAMA	Nomor soal										Jumlah skor	Nilai akhir	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Belum	Tuntas
1	Donnie Vanessea		×	×		×				×		6	60	√	--
2	Fajar Maulana											10	100	--	√
3	M. Santoso											--	--	--	--
4	Akhmad Faozan					×				×		8	80	--	√
5	Ardani Dwi Y.									×		9	90	--	√
6	Irma Nur Amelia											10	100	--	√
7	Moh Rafli Asidik		×			×				×		7	70	--	--
8	M. Nabil Ikhwani			×	×							8	80	--	√
9	Rizki Okti Nur I		×	×	×	×		×		×		4	40	√	--
10	Rakhma Aulia		×	×		×						7	70	--	√
11	Restu Bachtiar											10	100	--	-√-
12	Ahmad Solih Agil											10	100	--	√
13	Alfan Marsel H.											--	--	--	--
14	April Nurul Aeni		×		×	×				×		6	60	√	--
15	Aulia Azzahra		×	×	×							7	70	--	√

No	NAMA	Nomor soal										Jumlah skor	Nilai akhir	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Belum	Tuntas
16	Bella Sartika			×		×						8	80	--	√
17	Fakhry Ibnu M.			×		×	×			×		6	60	√	--
18	Galang Satria K.					×				×		8	80	--	√
19	Khalimatus S.											10	100	--	√
20	Lutfah Berliana	×								×		8	80	--	√
21	Laela Khurnia K.		×	×		×						7	70	--	√
22	Laely Uswatun H.											10	100	--	√
23	M. Aksan Maulan		×			×						8	80	--	√
24	M. Ikhlah R.	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	--	--	--	--
25	M. Firdaus H.			×								9	90	--	√
26	M. Ridho Hafidz		×	×	×	×				×		5	50	√	--
27	Muh Lugofi		×	×		×						7	70	--	√
28	Muh. Hasyim M.		×			×						8	80	--	√
29	M. Syarif Nur H.			×		×				×		7	70	--	√
30	M. Syamsul M.		×	×		×						7	70	--	√
31	Nurul Maulidah			×		×						8	80	--	√
32	Nurul Fauziah		×							×		8	80	--	√
33	Nabila Dwi Putri	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	--	--	--	--
34	Putri Dias P. H		×		×	×						7	70	--	√
35	Shauqi Alief A.		×	×								8	80	--	√
36	Tri Marlina D.					×						9	90	--	√

No	NAMA	Nomor soal										Jumlah skor	Nilai akhir	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Belum	Tuntas
37	Wulan Afiani	×	×									8	80	--	√
38	Ahmad Abror		×	×		×						7	70	--	√
39	Ghoni Farhan			×		×						8	80	--	√

Keterangan

Amat Baik (A) : 91-100

Cukup (C) : 60-75

Baik (B) : 76-90

Kurang (D) : <60

Untuk siswa yang tidak memenuhi KKM maka diadakan remedial

Lampiran 41**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Pertemuan 4**

SEKOLAH	: SD Negeri Tegalwangi 02
MATA PELAJARAN	: IPS
KELAS/SEMESTER	: IV/ II
ALOKASI WAKTU	: 2 x 35 menit (1x pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. KOMPETENSI DASAR

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. INDIKATOR

- 2.3.3 Memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- A. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi.
- B. Melalui identifikasi benda (bahan baku produksi), siswa dapat menyebutkan barang produksi yang dihasilkan beberapa bahan baku.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*disciplin*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*), Kerjasama (*cooperation*), Percaya diri

(*confidence*), dan Keberanian (*bravery*).

V. MATERI PEMBELAJARAN

Perkembangan Teknologi Produksi (materi selengkapnya terlampir).

VI. METODE PEMBELAJARAN

- A. Ceramah
- B. Tanya Jawab
- C. Demonstrasi
- D. Pemberian Tugas
- E. Diskusi Kelompok

VII. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran *Index Card Match*

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Mengucapkan salam “Assalamu’alaikum Wr.Wb anak-anak.....”.
2. Ketua kelas menyiapkan dan memimpin doa.
3. Guru melakukan presensi.
4. Guru mengondisikan kelas dengan cara memeriksa kerapian.
5. Apersepsi.

Apa saja contoh produk olahan yang terbuat dari kedelai?

B. Kegiatan Inti (45 Menit)

1. Eksplorasi (10 Menit)

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- a. Menjelaskan perbedaan bahan baku dan bahan jadi produksi.
- b. Menunjukkan contoh berbagai macam bahan baku produksi serta berbagai macam bahan jadi hasil olahannya.

2. Elaborasi (30 Menit)

Dalam kegiatan elaborasi, guru menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* yang telah dimodifikasi dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan kartu yang jumlahnya sesuai dengan jumlah siswa yang berada di kelas tersebut (terdapat 39 kartu).
 - 1) Kartu berisi pengklasifikasian bahan jadi produksi sesuai bahan bakunya. Kartu biru berisi bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi dan kartu putih berisi barang produksi hasil olahan bahan baku.
 - 2) Siswa harus mencari kelompoknya agar dapat membentuk klasifikasi contoh bahan jadi dari suatu bahan baku produksi. (waktu pencarian kartu selama 2 menit).
- b. Guru membagikan kartu *index* kepada setiap siswa.
- c. Siswa melakukan pencarian kartu setelah guru menghitung pada hitungan ketiga.
- d. Setelah siswa menemukan kelompoknya, siswa duduk berdampingan dengan kelompoknya dan tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada kelompok yang lain.
- e. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- f. Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok.
- g. Guru dan siswa membahas LKS.

3. Konfirmasi (5 Menit)

- a. Guru mengklarifikasi hasil kerja siswa.
- b. Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui siswa.
- c. Guru bersama siswa bertanya jawab membetulkan kesalahpahaman siswa.

C. Kegiatan Akhir (15 Menit)

Dalam kegiatan penutup ini:

1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran
2. Siswa mengerjakan tes akhir.
3. Guru memeriksa dan menganalisis hasil tes akhir.
4. Guru memberikan tindak lanjut.
5. Guru menutup pelajaran.

IX. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

A. ALAT:

Kartu kata.

B. SUMBER

1. Hisnu P. Tantya. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 169.
2. Indrastuti dan Puji Rahmawaty. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 127.
3. Nurhadi dan Hartitik Fitria Rahmawati. 2009. *Mengenal Lingkungan Sekitar Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 97.
4. Pujiati, Retno Heny. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 163.
5. Radjiman dan A. Triyono. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 135.
6. Sadiman, Irawan Sadad dan Shendy Amalia. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 91.
7. Soenaryo, R. J. dan Ade Munajat. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Halaman: 96.

X. PENILAIAN

1. Prosedur : penilaian proses dan tes akhir
2. Jenis penilaian
 - a. Penilaian Proses : pengamatan guru terhadap aktivitas belajar siswa.
 - b. Penilaian Hasil : tes formatif
3. Bentuk Tes : pilihan ganda
4. Alat Tes : soal evaluasi
5. Skor Penilaian

$$N_A = \frac{S_P}{S_M} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

S_P = Skor Perolehan

S_M = Skor Maksimal

Tegal, Mei 2013

Mengetahui,

Guru Kelas IV

Peneliti

PUJI HASTUTI, S. Pd. SD

NIP.196710102006042013

INDAH NURUL AMALIA

NIM 1401409355

Kepala SD Negeri Tegalwangi 02

Drs. AGUS SALIM

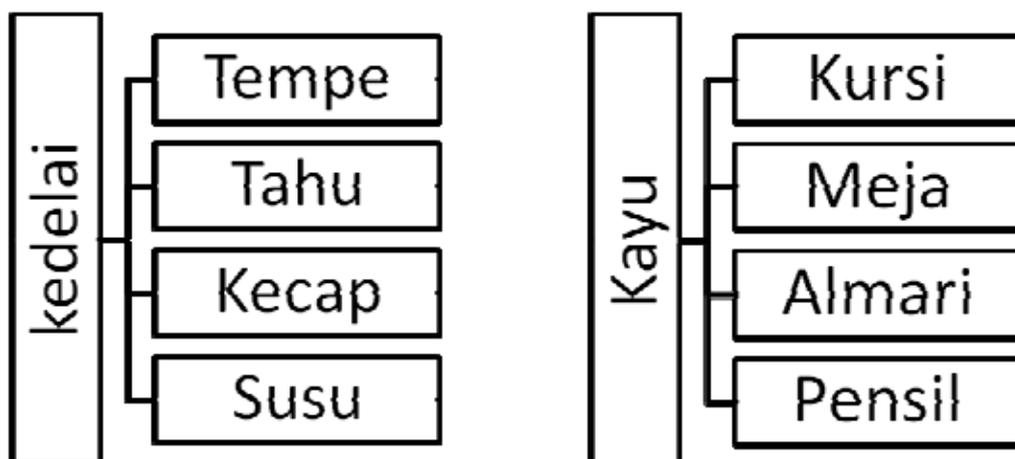
NIP. 196007031980121002

Lampiran

MATERI

Pernahkah kamu makan tempe? Dari mana tempe berasal? Tempe berasal dari kedelai yang diolah. Tahukah kamu makanan lain yang bahan utamanya kedelai juga? Selain tempe, kedelai juga dapat diolah menjadi makanan lain seperti tahu, kecap, susu, dan keripik.

Dalam proses produksi satu bahan dapat diolah menjadi beberapa barang produksi. Selain kedelai, contoh lain adalah kayu. Kayu dapat dibuat menjadi perabot rumah tangga seperti meja, kursi, almari, tempat tidur. Selain itu kayu juga dapat dibuat menjadi kertas, kerangka pensil dan mainan.

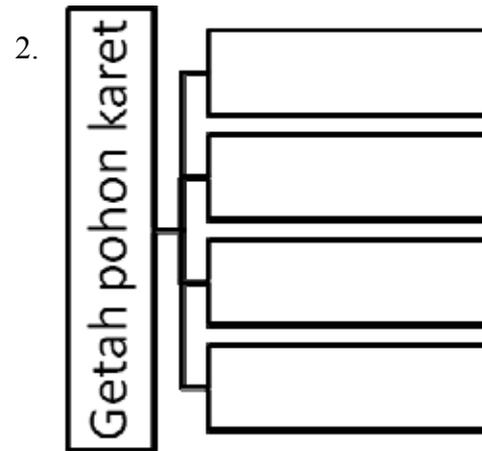
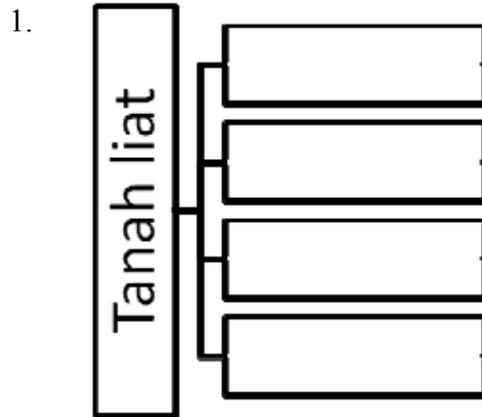


Dengan kreativitas yang dimilikinya, manusia berusaha membuat beragam produk dari suatu bahan. Dengan demikian kemanfaatan suatu bahan juga semakin banyak.

Lampiran

LKS

Kerjakan secara berkelompok tugas di bawah ini dengan cara mengisi tabel tentang hasil olahan dari bahan baku di bawah ini!



Nama Anggota Kelompok: 1.
2.
3.
4.

Waktu: 5 Menit

Lampiran 42**KISI-KISI SOAL TES FORMATIF 4**

Satuan Pendidikan : SD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat kesukaran	Kunci Jawaban
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	2.3.3 Memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi	Disajikan data bahan makanan, siswa dapat menunjukkan bahan makanan yang terbuat dari kacang kedelai.	PG	C3	1	Sedang	d
		Siswa dapat menyebutkan bahan baku pembuatan ban.	PG	C1	2	Mudah	a
		Siswa dapat menyebutkan barang produksi hasil olahan tempurung kelapa.	PG	C2	3	Sedang	c
		Siswa dapat menunjukkan bahan baku pembuatan gerabah dan tembikar.	PG	C2	4	Sukar	a
		Siswa dapat menyebutkan bahan baku pembuatan tauco.	PG	C2	5	Sukar	d

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Tingkat kesukaran	Kunci Jawaban
		Siswa dapat menunjukkan berbagai macam bahan baku pembuatan pakaian.	PG	C3	6	Sukar	b
		Siswa dapat menunjukkan bahan baku pembuatan sandal.	PG	C2	7	Mudah	a
		Siswa dapat menyebutkan bahan baku pembuatan terasi.	PG	C2	8	Sedang	a
		Siswa dapat menunjukkan bahan baku pembuatan batu bata.	PG	C2	9	Mudah	d
		Siswa dapat menyebutkan bahan baku pembuatan pakaian masa kini.	PG	C1	10	Mudah	d

Lampiran 43**SOAL TES FORMATIF 4**

Nama :

Kelas :

No.absen :

Waktu : 10 Menit

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang menurutmu merupakan pilihan jawaban yang paling benar!

1. Perhatikan data di bawah ini!
 1. Kecap
 2. Tepung terigu
 3. Gula
 4. TempeMakanan yang terbuat dari bahan baku kacang kedelai ditunjukkan oleh nomor
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 1 dan 4
2. Bahan baku pembuatan ban yaitu
 - a. karet
 - b. kapas
 - c. kayu
 - d. bambu
3. Hampir semua bagian pohon kelapa dapat dimanfaatkan. Termasuk tempurung kelapa yang dapat diolah menjadi
 - a. santan
 - b. keset
 - c. kerajinan
 - d. sapu lidi
4. Gerabah atau tembikar yaitu barang-barang yang terbuat dari
 - a. tanah liat
 - b. bambu
 - c. kayu
 - d. batu
5. Tauco merupakan salah satu bumbu dapur yang digunakan untuk membuat makanan. Tauco biasanya berwarna coklat kekuningan. Tauco terbuat dari
 - a. jagung
 - b. kacang tanah
 - c. sagu
 - d. kedelai

6. Salah satu dampak penggunaan teknologi modern dalam industri pembuatan pakaian yakni memungkinkannya penggunaan bahan produksi yang lebih beragam. Contoh bahan baku pembuatan pakaian di antaranya
 - a. kulit tikus, kapas, dan daun kering
 - b. bulu biri-biri, kapas, dan kulit domba
 - c. rumput, plastik, dan kertas
 - d. kulit pisang, daun pohon kelapa, dan batang pohon jambu
7. Pada zaman sekarang, bahan baku pembuatan sandal sangat beragam. Di bawah ini merupakan bahan baku yang tidak mungkin digunakan sebagai bahan baku pembuatan sandal yaitu
 - a. besi
 - b. kayu
 - c. plastik
 - d. karet
8. Indonesia terkenal dengan sajian kuliner yang beragam. Salah satu yang menjadi ciri khas dari makanan Indonesia yakni sambal terasi. Terasi dihasilkan dari bahan kekayaan alam berupa
 - a. udang
 - b. kepiting
 - c. cumi-cumi
 - d. kura-kura
9. Bahan baku pembuatan batu bata yaitu
 - a. bambu
 - b. tembaga
 - c. kayu
 - d. tanah liat
10. Pada zaman sekarang, bahan baku untuk membuat pakaian yaitu....
 - a. jerami
 - b. daun
 - c. kertas
 - d. kapas

Lampiran 44

LEMBAR PENILAIAN AKHIR TES FORMATIF 4

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : IV/II
 Pelaksanaan : Jumat, 31 Mei 2013

No	NAMA	Nomor soal										Jumlah skor	Nilai akhir	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Belum	Tuntas
1	Donnie Vanessea				×		×	×				7	70	--	√
2	Fajar Maulana							×			×	8	80	--	√
3	M. Santoso											--	--	--	--
4	Akhmad Faozan				×							9	90	--	√
5	Ardani Dwi Y.				×							9	90	--	√
6	Irma Nur Amelia											10	100	--	√
7	Moh Rafli Asidik											100	100	--	--
8	M. Nabil Ikhwani											100	100	--	√
9	Rizki Okti Nur I				×		×	×				7	70	--	√
10	Rakhma Aulia							×				9	90	--	√
11	Restu Bachtiar											10	100	--	-√-
12	Ahmad Solih Agil											10	100	--	√
13	Alfan Marsel H.											--	--	--	--
14	April Nurul Aeni				×							9	90	--	√
15	Aulia Azzahra				×		×					8	80	--	√

No	NAMA	Nomor soal										Jumlah skor	Nilai akhir	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Belum	Tuntas
16	Bella Sartika				×		×					8	80	--	√
17	Fakhry Ibnu M.				×		×	×			×	6	60	√	--
18	Galang Satria K.				×						×	8	80	--	√
19	Khalimatus S.											10	100	--	√
20	Lutfah Berliana										×	9	90	--	√
21	Laela Khurnia K.						×					9	90	--	√
22	Laely Uswatun H.											10	100	--	√
23	M. Aksan Maulan		×		×		×				×	6	60	--	√
24	M. Ikhmal R.											10	100	--	--
25	M. Firdaus H.				×							9	90	--	√
26	M. Ridho Hafidz		×		×		×	×			×	5	50	√	--
27	Muh Lugofi		×	×		×						10	100	--	√
28	Muh. Hasyim M.											9	90	--	√
29	M. Syarif Nur H.										×	9	90	--	√
30	M. Syamsul M.				×		×					8	80	--	√
31	Nurul Maulidah				×						×	8	80	--	√
32	Nurul Fauziah							×			×	8	80	--	√
33	Nabila Dwi Putri											10	100	--	√
34	Putri Dias P. H				×		×	×				7	70	--	√
35	Shauqi Alief A.						×	×				8	80	--	√

No	NAMA	Nomor soal										Jumlah skor	Nilai akhir	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Belum	Tuntas
36	Tri Marlina D.											10	100	--	√
37	Wulan Afiani											10	100	--	√
38	Ahmad Abror				×							9	90	--	√
39	Ghoni Farhan											10	100	--	√

Keterangan

Amat Baik (A) : 91-100

Cukup (C) : 60-75

Baik (B) : 76-90

Kurang (D) : <60

Untuk siswa yang tidak memenuhi KKM maka diadakan remedial

Lampiran 45

TABEL HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA (DIKPORA)
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALWANGI 02
 Alamat : Jl. Kenanga Tegalwangi Kec. Talang Kab. Tegal Kode Pos 52193

NO	NAMA SISWA	NILAI TES FORMATIF	
		Pertemuan 3	Pertemuan 4
1	Donnie Vanessea	60	70
2	Fajar Maulana	100	80
3	M. Santoso	--	--
4	Akhmad Faozan	80	90
5	Ardani Dwi Y.	90	90
6	Irma Nur Amelia	100	100
7	Moh Rafli Asidik	70	100
8	M. Nabil Ikhwani	80	100
9	Rizki Okti Nur I	40	70
10	Rakhma Aulia	70	90
11	Restu Bachtiar	100	100
12	Ahmad Solih Agil	100	100
13	Alfan Marsel H.	--	--
14	April Nurul Aeni	60	90
15	Aulia Azzahra	70	80
16	Bella Sartika	80	80
17	Fakhry Ibnu M.	60	60
18	Galang Satria K.	80	80
19	Khalimatus S.	100	100
20	Lutfah Berliana	80	90
21	Laela Khurnia K.	70	90
22	Laely Uswatun H.	100	100
23	M. Aksan Maulan	80	60
24	M. Ikhlal R.	--	100

NO	NAMA SISWA	NILAI TES FORMATIF	
		Pertemuan 3	Pertemuan 4
25	M. Firdaus H.	90	90
26	M. Ridho Hafidz	50	50
27	Muh Lugofi	70	100
28	Muh. Hasyim M.	80	90
29	M. Syarif Nur H.	70	90
30	M. Syamsul M.	70	80
31	Nurul Maulidah	80	80
32	Nurul Fauziah	80	80
33	Nabila Dwi Putri	--	100
34	Putri Dias P. H	70	70
35	Shauqi Alief A.	80	80
36	Tri Marlina D.	90	100
37	Wulan Afiani	80	100
38	Ahmad Abror	70	90
39	Ghoni Farhan	80	100
JUMLAH		2730	3220
RATA-RATA		78	87,03
RATA-RATA SIKLUS I		82,52	
SISWA YANG TUNTAS		30(86%)	34(92%)
KETUNTASAN SIKLUS I		89	

Lampiran 46

FOTO PEMBELAJARAN



Guru melakukan apersepsi



Guru menjelaskan materi



Guru menjelaskan langkah-langkah *ICM*



Guru membagikan kartu



Guru membimbing siswa dalam mencari kartu



Siswa antusias untuk bertanya



Siswa mengerjakan tugas secara berkelompok



Siswa mempresentasikan hasil kerjanya



Guru membagikan hadiah berupa piagam berprestasi



Siswa memberikan hadiah berupa tepuk tangan



Siswa mengerjakan tes formatif

Lampiran 47

MEDIA PEMBELAJARAN



Lampiran 48



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt. , Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel:

No. : 135/UN37.1.1.9/LK/2013
Lamp :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SD N Tegalwangi 02 Kab. Tegal
di SD N Tegalwangi 02 Kab. Tegal

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : INDAH NURUL AMALIA
NIM : 1401409355
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Topik : PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALWANGI 02 KABUPATEN TEGAL

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 2 Mei 2013
A. D. Dekar
Dekan
Fakultas PGSD Tegal,

Akhmad Junaedi, M.Pd
NID. 19630923 198703 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA (DIKPORA)
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALWANGI 02
Alamat : Jl. Kenanga Tegalwangi Kec. Talang Kab. Tegal Kode Pos 52193

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Tegalwangi 02 Kabupaten Tegal, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Indah Nurul Amalia
NIM : 1401409355
Unit Pendidikan : Universitas Negeri Semarang
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Index Card Match* pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tegalwangi 02 Kabupaten Tegal”

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri Tegalwangi 02 Kabupaten Tegal sejak bulan Januari sampai bulan Juni 2013.

Demikian surat ini dibuat guna seperlunya.

Tegal, 1 Juni 2013
Kepala SD Negeri Tegalwangi 02

Drs. AGUS SALIM
NIP. 196007031980121002

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Nopiwan. 2011. Pengertian Aktivitas Belajar. Online. Available at <http://noviansangpendiam.blogspot.com/2011/04/aktivitas-belajar-siswa.html> (accessed 21/03/2013).
- Alma, Bukhari. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Andayani. et al. 2009. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zainal. et al. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Astuti, Arini Esti. et al. 2009. *Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Bailey, Gahan, Shaw, dan Hollifield. 2006. The Devaluation of Social Studies in The Elementary Grades. *Journal of Social Studies Research*.30/2: 18.
- Cubukcu, Zuhail. 2012. Teacher's Evaluation of Student-Centered Learning Environments. *Journal of Education*. 133/1: 52.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar di SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Mandikdasmen Direktorat Pembinaan TK Dan SD.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Herdian. 2012. Perbedaan Model, Metode, Strategi, Pendekatan, dan Teknik Pembelajaran. Online. Available at <http://herdy07.wordpress.com/2012/03/17/apa-perbedaannya-model-metode-strategi-pendekatan-dan-teknik-pembelajaran> (accessed 27/01/2013).
- Josua, Andi. 2013. Pengertian Model Pembelajaran. Online. Available at <http://andijosua.blogspot.com/2013/02/pengertian-model-pembelajaran.html> (accessed 21/03/2013).
- Junaidi, W. 2011. Arti Dokumen. Available at <http://wawan-junaidi.blogspot.com/2011/02/arti-dokumen.html> (accessed 10/01/2013).

- Kholik, Muhammad. 2011. Evaluasi Pembelajaran. Online. Available at <http://muhammadkholik.wordpress.com/2011/11/08/evaluasi-pembelajaran>.
- Madya, Suwarsih. 2009. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Munib, Achmad, Budiyono, dan Sawa Suryono. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nugros, Tian. 2010. Pengertian Pembelajaran Konvensional. Online. Available at <http://tiannugros.blogspot.com/2010/07/perbandingan-pembelajaran-konvensional.html> (accessed 21/03/2013).
- Pidarta, Made. 2007. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pujiati, Retno Heny dan Umi Yuliati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Rumapea, Dormatio. 2013. Model Pembelajaran Konvensional. Online. Available at <http://dormatio.blogspot.com/2013/01/model-pembelajaran-konvensional.html> (accessed 21/05/13).
- Sanjaya, Adi Alit. 2011. Model Pembelajaran Konvensional. Online. Available at <http://alitudisanjaya.blogspot.com/2011/07/model-pembelajaran-konvensional.html> (accessed 21/05/13).
- Siegel, Christine. 2005. Implementing a Research-Based Model of Cooperative Learning. Online. Available at <http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.3200/JOER.98.6.339-349#preview> (accessed 05/03/12).
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning. Translated by Sarjuli. et al.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung :

Remaja Rosdakarya.

Sunarto dan Agung Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suprijono, Agus 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tekpen, Husada. 2012. Model Pembelajaran dengan *Cooperative Learning*. Online. Available at <http://edili99.blogspot.com/2012/10/model-pembelajaran-dengan-cooperative.html> (accessed 21/03/2013).

Yonny, Acep. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia Yogyakarta.